

# **LAPORAN MANAJEMEN PERUSAHAAN TRIWULAN I TAHUN 2024**



**INDRA KARYA**

**Sustainable Infrastructure  
for a Bright Future**

## KATA PENGANTAR

Laporan Manajemen Perusahaan Triwulan I tahun 2024 disusun untuk memberikan informasi kepada *stakeholders* mengenai kinerja PT. Indra Karya (Persero) sampai dengan periode Triwulan I tahun 2024.

Proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada Q1 2024 tetap optimistis. Lembaga riset Danareksa Sekuritas memperkirakan ekonomi Indonesia akan tumbuh sebesar 5,16 persen (yoy) pada Q1 2024, meningkat dari pertumbuhan 5,04 persen (yoy) pada Q4 2023. Pertumbuhan ini ditopang oleh kinerja ekspor dan konsumsi masyarakat di tengah risiko tantangan global yang signifikan. Berkaitan dengan hal ini, Manajemen telah melakukan berbagai macam langkah strategis untuk tetap aktif dan produktif dalam melaksanakan kegiatan usaha tahun 2024. Selain itu, Manajemen tetap berkomitmen dalam mencapai berbagai sasaran, strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2024 yang telah mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham pada tanggal 30 Januari 2024.

Disamping laporan mengenai kinerja perusahaan yang dicapai sampai dengan Triwulan I tahun 2024, laporan ini mencantumkan pula upaya strategi dan pelaksanaan program kerja perusahaan sampai dengan Triwulan I tahun 2024.

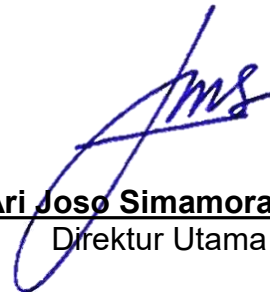
Keseluruhan sistematika penyusunan laporan ini sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-02/MBU/03/2023 tanggal 27 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN.

Demikian Laporan Manajemen Perusahaan Triwulan I Tahun 2024 ini disampaikan dan Manajemen berharap dapat diterima dengan baik oleh Pemegang Saham.

Jakarta, 30 April 2024  
PT Indra Karya (Persero)



**Airlangga Mardjono, ST., MT**  
Komisaris Utama



**Gok Ari Joso Simamora, ST., MM**  
Direktur Utama



**Ir. Eko Budiono**  
Direktur

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>vii</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	 <b>1</b>
1.1 Kondisi Umum .....	1
1.1.1 Dasar Hukum Pendirian .....	1
1.1.2 Bidang dan Kegiatan Usaha .....	1
1.1.3 Komposisi Pemegang Saham .....	2
1.1.4 Visi dan Misi .....	3
1.1.5 Struktur Organisasi .....	7
1.1.6 Profil Dewan Komisaris .....	8
1.1.7 Profil Direksi .....	8
1.2 Gambaran Singkat Kinerja Perusahaan .....	9
<b>BAB II KINERJA PERUSAHAAN TRIWULAN I TAHUN 2024 .....</b>	<b>12</b>
2.1 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha .....	12
2.1.1 Produksi .....	12
2.1.2 Pangsa Pasar .....	14
2.1.3 Ekspor .....	16
2.1.4 Pendapatan/Penjualan .....	16
2.1.5 Profitabilitas .....	16
2.2 Teknologi Informasi .....	17
2.2.1 Evaluasi Rencana Kerja dan Realisasi Kegiatan TI .....	17
2.2.2 Pemenuhan Standarisasi TI .....	19
2.2.3 Tindak Lanjut Hasil Audit dan Efektivitas Penyelenggaraan TI .....	22
2.3 Penelitian dan Pengembangan .....	24
2.4 Hukum .....	25
2.5 Sumber Daya Manusia .....	26
2.6 Investasi dan Sumber Pembiayaan .....	26
2.7 Laporan Keuangan .....	29
2.7.1 Laporan Posisi Keuangan .....	29
2.7.2 Laporan Laba Rugi .....	31
2.7.3 Laporan Arus Kas .....	33
2.7.4 Laporan Perubahan Ekuitas .....	35



2.7.5 Penjelasan terhadap perubahan akun-akun material .....	35
2.7.6 Kemampuan membayar utang kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan .....	36
2.7.7 Tingkat kolektabilitas piutang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan .....	36
2.8 Aksi Korporasi .....	40
2.9 Kontribusi kepada Negara .....	41
2.9.1 Pajak .....	41
2.9.2 Deviden .....	41
2.9.3 PNBPN Lainnya .....	41
2.10 Dana Pensiun .....	41
2.11 Sasaran, Strategi, Kebijakan, Program Kerja, dan Realisasi .....	43
<b>BAB III LAPORAN PENCAPAIAN KPI DAN TINGKAT KESEHATAN .....</b>	<b>44</b>
3.1 Key Performance Indicators (KPI) .....	44
3.2 Tingkat Kesehatan Perusahaan .....	46
<b>BAB V LAPORAN MANAJEMEN RISIKO .....</b>	<b>53</b>
5.1 Laporan Penerapan Manajemen Risiko .....	53
5.1.1 Laporan Pemantauan Risiko .....	53
5.1.2 Laporan Manajemen Risiko Insidental .....	76
5.2 Laporan Audit Intern .....	76
5.2.1 Laporan Audit Intern .....	78
5.2.2 Laporan Hasil Kaji Ulang Pihak Eksternal yang Independen (setiap 3 tahun) .....	79
5.2.3 Laporan Pengangkatan atau Pemberhentian Kepala SPI .....	81
5.3 Laporan Tata Kelola Terintegrasi .....	82
5.3.1 Struktur Tata Kelola Terintegrasi .....	82
5.3.2 Proses Tata Kelola Terintegrasi .....	82
5.3.3 Hasil Tata Kelola Terintegrasi .....	82
<b>BAB VI PELAKSANAAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN .....</b>	<b>83</b>
6.1 Kinerja Program CID berdasarkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 .....	83
6.2 Kinerja Program Non-CID sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 .....	83
6.3 Kinerja Program PUMK sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 .....	84
<b>BAB VII KERJA SAMA DAN ANAK PERUSAHAAN .....</b>	<b>87</b>
7.1 Kerja Sama Sesama BUMN .....	87
7.2 Kerja Sama dengan Mitra Usaha Lain .....	87
7.2.1 Kerja Sama Dalam Negeri .....	87
7.2.2 Kerja Sama Luar Negeri .....	88
7.3 Anak Perusahaan dan Afiliasi .....	88

**LAPORAN MANAJEMEN PERUSAHAAN TRIWULAN I TAHUN 2024**


---

7.3.1 Kepemilikan dan Kepengurusan .....	88
7.3.2 Laporan Keuangan .....	88
<b>BAB VIII RESTRUKTURISASI .....</b>	<b>89</b>
8.1 Restrukturisasi .....	89
8.1.1 Restrukturisasi Usaha .....	89
8.1.2 Restrukturisasi Organisasi .....	89
<b>BAB IX LAPORAN PENGGUNAAN TAMBAHAN PMN .....</b>	<b>90</b>
<b>BAB X PELAKSANAAN PROYEK STRATEGIS NASIONAL ATAU PENUGASAN LAIN .....</b>	<b>91</b>
<b>BAB XI TINDAK LANJUT TERHADAP TEMUAN AUDITOR DAN KEPUTUSAN RUPS .....</b>	<b>93</b>
9.1 Tindak Lanjut Terhadap Temuan Auditor .....	93
9.2 Tindak Lanjut Terhadap Keputusan RUPS .....	99

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bagan Struktur Organisasi PT. Indra Karya (Persero) .....	8
--	---

## **DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN I	: Neraca
LAMPIRAN II	: Perhitungan Laba / Rugi
LAMPIRAN III	: Laporan Arus Kas
LAMPIRAN IV	: Laporan Perubahan Ekuitas
LAMPIRAN V	: Rasio Keuangan
LAMPIRAN VI	: Perbandingan Kuantitatif
LAMPIRAN VII	: Pelelangan
LAMPIRAN VIII	: Nilai Kontrak/Pekerjaan berdasarkan Sektor Pekerjaan
LAMPIRAN IX	: Nilai Kontrak/Pekerjaan berdasarkan Kegiatan
LAMPIRAN X	: Nilai Produksi berdasarkan Sektor Pekerjaan
LAMPIRAN XI	: Nilai Produksi berdasarkan Kegiatan
LAMPIRAN XII	: Investasi
LAMPIRAN XIII	: Penghapusan Piutang/Persediaan Aktiva Tetap/Aktiva lainnya
LAMPIRAN XIV	: Penjualan Aktiva Tetap/Aktiva lainnya
LAMPIRAN XV	: Beban Pokok Penjualan dan Beban Administrasi Umum
LAMPIRAN XVI	: Pendapatan dan Biaya Lain-Lain
LAMPIRAN XVII	: Perubahan Personalia
LAMPIRAN XVIII	: Program Pendidikan dan Latihan
LAMPIRAN XIX	: Program Penelitian dan Pengembangan
LAMPIRAN XX	: Penerimaan dan Pelunasan Kredit
LAMPIRAN XXI	: Program Pengawasan Intern oleh SPI

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Kondisi Umum**

##### **1.1.1 Dasar Hukum Pendirian**

PT Indra Karya (Persero) didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 57 tahun 1961 tanggal 29 Maret 1961 dengan Nama Perusahaan Negara Indra Karya dan Akta Pendirian Perseroan No. 108 tertanggal 20 Desember 1972 yang kemudian diubah pada tahun 1998 dengan Akta Notaris No. 123 tanggal 31 Maret 1998, disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan SK No. C.872 HT.01.04 tanggal 11 Januari 1999 dan dilakukan perubahan yang terakhir pada tahun 2018 dengan Akta Notaris No. 05 tanggal 06 Juli 2018 karena adanya penggantian Direksi berdasarkan Keputusan Menteri Negara BUMN No. SK-199/MBU/06/2018 tanggal 28 Juni 2018. PT. Indra Karya (Persero) merupakan Perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dalam bidang kegiatan usaha jasa konsultasi.

##### **1.1.2 Bidang dan Kegiatan Usaha**

Perusahaan melakukan penguatan di bidang usaha yang mengikuti dan menyesuaikan dengan lini bisnis sebagaimana yang termaktub pada Anggaran Dasar Perusahaan yang di sahkan melalui Surat Keputusan Menteri BUMN No. S-569/MBU/09/2022 tanggal 12 September 2022 perihal Perubahan Anggaran Dasar 4 BUMN Titip Kelola PT Danareksa (Persero) dan Surat PT Danareksa (Persero) No. S-46/205/DIR.01 tanggal 10 Oktober 2022 perihal Persetujuan Peyesuaian Lingkup Usaha dalam Anggaran Dasar dan Peningkatan Modal melalui Konversi Laba Ditahan PT Indra Karya (Persero), serta Akta Notaris No. 09 tanggal 24 Oktober 2022 tentang perubahan anggaran dasar perseroan PT. Indra Karya dengan poin utama yaitu :

1. Perubahan dan penyesuaian termasuk penambahan dan penghapusan beberapa bidang usaha yang sudah tidak sesuai pada Pasal 3 Anggaran Dasar PT Indra Karya (Persero) mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha untuk disesuaikan dengan lingkup usaha berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 atau KBLI terbaru.
2. Perubahan Pasal 4 ayat (1), (2), dan (3) mengenai Modal pada Anggaran Dasar PT Indra Karya (Persero) sebagai berikut :
  - a. Peningkatan modal dasar dari semula sebesar Rp 8.000.000.000,- (delapan miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp 40.004.000.000,- (empat puluh miliar empat juta Rupiah).



- b. Pengeluaran saham dalam simpanan sebanyak 8.001 (delapan ribu satu) saham, masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000,- (satu juta Rupiah) sehingga seluruhnya seharga Rp 8.001.000.000,- (delapan miliar satu juta Rupiah) yang seluruhnya diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia.
- c. Penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 8.001.000.000,- (delapan miliar satu juta Rupiah) sehingga modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp 2.000.000.000,- (dua miliar Rupiah) menjadi Rp 10.001.000.000,- (sepuluh miliar satu juta Rupiah) yang berasal dari kapitalisasi sebagian cadangan Perseroan berdasarkan laporan keuangan tahun buku 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Nomor 00419/2.1030/AU.1/03/0572-2/1/IV/2022 tanggal 22 April 2022.

PT Indra Karya (Persero) memiliki visi menjadi konsultan yang diperluas di bidang Engineering Consultant, Developer dan Industry. Dengan demikian, dalam melakukan optimalisasi layanan bisnisnya mengikuti 3 pilar bisnis utama korporasi tersebut.

Bidang usaha jasa konsultan tetap menjadi fokus prioritas utama yang dijalankan, sehingga pengembangan bisnis yang dilakukan dapat terus memperkuat bisnis inti (*core business*) atau *pilar bisnis utama*, terutama dalam mengembangkan layanan jasa yang berhubungan dengan proyek-proyek Sumber Daya Air dan sektor lainnya. Dimana saat ini, Perusahaan memiliki kapasitas kemampuan untuk mengerjakan proyek di sektor SDA untuk tiap jenis pekerjaan dari hulu ke hilir sehingga perusahaan dapat mempertahankan eksistensinya sebagai BUMN Konsultan Engineering terbaik sesuai dengan Visi dan Misi Perusahaan. Namun demikian perusahaan juga tetap melengkapi bidang usahanya dalam bidang-bidang lain seperti jalan, jembatan, gedung, survey dan investigasi geologi, laboratorium pengujian teknik yang terintegrasi, dan lain sebagainya. Pemilihan pilar bisnis bidang usaha utama tersebut, mendorong perusahaan untuk mengembangkan bidang usaha pilar bisnis ke dua dan ke tiga yaitu Developer dan Industry.

### **1.1.3 Komposisi Pemegang Saham**

Kepemilikan saham PT Indra Karya (Persero) adalah 100% (seratus persen) dimiliki oleh Negara Republik Indonesia yang didasarkan pada Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan Perseroan PT. Indra Karya (Persero) No. S-569/MBU/09/2022 tanggal 12 September 2022 perihal Perubahan Anggaran Dasar 4 BUMN Titip Kelola PT Danareksa (Persero) dan No. S-46/205/DIR.01 tanggal 10 Oktober 2022 perihal Persetujuan Penyesuaian Lingkup Usaha dalam Anggaran Dasar dan Peningkatan Modal melalui Konversi Laba Ditahan PT Indra Karya (Persero). selain itu, dalam hal ini adalah Menteri Badan Usaha Milik Negara yang telah memberikan kuasa

husus kepada PT Danareksa (Persero) No. SKK-117/MBU/12/2021 tanggal 29 Desember 2021 untuk melakukan tindakan-tindakan yang menjadi kewenangan dan/atau hak Pemegang Saham dalam klasifikasi saham sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

URAIAN	KOMPOSISI PERMODALAN			KEPEMILIKAN
	JUMLAH LEMBAR SAHAM	JUMLAH (Rp.)	JUMLAH (Rp.)	
• Modal Dasar	40.004	1.000.000	40.004.000.000	100% Negara Republik Indonesia
• Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	10.001	1.000.000	10.001.000.000	

Selanjutnya berdasarkan surat Asisten Deputi Bidang Jasa Telekomunikasi dan Media Kementerian BUMN No. S-3/Wk.MBU.09/01/2024 tanggal 4 Januari 2024 perihal Konfirmasi Modal Saham PT Indra Karya (Persero) yang merupakan jawaban atas surat Direksi PT Indra Karya (Persero) No. 110/DU/IK/XII/2023 tanggal 21 Desember 2023 perihal Permohonan Konfirmasi Pemegang Saham atas Modal Saham PT Indra Karya (Persero) dan memperhatikan Anggaran Dasar PT Indra Karya (Persero) Akta Notaris Nia Kurniasih S.H. No.04 tanggal 21 Juni 2016 serta No.09 tanggal 24 Oktober 2022, rincian kepemilikan saham Negara Republik Indonesia pada PT Indra Karya (Persero) per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Pemilik Saham	Jenis Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rupiah)	Nilai Modal Disetor (Rupiah)	% Kepemilikan
Negara Republik Indonesia	Seri A Dwiwarna	1	1.000.000	1.000.000	100
	Seri B	10.000	1.000.000	10.000.000.000	
<b>Jumlah</b>		<b>10.001</b>		<b>10.001.000.000</b>	

#### 1.1.4 Visi dan Misi

##### 1.1.4.1 Visi

Visi PT. Indra Karya (Persero) adalah:

***“Menjadi Perusahaan Konsultan yang diperluas, Terintegrasi dan Berkinerja Unggul di Asia”***

Penjelasan atas Visi PT. Indra Karya (Persero) yang mencakup Konsultan yang diperluas, terintegrasi dan berkinerja unggul di Asia adalah sebagai berikut :

(1) Konsultan yang di perluas dan terintegrasi

Menjadi konsultan yang memiliki 3 lini bisnis layanan utama yang terintegrasi di sektor Sumber Daya Air (SDA) dan Non-SDA dari Hulu

hingga Hilir yakni: Konsultan Engineering, Developer, Industri dengan penjelasan sebagai berikut :

### ***Engineering***

Produk jasa konsultan engineering meliputi Studi, Feasibility Study, Desain, Supervisi, Manajemen Konstruksi, Survey dan Investigasi pada sektor pekerjaan Sipil/Keairan, Energi, Jalan dan Jembatan, Gedung dan Bangunan dan lain-lain dengan layanan pendukung utama seperti layanan survai investigasi dan layanan pengujian laboratorium geoteknik yang tersertifikasi ISO 17025.

### ***Developer***

Produk jasa meliputi kegiatan bisnis yang dilakukan sejak Inisiasi, Kajian, Pembangunan, Operasi dan Pemeliharaan pada sektor pekerjaan Sipil/Keairan dan Energi, Air Bersih dan pengelolaan Limbah terintegrasi.

### ***Industri***

Produk Air Minum Dalam Kemasan yang di produksi sesuai standar nasional indonesia (SNI).

## **(2) Berkinerja Unggul di Asia**

Mengacu pada standar nasional dan internasional untuk memperkuat layanan yang mencakup :

- a. ISO 9001 : 2015 (Sistem Manajemen Mutu)
- b. ISO 14001 : 2015 (Sistem Manajemen Lingkungan)
- c. ISO 45001 : 2018 (Sistem Manajemen K3)
- d. ISO 37001 : 2016 (Sistem Manajemen Anti Penyuapan)
- e. ISO/IEC 17025 : 2017 (Standar Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi)
- f. *Good Corporate Governance* (GCG)

Pencapaian kinerja tersebut didukung oleh pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), Organisasi, Produksi, Pemasaran, Keuangan serta Manajemen yang memiliki fokus pada penciptaan nilai dan penambahan nilai. Dengan semangat untuk memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara, Perusahaan meningkatkan kompetensi yang dimiliki hingga bertaraf internasional, perusahaan menjadikan sumber daya manusia sebagai aset perusahaan yang profesional, memiliki "*team spirit*" yang tinggi dan berkinerja unggul disertai dengan kinerja organisasi yang efektif dalam rangka meningkatkan pangsa pasar yang unggul dalam persaingan serta menghasilkan produk yang berkualitas, untuk mencapai tujuan maksimalisasi laba perusahaan yang dikelola dengan manajemen yang baik. Menjadikan setiap karyawan memahami bahwa produk yang lebih baik dan berkualitas akan unggul dalam persaingan.

PT Indra Karya menjadi pelopor konsultan nasional yang berkiprah di tingkat Asia dengan melakukan penetrasi pasar dengan menggalang kemitraan konsultan luar negeri dengan mendapatkan penugasan di negara asal konsultan tersebut.

#### 1.1.4.2 Misi

Berdasarkan UU No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Pemerintah No. 12 tahun 1998 tentang Perusahaan Perseroan (PERSERO) dan Keputusan Menteri Keuangan No. 316/KMK 016/1994 tentang Pedoman Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi Melalui Pemanfaatan Dana dari Bagian Laba BUMN, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 266/KMK/016/1997 tanggal 11 Juni 1997, Surat Edaran Menteri BUMN SE-7/MBU/07/2020 tanggal 01 Juli 2020 tentang Nilai-nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, serta Anggaran Dasar dan Akta Pendirian Perusahaan, PT. Indra Karya (Persero) sebagai korporasi BUMN terus menguatkan strateginya dalam mencapai visi perusahaan dengan memperkuat misi sebagai berikut :

- a. Membangun SDM Ber-AKHLAK.**
- b. Mengembangkan Usaha Engineering, Developer, dan Industri yang Unggul.**
- c. Inovasi berkelanjutan atas Produk dan Proses untuk terciptanya kepuasan pelanggan.**
- d. Melakukan Transformasi Budaya Digital.**
- e. Menjalankan Perusahaan dengan GCG.**

Penjelasan atas Misi PT. Indra Karya (Persero) tersebut diatas sebagai berikut:

##### (1) Pelaksanaan Kegiatan Usaha

- (a) Dengan kinerja terbaik, maka perusahaan akan memberikan jasa pelayanan jasa konsultasi yang berdaya saing tinggi dan memberi manfaat yang tinggi kepada pengguna jasa.
- (b) Mengusahakan secara sungguh-sungguh untuk meningkatkan volume pekerjaan agar dapat menghasilkan dan memupuk keuntungan yang optimal dan efektifitas yang maksimal.
- (c) Perusahaan secara aktif ikut serta dalam melaksanakan dan menunjang kebijakan serta program pemerintah dibidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya dan menjaga posisi perusahaan yang mandiri dan obyektif dalam melaksanakan pekerjaan-pekerjaan yang diberikan oleh pengguna jasa.

##### (2) Prestasi Kerja

Memberikan kinerja terbaiknya untuk memenuhi harapan para pemangku kepentingan baik dalam segi kualitas hasil karya serta tepat waktu dalam penyelesaian pekerjaan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pengguna jasa.

##### (3) Pelayanan kepada pengguna jasa

Melayani para pengguna jasa dengan baik tanpa mengurangi keandalan profesionalisme dan kode etik konsultan serta bebas dari kepentingan pihak ketiga.

(4) Manajemen dan Organisasi

Menciptakan organisasi yang mempunyai daya operasi yang kuat sehingga memungkinkan manajemen dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

- (a) Melaksanakan kepemimpinan yang efektif.
- (b) Melaksanakan seluruh fungsi fungsi perusahaan secara sinergis
- (c) Menetapkan strategi dan kebijakan yang terarah pada pencapaian sasaran perusahaan.
- (d) Meningkatkan daya operasi perusahaan dalam rangka pencapaian produktifitas.
- (e) Mengembangkan kemampuan, pertumbuhan dan nilai perusahaan.
- (f) Memenuhi kewajiban perusahaan sebagai agen pembangunan.

(5) Sumber Daya Manusia

- (a) Membangun budaya manusia di perusahaan yang ber-AKHLAK dengan mengedepankan pengelolaan karyawan sebagai mitra strategis perusahaan sekaligus sebagai sumber daya/aset yang paling penting dengan mendorong melalui kesungguhan bekerja, loyal dan kreatif, peningkatan kompetensi pengetahuan/keahlian dan disiplin kerja yang tinggi serta memegang teguh amanah yang diberikan.
- (b) Memberikan penghargaan yang adil kepada karyawan dan memberikan kesempatan/peluang kepada karyawan untuk maju, meningkatkan kesejahteraan, karir jangka panjang dan kepuasan individu dalam berkarya.
- (c) Rekrutmen karyawan kompeten untuk kebutuhan promosi jabatan diutamakan dari staf internal perusahaan yang berpotensi/berprestasi tinggi, atau perusahaan dapat mencari personil yang berkualitas tinggi dari luar perusahaan.
- (d) Menjadikan setiap karyawan adaptif dan produktif dalam rangka peningkatan produktifitas perusahaan.

(6) Pengendalian (*Control*)

Melaksanakan pengendalian (*control*) terhadap seluruh rangkaian proses bisnis dan operasi perusahaan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi perusahaan serta meminimalkan/memitigasi resiko.

(7) Laba

- (a) Berusaha memperoleh laba dan dana tunai yang maksimal dengan tetap mengutamakan mutu produk dan profesionalisme kerja.
- (b) Kondisi keuangan yang sehat merupakan prioritas demi menjaga kelangsungan hidup, terlaksananya peningkatan kemampuan dan pengembangan perusahaan.

(8) Pengayaan layanan Usaha

Selalu mencari dan menciptakan peluang-peluang bisnis dalam industri konstruksi maupun industri-industri lain dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan nilai perusahaan sekaligus mengoptimalkan

pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lain yang dimiliki perusahaan, namun tetap fokus pada *core bussiness* yang dimiliki.

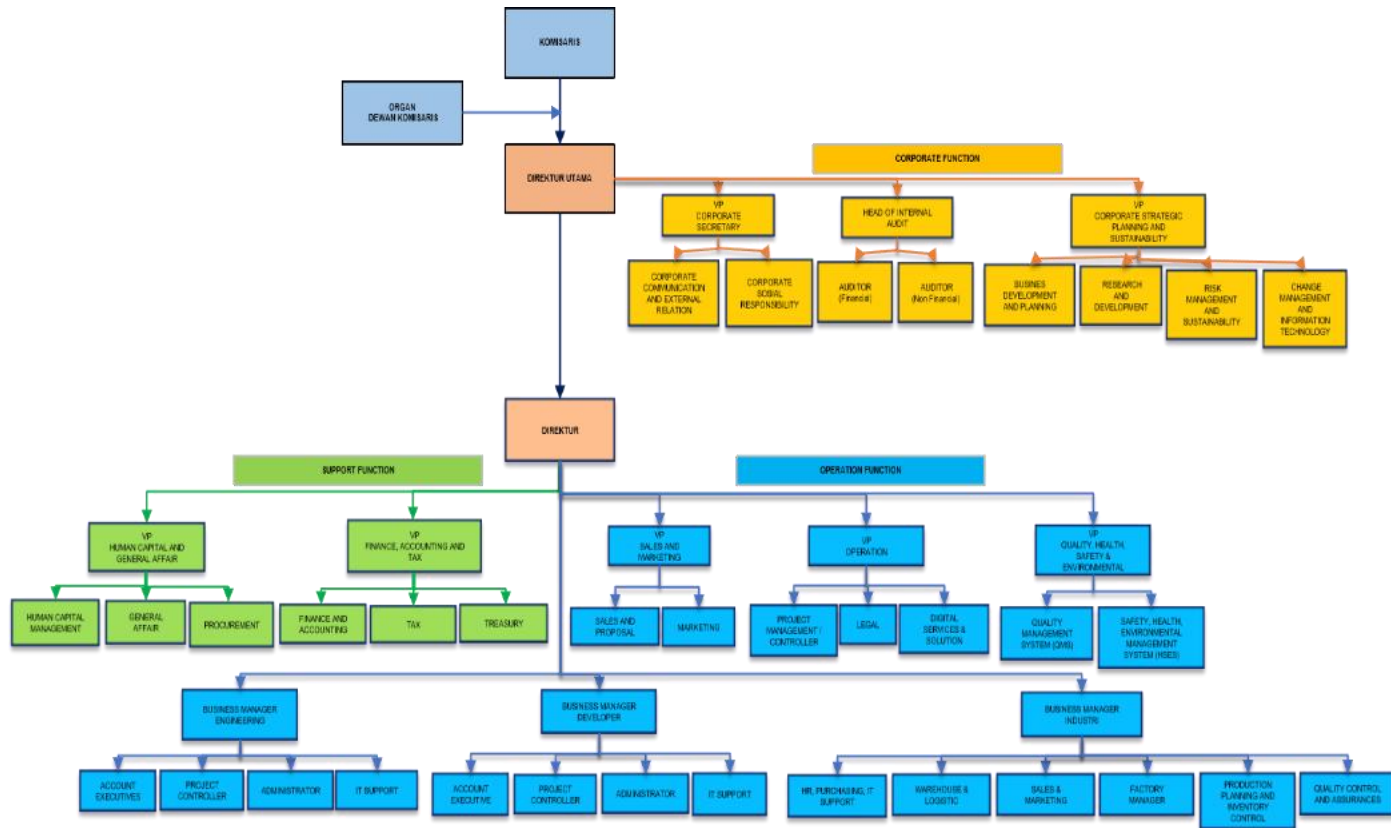
(9) Hubungan dengan Masyarakat dan Pemerintah

- (a) Melaksanakan usaha-usaha yang positif dalam relasi masyarakat, pemerintahan, industri dan bidang profesional lainnya serta meningkatkan peluang untuk mendapatkan pekerjaan-pekerjaan baru. Disamping itu, sebagai BUMN perusahaan juga perlu memenuhi tanggungjawab sosialnya.
- (b) Menjadi perintis kegiatan usaha yang belum dilaksanakan oleh sektor swasta dan ikut aktif memberikan bimbingan/pembinaan kegiatan usaha, khususnya pengusaha kecil dan koperasi, karena PT. Indra Karya adalah BUMN yang ditunjuk oleh Pemerintah (cq. Kementerian BUMN) sebagai pembina pengusaha kecil dan koperasi melalui Program TJSL.

#### **1.1.5 Struktur Organisasi**

Struktur organisasi yang terdapat di Perusahaan pada tahun 2024 bertujuan untuk memberikan optimasi fungsi organisasi dengan cara mengefektifkan proses bisnis pada semua fungsi. PT Indra Karya (Persero) telah melaksanakan Restrukturisasi Organisasi pada tahun 2021 dan pada tahun 2023 Perusahaan berupaya untuk melakukan peningkatan fungsi organisasi dengan *Organization Development*. *Organization Development* dilakukan dalam rangka melakukan percepatan proses pengambilan keputusan di tingkat Manajemen Kantor Pusat dan penguatan terhadap proses bisnis dari Divisi Bisnis sesuai dengan tiga lini bisnis utama yang dimiliki perusahaan yakni Engineering, Developer, Industry.





**Gambar 1.1 Bagan Struktur Organisasi PT. Indra Karya (Persero)**

### 1.1.6 Profil Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris PT. Indra Karya (Persero) sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara adalah sebagai berikut :

Nama	Jabatan	Nomor SK	Tgl SK	Masa Jabatan
Airlangga Mardjono	Komisaris Utama	SK-395/MBU/12/2021	9 Desember 2021	9 Desember 2021 s.d 9 Desember 2026

### 1.1.7 Profil Direksi

Susunan Dewan Direksi PT. Indra Karya (Persero) sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara adalah sebagai berikut :

Nama	Jabatan	Nomor SK	Tgl SK	Masa Jabatan
Gok Ari Joso Simamora	Direktur Utama	SK-40/MBU/02/2022	7 Februari 2022	7 Februari 2022 s.d 7 Februari 2027
Eko Budiono	Direktur	SK-240/MBU/08/2023	21 Agustus 2023	21 Agustus 2023 s.d 21 Agustus 2028

## 1.2 Gambaran Singkat Kinerja Perusahaan

Proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada Q1 2024 tetap optimistis. Lembaga riset Danareksa Sekuritas memperkirakan ekonomi Indonesia akan tumbuh sebesar 5,16 persen (yoy) pada Q1 2024, meningkat dari pertumbuhan 5,04 persen (yoy) pada Q4 2023 dengan didorong peningkatan konsumsi rumah tangga dan belanja pemerintah. Konsumsi rumah tangga diperkirakan akan tumbuh sebesar 5,02 persen (yoy) pada Q1 2024, lebih tinggi dari pertumbuhan 4,47 persen (yoy) pada Q4 2023 karena didorong oleh meningkatnya daya beli masyarakat akibat kenaikan upah minimum dan bantuan sosial dari pemerintah.

Tahun 2024 akan diwarnai oleh tantangan global yang signifikan. Proyeksi Dana Moneter Internasional (IMF) menyebutkan pertumbuhan ekonomi global akan melambat menjadi 2,9 persen, dipicu oleh perang di Ukraina, inflasi tinggi, dan kenaikan suku bunga. IMF memperkirakan inflasi global akan mencapai 6,5 persen pada tahun 2023, turun dari 8,8 persen pada tahun 2022. Namun, inflasi masih diperkirakan akan tetap tinggi pada tahun 2024, sebesar 4,1 persen. Selain itu, IMF memperkirakan suku bunga kebijakan global akan mencapai 5,2 persen pada tahun 2024, naik dari 3,5 persen pada tahun 2022. Di sisi lain, menurut laporan Prospek Ekonomi Global (GEP) yang diterbitkan oleh Bank Dunia pada Januari 2024, ekonomi global diperkirakan akan mengalami perlambatan pertumbuhan dari 2,6 persen pada tahun 2023 menjadi 2,4 persen pada tahun 2024 yang merupakan perlambatan ketiga kalinya secara berturut-turut.

Selain tantangan global, Indonesia menghadapi tantangan domestik khusus pada tahun 2024, di antaranya: 1) Pemilu presiden dan legislatif yang akan digelar pada tahun 2024 dapat menimbulkan ketidakpastian politik dan ekonomi yang selanjutnya dapat memengaruhi keputusan investasi dan belanja konsumen; 2) Kenaikan harga pangan dan energi global dapat menyebabkan inflasi di Indonesia meningkat dan menurunkan daya beli masyarakat serta memperlambat pertumbuhan ekonomi; 3) Defisit anggaran pemerintah diperkirakan akan meningkat pada tahun 2024 yang disebabkan meningkatnya belanja pemerintah untuk persiapan pemilu dan pembangunan infrastruktur sehingga dapat meningkatkan beban utang negara; 4) Rupiah diperkirakan berpotensi melemah terhadap dolar AS pada tahun 2024 sehingga dapat menyebabkan harga barang-barang impor menjadi lebih mahal dan meningkatkan biaya produksi bagi perusahaan.

(sumber: <https://setkab.go.id>)

Pagu anggaran Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) dalam RAPBN Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp146,98 triliun. Pelaksanaan program belanja infrastruktur TA 2023 Kementerian PUPR fokus pada program-program strategis dan prioritas nasional, penambahan alokasi anggaran untuk infrastruktur berbasis Masyarakat (program Padat Karya Tunai), seperti P3TGAI, preservasi jalan dan jembatan, Pamsimas, Sanimas, PISEW serta BSPS.

Kegiatan prioritas bidang sumber daya air sebesar Rp47,64 triliun antara lain pembangunan 23 unit bendungan, revitalisasi danau, pembangunan irigasi 4.000 hektar, rehabilitasi dan peningkatan irigasi 38.000 hektar, pembangunan

pengendali banjir dan pengaman pantai 57,5 km, pembangunan prasarana air baku kapasitas 2,5 m<sup>3</sup>/detik, dan pembangunan 7 unit embung.

Kegiatan prioritas bidang jalan dan jembatan sebesar Rp55,40 antara lain peningkatan konektivitas jalan bebas hambatan 546,13 km, preservasi rutin jalan 47.603 km, peningkatan kapasitas dan preservasi peningkatan struktur jalan m 2.117,75 km, preservasi dan penggantian jembatan 7,12 km, pembangunan jalan 318,41 km, pembangunan dan duplikasi jembatan 3,89 km, peningkatan aksesibilitas flyover/underpass/terowongan 918,75 meter, serta dukungan Inpres Jalan Daerah 26,25 km.

Pada bidang permukiman sebesar Rp32,70 triliun antara lain pembangunan dan peningkatan SPAM kapasitas 2.985 liter/detik, perluasan SPAM sebanyak 20.638 SR, Pamsimas di 1.183 desa, sistem pengelolaan air limbah domestik dengan layanan 11.370 KK, sistem pengelolaan persampahan dengan layanan 231.012 KK, Sanimas di 1.546 lokasi, TPS3R di 173 lokasi, sanitasi di 1.279 lembaga pendidikan keagamaan, penataan KSPN dan kegiatan strategis lainnya seluas 352 hektar, PISEW di 738 kecamatan.

Kemudian pengembangan penyelenggaraan bangunan gedung seluas 27.720 m<sup>2</sup>, pengembangan penyelenggaraan penataan bangunan dan lingkungan di 5 kawasan, pembangunan bangunan gedung dan penataan kawasan IKN sebanyak 13 unit, rehabilitasi dan renovasi sarana prasarana sekolah/madrasah sebanyak 328 unit, pembangunan dan rehabilitasi PTN/PTKIN sebanyak 17 unit, rehabilitasi dan renovasi 25 pasar, pembangunan sarana prasarana olahraga sebanyak 25 unit, dan renovasi 21 stadion.

Selanjutnya pada bidang perumahan sebesar Rp9,25 triliun antara lain pembangunan rumah susun (lanjutan pembangunan rusun ASN dan Hankam di IKN 2.585 unit, rusun MYC 2023-2024 2.316 unit, dan pembangunan rusun baru direktif 578 unit), pembangunan rumah khusus (rusun terdampak bencana 553 unit, lanjutan pembangunan huntap di Sulawesi Tengah, dan pembangunan rumah tapak jabatan menteri di IKN 36 unit), pembangunan PSU 26.686 unit untuk perumahan bagi MBR dan dukungan Penanganan Kemiskinan Ekstrem (PKE) melalui program Padat Karya skema BSPS sebanyak 45.872 unit.

Sedangkan dukungan manajemen di Setjen, Itjen, Ditjen Bina Kontruksi, Ditjen Pembiayaan Infrastruktur PU & Perumahan, BPSDM, dan BPIW sebesar Rp1,99 triliun. Program Padat Karya dilanjutkan yang ditargetkan akan menyerap 264 ribu tenaga kerja dengan anggaran Rp6,67 triliun, termasuk dukungan untuk kemiskinan ekstrem. Sedangkan dukungan infrastruktur IKN tahun 2024 sebesar Rp35,37 triliun

(sumber: <https://sda.pu.go.id>)

Perusahaan terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas layanan di berbagai sektor usahanya dengan mengedepankan hasil pekerjaan sesuai dengan standar yang berlaku. Hingga Triwulan I Tahun 2024 perusahaan mencatatkan realisasi kontrak sebesar Rp. 455.309 juta atau 111,25% terhadap RKAP Triwulan I Tahun 2024 sebesar Rp. 409.277 juta. Perolehan jumlah nilai kontrak proyek sampai

**LAPORAN MANAJEMEN PERUSAHAAN TRIWULAN I TAHUN 2024**

dengan Triwulan I Tahun 2024 terdiri dari kontrak proyek lanjutan sebesar Rp. 354.022 juta sedangkan kontrak proyek baru sebesar Rp. 101.287 juta. Untuk kontrak proyek lanjutan mengalami peningkatan sebesar 34,97% dan kontrak proyek baru mengalami peningkatan signifikan sebesar 327,18% jika dibandingkan terhadap realisasi Triwulan I 2023. Selanjutnya, Perusahaan berhasil memperoleh pendapatan usaha/produksi sebesar Rp. 49.301 juta dan membukukan laba bersih sebesar Rp. 2.369 juta.

Berikut disampaikan gambaran singkat capaian kinerja Perusahaan sampai dengan Triwulan I Tahun 2024.

**Tabel 1.1 Capaian Kinerja Perusahaan Triwulan I Tahun 2024**

*(dalam satuan rupiah)*

	<b>Maret 2023</b>	<b>RKAP Maret 2024</b>	<b>Maret 2024</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Tender Diikuti	240.964.458.418	177.857.422.169	278.264.781.176
Tender Dimenangkan	145.739.328.486	131.736.634.633	108.391.556.701
Keberhasilan Tender (%)	60,48%	74,07%	38,95%
Kontrak Dikelola	286.009.020.704	409.277.186.862	506.853.586.836
Pendapatan Usaha	<b>48.488.117.365</b>	<b>45.160.252.613</b>	<b>49.300.846.781</b>
Beban Pokok Pendapatan	(34.969.630.243)	(31.837.978.092)	(34.934.272.410)
Laba Bruto	<b>13.518.487.122</b>	<b>13.322.274.521</b>	<b>14.366.574.371</b>
Beban Usaha	(12.501.826.610)	(11.494.214.086)	(11.959.639.317)
Laba Usaha Sebelum Pajak Final	<b>1.748.851.697</b>	<b>2.191.935.621</b>	<b>3.324.537.524</b>
Beban Pajak Final	(1.192.357.154)	(1.580.608.841)	(925.499.052)
Laba Usaha Setelah Pajak Final	<b>556.494.543</b>	<b>611.326.780</b>	<b>2.399.038.472</b>
Laba Tahun Berjalan*	<b>743.650.413</b>	<b>790.866.650</b>	<b>2.369.231.746</b>
Total Aset	374.224.369.713	346.278.107.765	360.381.777.879
Total Liabilitas	175.834.622.903	181.902.614.579	182.850.598.378
Total Ekuitas	198.389.746.810	164.375.493.186	177.531.179.501
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	15.705.317.344	16.716.324.316	16.125.582.922
Gross Profit Margin (%)	<b>27,88%</b>	<b>29,50%</b>	<b>29,14%</b>
Net Profit Margin (%)	<b>1,53%</b>	<b>1,75%</b>	<b>4,81%</b>

*\*Laba tahun berjalan dipengaruhi pendapatan dan beban lain-lain*

## BAB II

### KINERJA PERUSAHAAN TRIWULAN I TAHUN 2024

#### 2.1 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

##### 2.1.1 Produksi

Perusahaan melakukan langkah optimum peningkatan kinerja dalam upaya penyelesaian pekerjaan serta mempercepat pengakuan progres produksi eksternal dari pemberi kerja/*owner* dengan tetap mengedepankan kualitas/mutu pekerjaan, hal tersebut berdampak pada realisasi pendapatan/produksi sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 sebesar Rp. 49.301 juta atau 109,17% terhadap target RKAP Triwulan I Tahun 2024 sebesar Rp.45.160 juta.

Realisasi pendapatan/produksi terdiri dari produksi proyek lanjutan sebesar Rp. 35.392 juta dan proyek baru sebesar Rp. 13.908 juta, serta untuk produksi *Konsultan* sebesar Rp. 47.949 juta dan Non-Konsultan sebesar Rp. 1.352 juta.

Sejak akhir tahun 2020 sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 Perusahaan melalui lini bisnis Developer meluncurkan program 3 in 1 (3 produk 1 desa) sebagai solusi dari permasalahan kekeringan, kesulitan akses air bersih, dan sanitasi layak di tanah air sesuai dengan program Sustainability Development Goals (SDGs) yang di canangkan oleh pemerintah. Program Air Bersih Smart Water merupakan kombinasi teknologi untuk menghadirkan penyediaan air bersih untuk Indonesia bagi masyarakat secara merata dan adil. Hingga Triwulan I Tahun 2024 Perusahaan telah melaksanakan program penyediaan air bersih dengan konsep kolaborasi bersama BUMN lainnya dibidang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/CSR sebagai program *Creating Share Values (CSV)* bagi Perusahaan, diantaranya pelaksanaan program Pendampingan Sanitasi Premium 10 Desa Wisata ini berlokasi di Toba Sumatera Utara, Penyediaan Air Bersih di Desa Wisata Labuan Bajo Nusa Tenggara Timur, Penyediaan Air Bersih yang berlokasi di Sampang Madura, Adonara Nusa Tenggara Timur, dan Lampung Tengah, Pembangunan ekowisata mangrove yang berlokasi di Sampang Madura, Penyediaan Air Bersih di Lombok Timur Nusa Tenggara Barat, Penyediaan Air Bersih di kota Dumai Provinsi Riau.

Secara rinci realisasi produksi berdasarkan Sektor Pekerjaan dan Jenis Kegiatan sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 2.2 Rincian Realisasi Produksi Sektor dan Jenis Pekerjaan Triwulan I 2024**
*(dalam juta rupiah)*

Deskripsi	Realisasi TW I	RKAP	RKAP TW I	Realisasi TW I	FY	Growth
	2023	2024	2024	2024	TW I 2024	TW I 2024
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (4)/(3)	(6) = (4)/(1) - 1
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	<b>48.488</b>	<b>250.979</b>	<b>45.160</b>	<b>49.306</b>	<b>109,18%</b>	<b>1,69%</b>
<b>Sektor Pekerjaan</b>	<b>46.764</b>	<b>237.195</b>	<b>42.680</b>	<b>47.949</b>	<b>112,34%</b>	<b>2,53%</b>
Transportasi	2.986	9.688	1.743	1.164	66,76%	-61,02%
Sumber Daya Air	38.516	149.456	26.892	35.804	133,14%	-7,04%
Industri, Energi, dan Migas	3.176	42.664	7.677	3.615	47,09%	13,82%
Pemukiman dan Tata Ruang	1.581	20.312	3.655	5.610	153,51%	254,97%
Gedung dan Bangunan	505	15.076	2.713	1.755	64,71%	247,46%
Lain - lain	-	-	-	-	0,00%	0,00%
<b>Pendapatan Non Konsultasi</b>	<b>1.725</b>	<b>13.784</b>	<b>2.480</b>	<b>1.352</b>	<b>54,52%</b>	<b>-21,59%</b>
Pengembangan Bisnis	-	-	-	-	0,00%	0,00%
AMDK	637	3.561	641	527	82,23%	-17,30%
Developer	1.087	10.224	1.840	825	44,86%	-24,11%
<b>Lingkup Pekerjaan</b>	<b>48.488</b>	<b>250.979</b>	<b>45.160</b>	<b>49.306</b>	<b>109,18%</b>	<b>1,69%</b>
Supervisi	15.161	100.389	18.064	21.474	118,88%	41,63%
Manajemen Konstruksi	-	15.887	2.859	-	0,00%	0,00%
Desain	14.934	67.357	12.120	13.315	109,86%	-10,84%
Studi Kelayakan	10.942	5.020	903	6.753	747,69%	-38,28%
Survei dan Investigasi	3.748	16.196	2.914	2.305	79,09%	-38,50%
Bantuan teknis dan lainnya	1.978	32.346	5.820	4.102	70,48%	107,39%
Non Konsultasi	1.725	13.784	2.480	1.352	54,52%	-21,59%

Realisasi produksi tercapai sebesar 109,18% terhadap target RKAP Triwulan I Tahun 2024, dan mengalami peningkatan terhadap realisasi Triwulan I Tahun 2023 atau sebesar 1,69%. Pencapaian produksi masih tetap di dominasi proyek-proyek lanjutan. Namun, terdapat beberapa proyek atas arahan dari pemberi kerja yang secara progres diharapkan linear dengan progress Kontraktor atau kebijakan Pemberi kerja terhadap pengakuan progress/prestasi proyek on going, serta adanya Amandemen penambahan waktu pelaksanaan



tanpa ada penambahan Nilai Kontrak kekalahan tender beberapa proyek strategis.

### 2.1.2 Pangsa Pasar

BCI Central melalui National Research menyampaikan tentang Indonesia Construction Market Outlook 2024 yang menunjukkan bahwa total pasar proyek konstruksi (proyek Gedung dan Sipil, tidak termasuk Migas) pada tahun 2024 diperkirakan tumbuh sebesar 4,68% dibandingkan tahun 2023. selain itu, total pasar konstruksi Indonesia diperkirakan mencapai Rp349,16 triliun pada tahun 2024, dimana 44.68% di sektor sipil dan 55.32% di sektor bangunan.

Kegiatan sektor sipil (termasuk Infrastruktur, Transportasi dan Utilitas) meningkat pada tahun 2024, naik sebesar 4,05% dibandingkan tahun 2023 dengan nilai Rp156 triliun. Proyek sipil yang menjadi tulang punggung pada tahun 2024 adalah jalan dan jembatan, bendungan, pelabuhan dan pekerjaan sipil, serta pembangkit listrik. Sektor bangunan diperkirakan meningkat 5.2% pada tahun 2024 mencapai Rp193.15 triliun.

(BCI Central : <https://www.bcicentral.com/id/>)

Berdasarkan faktor tersebut secara tidak langsung Perusahaan berkomitmen untuk terus mengoptimalkan potensi kemenangan tender untuk proyek-proyek dengan sumber dana APBN, Loan, BUMN/D dan APBD. Serta memaksimalkan upaya kemenangan tender di luar sumber dana APBN seperti proyek-proyek Swasta. Kinerja tender/pelelangan pekerjaan yang diikuti sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 sebesar Rp 278.265 juta. Dari tender pekerjaan yang diikuti tersebut, pelelangan yang dimenangkan sebesar Rp 108.392 juta atau 38,95%. Sedangkan nilai kontrak dikelola sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 sebesar Rp 455.309 juta, terdiri dari kontrak proyek lanjutan sebesar Rp 354.022 juta sedangkan kontrak proyek baru sebesar Rp 101.287 juta.

Rencana dan realisasi pelelangan/tender yang diikuti dan perolehan nilai kontrak pekerjaan yang dikelola sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 secara rinci terdapat pada tabel berikut :

**Tabel 2.3 Rincian Realisasi Pemasaran dan Kontrak Dikelola Triwulan I Tahun 2024**

(dalam juta rupiah)

Deskripsi	Real Mar 2023	RKAP 2024	RKAP Mar 2024	Real Mar 2024	Achievement RKAP		Growth
					FY 2024	Mar 2024	Mar 2024
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5] = [4]/[2]	[6] = [4]/3]	[7] = [4]/[1]-1
<b>Tender Diikuti</b>	<b>240.964</b>	<b>973.494</b>	<b>177.857</b>	<b>278.265</b>	<b>28,58%</b>	<b>156,45%</b>	<b>15,48%</b>
APBN	133.927	214.169	39.129	152.242	71,09%	389,08%	13,68%
APBD	-	9.735	1.779	13.112	134,69%	737,21%	0,00%
BUMN/D	94.344	292.048	53.357	30.438	10,42%	57,05%	-67,74%
Loan	2.266	175.229	32.014	42.330	24,16%	132,22%	1767,91%
Swasta	10.427	282.313	51.579	40.143	14,22%	77,83%	284,98%
<b>Tender Dimenangkan</b>	<b>145.739</b>	<b>530.982</b>	<b>131.737</b>	<b>108.392</b>	<b>20,41%</b>	<b>82,28%</b>	<b>-25,63%</b>

**LAPORAN MANAJEMEN PERUSAHAAN TRIWULAN I TAHUN 2024**

Deskripsi	Real Mar 2023	RKAP 2024	RKAP Mar 2024	Real Mar 2024	Achievement RKAP		Growth
					FY 2024	Mar 2024	Mar 2024
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5] = [4]/[2]	[6] = [4]/[3]	[7] = [4]/[1]-1
APBN	46.111	108.851	27.006	13.409	12,32%	49,65%	-70,92%
APBD	-	2.655	659	-	0,00%	0,00%	0,00%
BUMN/D	89.533	164.604	40.838	17.095	10,39%	41,86%	-80,91%
Loan	1.074	79.647	19.760	42.330	53,15%	214,21%	3841,18%
Swasta	9.021	175.224	43.473	35.558	20,29%	81,79%	294,16%

<b>Keberhasilan Tender</b>	<b>60,48%</b>	<b>54,54%</b>	<b>74,07%</b>	<b>38,95%</b>
APBN	34,43%	50,83%	69,02%	8,81%
APBD	0,00%	27,27%	37,03%	0,00%
BUMN/D	94,90%	56,36%	76,54%	56,16%
Loan	47,39%	45,45%	61,72%	100,00%
Swasta	86,52%	62,07%	84,29%	88,58%

<b>Kontrak Dikelola</b>	<b>286.009</b>	<b>738.999</b>	<b>409.277</b>	<b>455.309</b>	<b>61,61%</b>	<b>111,25%</b>	<b>59,19%</b>
Kontrak Lanjutan	262.298	320.378	320.378	354.022	110,50%	110,50%	34,97%
Kontrak Baru	23.711	418.621	88.899	101.287	24,20%	113,93%	327,18%

<b>Komposisi Kontrak</b>	<b>286.009</b>	<b>738.999</b>	<b>409.277</b>	<b>455.309</b>	<b>61,61%</b>	<b>111,25%</b>	<b>59,19%</b>
Standalone	54.741	247.565	137.108	152.880	61,75%	111,50%	179,28%
KSO/JO/JV	231.268	491.435	272.169	302.429	61,54%	111,12%	30,77%

<b>Produksi Kontrak</b>	<b>48.488</b>	<b>250.979</b>	<b>45.160</b>	<b>49.301</b>	<b>19,64%</b>	<b>109,17%</b>	<b>1,68%</b>
Kontrak Lanjutan	40.962	149.612	26.921	35.392	23,66%	131,47%	-13,60%
Kontrak Baru	7.526	101.367	18.240	13.908	13,72%	76,25%	84,81%

<b>Ratio Konversi Produksi</b>	<b>16,95%</b>	<b>33,96%</b>	<b>11,03%</b>	<b>10,83%</b>
Kontrak Lanjutan	15,62%	46,70%	8,40%	10,00%
Kontrak Baru	31,74%	24,21%	20,52%	13,73%

Tender yang diikuti sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 sebesar 156,45% terhadap target RKAP Triwulan I Tahun 2024. Capaian tersebut disebabkan capaian pasar untuk sumber dana APBN (389,08%), APBD (737,21%), BUMN/D (57,05%), Loan (132,22%) dan Swasta (77,83%). Nilai keikutsertaan tender yang tercapai sebesar 156,45% dari target, tetap sejalan dengan mengedepankan kebijakan internal agar lebih selektif dalam pemilihan pasar serta perubahan strategi terkait penyerapan dari sumber dana APBN menuju diversifikasi sumber dana kolaborasi BUMN dan Swasta. Sehingga dari nilai tender yang dimenangkan sebesar Rp. 108.392 juta, terserap secara optimal untuk kontrak baru sebesar Rp. 101.287 juta atau sebesar 93,45%.

### 1. Kondisi Proyek APBN

Proyek APBN menunjukkan persaingan yang semakin masif untuk dengan ruang yang terbatas.

### 2. Kondisi Proyek Loan

Isu strategis berkaitan dengan sumber dana Loan dan APBN yakni kebijakan terkait proyek diatas Rp. 10 M yang cukup lama proses persetujuan DIPA nya.

### 3. Kondisi Proyek BUMN/D dan Swasta

Untuk menanggapi tantangan persaingan massif untuk sumber dana APBN/D dan Loan beserta isu strategis lainnya, maka Perseroan mengambil langkah cepat melalui diversifikasi ke arah keikutsertaan tender dan penyerapan sumber dana BUMN/D dan Swasta.

Upaya dalam meningkatkan keikutsertaan tender dan penyerapan sumber dana BUMN/D dilakukan melalui Kolaborasi dan Inisiasi Optimasi Aset utamanya yang berkaitan dengan SDA dan Energi milik BUMN baik di dalam maupun di luar Holding. Demikian halnya untuk Swasta dilakukan penetrasi intens melalui inisiasi pekerjaan dan peningkatan layanan jasa yang ditawarkan.

### **2.1.3 Ekspor**

PT Indra Karya (Persero) sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 tidak melaksanakan kegiatan ekspor.

### **2.1.4 Pendapatan/Penjualan**

Pendapatan sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 secara garis besar adalah sebagai berikut :

- Pendapatan Usaha	: Rp. 49.301 juta
- Pendapatan Ventura Bersama	: Rp. 918 juta
- Pendapatan Lain-lain	: Rp. 571 juta

Pencapaian produksi masih tetap didominasi proyek-proyek lanjutan. Namun, terdapat beberapa proyek atas arahan dari pemberi kerja yang secara progres diharapkan linear dengan progress Kontraktor atau kebijakan Pemberi kerja terhadap pengakuan progress/prestasi proyek on going, serta adanya Amandemen penambahan waktu pelaksanaan tanpa ada penambahan Nilai Kontrak kekalahan tender beberapa proyek strategis.

### **2.1.5 Profitabilitas**

Sampai dengan 31 Maret 2024 Perusahaan memperoleh Laba Bersih sebesar Rp 2.369 juta atau 299,57% terhadap rencana Triwulan I Tahun 2024 sebesar Rp 791 juta.

Adapun secara garis besar capaian Profitabilitas Perusahaan adalah sebagai berikut :

- Laba Kotor	: Rp. 14.367 juta
- Laba Usaha	: Rp. 3.324 juta
- Laba Setelah PPh	: Rp. 2.399 juta
- Laba Bersih Tahun Berjalan*	: Rp. 2.369 juta

*\*(dipengaruhi pendapatan dan beban lain-lain)*

## 2.2 Teknologi Informasi

### 2.2.1 Evaluasi Rencana Kerja dan Realisasi Kegiatan TI

PROGRAM KERJA	STATUS	TARGET
---------------	--------	--------

#### I. Transformation

##### A. Transformasi Workplace Culture untuk Perubahan Budaya pada Proses Bisnis Perusahaan

1	Sinkronisasi Pedoman Kerja, Standart Operasi & Prosedur (SOP), Tata Kelola TI dan Sistem Manajemen MLK3 dan SMAP pada Proses Bisnis Perusahaan	On Progress	Q3/Q4
2	Pelaksanaan Focus Group Discussion, Sosialisasi dan Implementasi terkait hasil sinkronisasi	On Progress	Q3
3	KPTS tentang Pembentukan Change Agent untuk Perubahan Budaya pada Proses Bisnis Perusahaan	On Progress	Q3
4	Pendampingan dan Auditee Sistem Manajemen SMLK3 dan SMAP dengan SOP hasil sinkronisasi	On Progress	Q4
5	Pendampingan dan Auditee Asesmen INDI 4.0 dengan SOP hasil sinkronisasi	On Progress	Q4
6	Pendampingan dan Auditee Asesmen IT Maturity dengan SOP hasil sinkronisasi	On Progress	Q4

#### II. Management Information System

##### A. Meningkatkan Produktivitas dan Efisiensi pada Proses Bisnis melalui Dukungan Aplikasi

1	Pelaksanaan Pendampingan Implementasi semua fitur IKSMART	On Progress	Q2
2	Pelaksanaan Integrasi Konektivitas Internal Sistem dengan SAP Danareksa	Pending	Q3
3	Penguatan Kualitas Produk Bisnis Perusahaan melalui Digitalisasi Layanan Customer DSI	Pending	Q2

##### B. Memperkuat Infrastruktur Teknologi Perusahaan Dalam Upaya Mendukung Transformasi & Budaya Digital

1	Pemasangan credential SSL di Server IKSMART	On Progress	Q2
2	Pemasangan tools Security Information and Event Management (SIEM) dan Extended Detection and Respons (XDR) di Server IKSMART	On Progress	Q2
3	Pemasangan tools pengamanan akses admin ke infrastruktur Server IKSMART	On Progress	Q2
4	Penggunaan Layanan VPS Shared Service	On	Q1

**LAPORAN MANAJEMEN PERUSAHAAN TRIWULAN I TAHUN 2024**

	PROGRAM KERJA	STATUS	TARGET
	Danareksa untuk back-up Database IKSMART	Progress	
5	Pembuatan dan Penguatan Security Website Perusahaan	On Progress	Q4

**C. Mengoptimalkan Organisasi IT Berbasis Layanan**

1	Pelaksanaan Layanan Office 365	Done	Q3
2	Langganan Virtual Private Server, Domain dan Hosting	Done	Q2
3	Peningkatan Standarisasi Perangkat Network dan Perangkat User seluruh Divisi	On Progress	Q1
4	Peningkatan Kualitas hasil Produk Bisnis dan Digital Security menggunakan Digital Signature & e-Materai PRIVY	Done	Q2
5	Pelaksanaan Layanan dan Peningkatan Konektivitas Internet untuk seluruh Divisi	Done	Q2
6	Pemenuhan Organisasi IT di 3 Divisi Engineering, Developer dan Industri	Pending	Q2

**D. Share Services Sinergi Holding**

1	Pembentukan Tim Computer Security Incident Response Team (CSIRT) sebagai PIC ke Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) melalui Shared Services	On Progress	Q3
2	Pelaksanaan Kegiatan Wide Area Network (WAN) melalui <i>Shared Services</i>	Pending	Q3
3	Pelaksanaan Kegiatan SIEM melalui <i>Shared Services</i>	Pending	Q2
4	Peningkatan Kualitas hasil Produk Bisnis dan Digital Security menggunakan Digital Signature PERURI	Pending	Q4
5	Penggunaan Dashboard Danareksa	Pending	Q4
6	Penggunaan platform e-GRC Danareksa	Pending	Q4
7	Penggunaan platform e-Office Danareksa	Pending	Q4

	Rencana Kerja	Keterangan/Kendala
1	Digitalisasi proses bisnis menggunakan ERP - IKSMART (Lanjutan dari tahun 2022)	Penyelesaian pembangunan IKSMART berdasarkan penyesuaian, untuk Dashboard dan Laporan Management
2	Redevlopment Website Indrakarya	Kajian dan perubahan kegiatan dari pembuatan Helpdesk System

**LAPORAN MANAJEMEN PERUSAHAAN TRIWULAN I TAHUN 2024**

3	Pengembangan dan Integrasi ERP - IKSMART dengan ERP Cluster	Pengembangan sistem IKSMART, sekaligus integrasi dengan ERP Cluster
4	IT Shared Services - e-GRC dan Implementasi	Shared Service dengan Holding
5	IT Shared Services - SIEM dan Implementasi	Shared Service dengan Holding
6	Integrasi DLI dengan LMS IK	Integrasi LMS
7	Digitalisasi Peralatan Laboratorium DSI	Digitalisasi hardware dan software
<b>Operating Model / Tata kelola</b>		
1	IT Governance Improvement	Update secara berkala
2	Post Implementation Review	Update secara berkala
3	IT Security - ISO 27001	Kajian kegiatan
<b>Infrastruktur</b>		
1	Standarisasi Laptop	Telah selesai dilakukan
2	Upgrade Perangkat Internet	Perencanaan anggaran
3	Regular Fee - Langganan Office 365	-
4	Licensed Software - Digital Services and Technical Project	Perencanaan anggaran

**2.2.2 Pemenuhan Standarisasi TI**

Standar	Keterangan	Sudah Ada / Implementasi	Progress / Kendala	Nama Produk
Infrastruktur IT				
1	Active Directory/LDAP	Ya		Microsoft
2	Email Domain Perusahaan	Ya		Microsoft
3	Data Center (DC)	Belum	Bundling bersamaan dengan Shared Service SIEM	Danareksa
4	Disaster Recovery Center (DRC)	Belum	Bundling bersamaan dengan Shared Service SIEM	Danareksa
5	Sistem Backup dan Replikasi	Belum	Perencanaan	Pihak ke 3
6	Primary Link	Ya		Rama



**LAPORAN MANAJEMEN PERUSAHAAN TRIWULAN I TAHUN 2024**

Standar	Keterangan	Sudah Ada / Implementasi	Progress / Kendala	Nama Produk
	Internet (Kantor, DC & DRC)			Network, Biznet dan Myrepublic
7	Secondary Link Internet (Kantor dan DC)	Ya		Indihome
8	Virtualisasi Server	Ya		Jagoanhosting
9	Sistem Monitoring Server dan Jaringan	Ya		Rama Network
Security				
1	Firewall (VPN IPSEC, IPS)	Belum	Kajian dengan Fortinet	Pihak ke 3
2	Antivirus	Belum	Kajian dengan Fortinet	Pihak ke 3
3	SSL (Secure Socket Layer)	Ya		Jagoanhosting
4	SIEM	Belum	Shared Services	Danareksa
Sistem Pencatatan Keuangan/ERP				
1	Account Receivable	Ya		IKSmart
2	Account Payable	Ya		IKSmart
3	General Ledger	Ya	d	IKSmart
4	Budgeting	Belum		IKSmart
HRIS				
1	Employee	Ya		IKSmart
2	Data Absensi	Ya		IKSmart
3	Payroll	Ya		IKSmart
4	Reimbursement	Ya		IKSmart
5	Perjalanan Dinas	Ya		IKSmart
6	Cuti	Ya		IKSmart
7	Training	Ya		IKSmart
8	Performance	Ya		IKSmart
Website Korporasi				
1	HTML 5	Ya		IndraKarya
2	Responsive	Ya		IndraKarya

**LAPORAN MANAJEMEN PERUSAHAAN TRIWULAN I TAHUN 2024**

Standar	Keterangan	Sudah Ada / Implementasi	Progress / Kendala	Nama Produk
	Mobile			
E-Office				
1	Nota Dinas	Ya		IKSmart
2	Disposisi Surat	Ya		IKSmart
3	Penomoran Surat Terpadu	Ya		IKSmart
4	Digital Signature	Ya		IKSmart
Dashboard Management				
1	Financial Performance	Ya		IKSmart
2	KPI Achievement	Ya		IKSmart
3	Business/Project Performance	Belum		IKSmart
4	GRC (Governance, Risk, Compliance)	Belum		Danareksa
5	Human Capital	Belum		IKSmart
GRC (Governance, Risk, Compliance System)				
1	Risk Profile	Belum		Danareksa
2	KRI	Belum		Danareksa
3	Compliance	Belum		Danareksa
4	Internal Audit	Belum		Danareksa
Tata Kelola				
1	IT Master Plan	Ya		
2	Kebijakan Teknologi Informasi	Ya		
3	Kebijakan Pengembangan Teknologi Informasi	Ya		
4	Kebijakan Operasional Teknologi Informasi Kebijakan Sistem Manajemen Keamanan Informasi	Ya		
5	Disaster Recovery Plan (DRP)	Ya		
Kegiatan				

Standar	Keterangan	Sudah Ada / Implementasi	Progress / Kendala	Nama Produk
Periodik IT				
1	Asesmen IT Maturity	Ya		Altha
2	Asesmen INDI 4.0	Ya		Altha
3	Penetration and Vulnerability testing	Ya		
4	DRC Rehearsal	Belum		Internal
Pelaporan ke Holding				
	Laporan Bulanan	Ya		
	Laporan Triwulan	Ya		
	Laporan Tahunan	Ya		

### 2.2.3 Tindak Lanjut Hasil Audit dan Efektivitas Penyelenggaraan TI

- a. Tindak lanjut hasil audit dan/atau penilaian atas penyelenggaraan TI perusahaan

Berdasarkan IT Maturity Assesment yang telah dilakukan, berikut adalah catatan dan tindak lanjut atas masing-masing kode.

No	Kode	Kegiatan
1	BAI09 – Managed Assets	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum dilakukan identifikasi asset kritikal, serta belum dilakukan pendekatan manajemen resiko pada asset-asset kritikal. <b>(On Going)</b></li> <li>2. Belum terdapat prosedur maintenance terkait asset critical maupun seluruh asset TI <b>(On Going)</b></li> <li>3. Belum memiliki prosedur pemusnahan asset dengan mengumpulkan dan menghilangkan seluruh data <b>(On Going)</b></li> <li>4. Belum memiliki catatan seluruh asset dalam bentuk license atau software <b>(On Going)</b></li> </ol>
2	BAI011- Managed Projects	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum terdapat Kebijakan terkait Manajemen Proyek <b>(Done)</b></li> <li>2. Belum terdapat pelatihan dan sertifikasi Project Management <b>(On Going)</b></li> <li>3. Belum terdapat project communication plan <b>(Done)</b></li> <li>4. Belum terdapat identifikasi interdependensi antar aktivitas serta pendefinisian critical path pada project plan <b>(Done)</b></li> <li>5. Belum terdapat risk plan dan quality plan <b>(Done)</b></li> <li>6. Belum dilakukan pendekatan risk management project yang sesuai dengan Kebijakan ERM Indra Karya <b>(Done)</b></li> <li>7. Belum terdapat change log untuk mendokumentasi perubahan yang diajukan, direview ataupun disetujui</li> </ol>

**LAPORAN MANAJEMEN PERUSAHAAN TRIWULAN I TAHUN 2024**

No	Kode	Kegiatan
		oleh stakeholder terkait selama proyek TI berlangsung (Done)
3	DSS01- Managed Operations	<ol style="list-style-type: none"> <li>PT Indra Karya belum memiliki dokumen formal dalam               <ol style="list-style-type: none"> <li>pembagian tugas pokok dan fungsi anggota operasional TI, (Done)</li> <li>mekanisme pemantauan aset TI, konfigurasi aset TI, &amp; proses operasional lainnya, (Done)</li> <li>prosedur kunjungan data center untuk tim IT maupun non-IT. (On Going)</li> </ol> </li> <li>Departemen TI Indra Karya belum memiliki event log dan incident ticket berbasis risiko dan performa untuk mengumpulkan data operasional TI yang diprioritaskan untuk dipantau. (On Going)</li> <li>Departemen TI Indra Karya belum memiliki peran dalam lingkup QHSE dan K3 untuk menjamin dan mengkomunikasikan keamanan operasional. (Done)</li> </ol>
4	DSS02- Managed Service Requests and Incidents	<ol style="list-style-type: none"> <li>Belum terdapat Service Level Agreement pada SOP permintaan layanan. (Done)</li> <li>Belum terdapat pencatatan insiden dan penyelesaiannya. (Done)</li> <li>Belum terdapat mekanisme identifikasi new problem dan pendokumentasian most common incidents (Done)</li> </ol>
5	DSS04- Managed Contonuity	<ol style="list-style-type: none"> <li>PT Indra Karya sedang Menyusun Business Continuity Planning (BCP) untuk merancang bentuk kontinuitas dalam insiden disruptif. (Done)</li> <li>Pada dokumen Disaster Recovery Plan (DRP) belum memuat informasi penting mengenai aplikasi kritikal yang perlu diamankan, Maximum Acceptable Outage, Recovery Point Objective, Recovery Time Objective. Selain itu belum memiliki proses review &amp; pelatihan DRP berdasarkan skenario yang mungkin terjadi. (On Going)</li> <li>PT Indra Karya belum memiliki Business Impact Analysis. (On Going)</li> <li>PT Indra Karya belum memiliki dokumen Backup Management (On Going)</li> </ol>
6	DSS05 – Managed Security Services	<ol style="list-style-type: none"> <li>User Access Matrix belum mencakup semua aplikasi dan hanya memuat aplikasi Office 365 (Done)</li> <li>Kebijakan Information Security Management System (ISMS) belum dimiliki (On Going)</li> <li>Vulnerability Assessment &amp; Penetration Test belum dilakukan (Done)</li> <li>SOP Data Center/Ruang Server &amp; penyimpanan security log (On Going)</li> </ol>
7	MEA01- Managed Performance & Conformance Monitoring	<ol style="list-style-type: none"> <li>Belum terdapat kebijakan yang dapat dijadikan pedoman penyusunan, pengukuran, dan pemantauan KPI (Done)</li> <li>Belum terdapat struktur organisasi TI serta deskripsi tanggung jawab untuk personel di bawah Vice President (Done)</li> <li>Belum dilakukan cascading KPI Perusahaan terhadap KPI Unit atau KPI Individu TI (Done)</li> </ol>

No	Kode	Kegiatan
		4. Belum ada alokasi SDM khusus untuk monitoring capaian kinerja TI dan monitoring tindakan korektif (Done)
		5. Belum terdapat manajemen dan pendataan bentuk aksi korektif terhadap performa yang telah di-review. (Done)

b. Hasil evaluasi atas efektifitas penyelenggaraan TI perusahaan

Berdasarkan hasil evaluasi hingga Triwulan IV Tahun 2023 yang dilakukan secara internal, diantaranya:

1. Masing-masing Personil yang ditugaskan dalam pengelolaan IT di masing-masing Divisi, dinilai masih kesulitan dalam menjalankan peran dan pelaksanaan 3 proses IT Masterplan, diantaranya *Business Process Digitalization*, *IT Infrastructure Improvement* dan *IT Operating Model Improvement*. Diperlukan penempatan personal IT khusus dan peningkatan kompetensi khusus (sesuai dengan kompetensi *IT Operating Model*) untuk mendukung pelaksanaan IT Masterplan dan ketercapaian kegiatan IT Perusahaan.
2. Peran organisasi IT Perusahaan dalam proses transformasi tidak hanya merumuskan konsep, melakukan implementasi perancangan, tetapi juga harus menjadi *Leader* masing-masing pilar kegiatan transformasi. Tidak hanya berperan sebagai *Project Manager* namun juga menjadi *IT Support* yang harus menguasai semua fitur.
3. Berdasarkan *IT Operating Model Improvement*, struktur organisasi dibawah Manager Transformasi dan Management Information System memiliki kendali kedalam tiga bagian struktur, diantaranya:
  - a. Bagian *IT Strategy & Governance* memiliki 1 spesialisasi bidang: *IT Governance*,
  - b. Bagian *IT Development* memiliki 3 spesialisasi bidang: *Business & Functional Analyst*, *Application Development*, *Management Information System (MIS)*, dan
  - c. Bagian *IT Operations* memiliki 3 spesialisasi bidang: *IT Infrastructure & Network*, *Data Management*, *Technical Support*.

Karena ketiga fungsi ini memiliki area kerja terpisah, serta agar dapat dilaksanakan dengan baik hingga ke masing-masing Divisi

## 2.3 Penelitian dan Pengembangan

Kegiatan Penelitian dan Pengembangan untuk Tahun Anggaran 2024 didasarkan pada kegiatan unit Business and Development yaitu Kajian Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU), Kajian Sertifikasi dan Audit TKDN, dll. Anggaran Penelitian dan Pengembangan PT Indra Karya (Persero) Tahun 2024 sebesar Rp. 538 juta. Sampai dengan periode Triwulan I Tahun 2024, belum adanya realisasi kegiatan Penelitian dan Pengembangan.

Sedangkan untuk kegiatan Penelitian/Riset dan Pengembangan yang direncanakan pada tahun 2024 tersebut merupakan kegiatan pengembangan

## LAPORAN MANAJEMEN PERUSAHAAN TRIWULAN I TAHUN 2024

penyempurnaan operasi termasuk riset kebutuhan sertifikasi, pengembangan bisnis, serta pengembangan teknologi dan manajemen.

### 2.4 Hukum

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2024, PT Indra Karya (Persero) telah melakukan upaya optimal dalam penyelesaian permasalahan hukum yang ada. Adapun permasalahan hukum yang ada adalah sebagai berikut :

#### a) Litigasi

No	Institusi	Referensi	Tindak Lanjut	Status

#### b) Non-Litigasi

No	Institusi	Referensi	Tindak Lanjut	Status	Periode
1	PT Berlian Manyar Sejahtera	Surat Perjanjian Pembedorongan tentang pekerjaan jasa konsultan pengawasan proyek Pembangunan perpanjangan dan pelebaran dermaga terminal manyar di Pelabuhan Gresik No. HK-030/SP2/SUPERVISI/BMS-IK/VIII/2019	Adanya Surat Panggilan dari Polda Jawa Timur kepada Pt. Indra Karya terkait Dugaan tindak pidana Korupsi pada kontrak No. HK-030/SP2/SUPERVISI/BMS-IK/VIII/2019	Sudah adanya koordinasi dengan Pihak BMS dan juga sudah mengirimkan surat balasan terhadap surat panggilan Polda. Selanjutnya dari pihak BMS menginginkan untuk kasus ini di hadle pihak BMS terlebih dahulu dan akan di update untuk kelanjutan	2024
2	BBWS Maluku	Adanya Surat panggilan kepada TL Proyek Pembangunan Cek DAM Petra Yacobus dan Upgrading Cek DAM Rinjani	Surat diadakan Koordinasi dengan TL dan juga tim proyek bagaimana cara menyikapi panggilan Kejaksaan Tinggi Maluku	Menunggu hasil atas panggilan TL proyek	2024



## 2.5 Sumber Daya Manusia

Realisasi perkembangan jumlah karyawan struktural dan fungsional tetap serta struktural dan fungsional kontrak sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 mencapai **1007** orang, yang terdiri dari :

- Karyawan Tetap Struktural : 48 orang
- Karyawan Kontrak Struktural : 93 orang
- Karyawan Tetap Fungsional : 30 orang
- Karyawan Kontrak Fungsional : **836 orang\***

Data karyawan kontrak fungsional yang ditempatkan pada proyek-proyek tidak dilaporkan pada data demografi karyawan, hal ini didasarkan pada hasil komunikasi antara bagian Human Capital PT Indra Karya (Persero) dengan Human Capital PT Danareksa (Persero).

## 2.6 Investasi dan Sumber Pembiayaan

Kegiatan Investasi yang dilaksanakan bertujuan untuk investasi produktif, namun sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.5 Investasi Triwulan I Tahun 2024**

Deskripsi	Audited 2023			RKAP 2024		
	Investasi 2023 RKAP	Realisasi TW I 2023	Audited 2023	Investasi 2024 RKAP	RKAP TW I 2024	Realisasi TW I 2024
<b>Aset Tetap</b>						
- Tanah	-	-		-	-	-
- Gedung dan bangunan	2.350.000.000	-	2.406.545.663	-	-	-
- Kendaraan	350.000.000	-		-	-	-
- Mesin	-	-		-	-	-
- Investasi peralatan	1.270.000.000	-	475.368.477	500.000.000	52.500.000	-
<b>Property Investasi</b>						
- Property investasi	-	-		-	-	-
<b>Aset tak berwujud</b>						
- Software, lisence dsb	3.672.337.988	-	1.884.215.977	1.092.300.000	50.000.000	132.904.774
<b>Penyertaan Modal/Investasi</b>						
- Penyertaan Modal	-	-		-	-	
<b>Total Capex</b>	<b>7.642.337.988</b>	<b>-</b>	<b>4.766.130.117</b>	<b>1.592.300.000</b>	<b>102.500.000</b>	<b>132.904.774</b>

Kebijakan investasi produktif yang bertujuan untuk mendorong pendapatan bagi perusahaan berdampak pada pengelolaan investasi yang dilakukan. Sehingga dalam proses penyerapan investasi dilaksanakan berdasarkan pertimbangan yang matang dan mengacu terhadap key performance indicators perusahaan.

Kegiatan investasi yang direncanakan antara lain digunakan untuk renovasi bangunan/gedung, pengadaan kendaraan operasional untuk menunjang proses bisnis perusahaan, pengembangan dan implementasi ERP fase 2 terkait FICO dan Nota Dinas Elektronik, serta fase 3 terkait e-Business, e-Procurement dan Integrasi Dashboard. Untuk sumber dana/pembiayaan diperoleh dari *cash in* aktivitas operasional dan industri AMDK, penerimaan bunga, penerimaan lain-lain serta hutang pendanaan.

Sedangkan untuk sumber pembiayaan didasarkan pada :

- Untuk sumber dana diperoleh dari *Cash in* aktivitas operasional dan industri AMDK, penerimaan bunga, penerimaan lain-lain serta hutang pendanaan.
- Untuk penggunaan dana dialokasikan sebagai besar untuk menunjang Proses Bisnis, khususnya Operasional Proyek Divisi Engineering, Survey dan Investigasi, dan Pusat Hidrologi serta Bisnis Industri AMDK. Selain itu untuk menunjang kegiatan investasi produktif dalam meningkatkan pendapatan perusahaan dan juga proses integrasi data melalui *ERP*.

## 2.7 Laporan Keuangan

### 2.7.1 Laporan Posisi Keuangan

Realisasi Neraca per 31 Maret 2024 terdiri dari:

**PT. Indra Karya (Persero)**  
**Posisi Keuangan**  
**Per 31 Maret 2024**

	<b>Maret 2024</b>	<b>Maret 2023</b>
<b>ASET</b>		
Jumlah Aset Lancar	183.535.378.619	147.216.357.416
Jumlah Aset Tidak Lancar	175.686.816.735	227.008.012.297
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>359.222.195.354</b>	<b>374.224.369.713</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	120.149.207.114	105.817.298.433
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	61.541.808.739	70.017.324.470
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>181.691.015.853</b>	<b>175.834.622.903</b>
<b>EKUITAS</b>		
Jumlah Ekuitas	177.531.179.501	198.389.746.810
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>359.222.195.354</b>	<b>374.224.369.713</b>

Dibandingkan dengan Total Aset Triwulan I Tahun 2023 sebesar Rp. 374.224 juta, maka terdapat penurunan yang signifikan sebesar Rp. 15.002 juta yang disebabkan oleh:

- Kenaikan Aset Lancar sebesar	Rp. 36.319 juta
- Penurunan Aset Tidak Lancar sebesar	<u>Rp. (51.321 juta)</u>
<b>Jumlah Kenaikan</b>	<b>Rp. 15.002 juta</b>

Peningkatan aset lancar dipengaruhi adanya peningkatan piutang lain-lain dan penurunan aset tidak lancar yang signifikan dipengaruhi oleh penurunan aset venturan bersama dan jumlah nilai perolehan.

**LAPORAN MANAJEMEN PERUSAHAAN TRIWULAN I TAHUN 2024**


---

Pada sisi Liabilitas (komponen kewajiban dan modal/Ekuitas) terjadi perubahan sebagai berikut:

- Kenaikan Liabilitas Lancar	Rp. 14.332 juta
- Penurunan Liabilitas Tidak Lancar	Rp. (8.476 juta)
- Kenaikan Ekuitas	<u>Rp. 20.859 juta</u>
<b>Jumlah Kenaikan</b>	<b>Rp. 15.002 juta</b>

Rincian realisasi Neraca Triwulan I Tahun 2024 disajikan pada **Lampiran**.

## 2.7.2 Laporan Laba Rugi

Sampai dengan 31 Desember 2023 Perusahaan memperoleh Laba Bersih sebesar Rp. 11.740 juta atau 63,53% terhadap target RKAP Tahun 2023 sebesar Rp. 18.479 juta dan adanya penurunan sebesar 37,06% terhadap Audited 2022.

Adapun secara garis besar capaian Laba (Rugi) Perusahaan adalah sebagai berikut :

**PT. Indra Karya (Persero)**  
**Posisi Laba Rugi**  
**Per 31 Maret 2024**

	<b>Maret 2024</b>
Pendapatan Usaha	49.300.846.781
Beban Pokok Pendapatan	(34.934.272.410)
<b>Laba Bruto</b>	<b>14.366.574.371</b>
Pendapatan Bersih dari Ventura Bersama	917.602.470
<b>Laba Bruto Setelah Pendapatan Bersih dari Ventura Bersama</b>	<b>15.284.176.841</b>
Beban Usaha	(11.959.639.317)
<b>Laba Usaha Sebelum Pajak Final</b>	<b>3.324.537.524</b>
Beban Pajak Final	(925.499.052)
<b>Laba Usaha Setelah Pajak Final</b>	<b>2.399.038.472</b>
Beban Keuangan	(381.545.800)
Pendapatan Bunga	94.147.958
Rugi Kurs Mata Uang Asing - Bersih	(13.333.160)
Pendapatan dan Beban Lain-lain - Bersih	270.924.276
Laba Sebelum Pajak	2.369.231.746
Beban Pajak Penghasilan	--
<b>Laba Tahun Berjalan</b>	<b>2.369.231.746</b>

Berdasarkan data di atas dapat dilakukan analisis prosentase sebagai berikut :

- Pendapatan Usaha	:	100,00%
- Pendapatan Ventura Bersama	:	1,86%
- Beban Pokok Pendapatan	:	70,86%
- Beban Usaha	:	24,26%
- Beban Pajak Penghasilan	:	1,88%
- Laba Bersih Tahun Berjalan	:	4,81%

Beban Pokok Pendapatan yang terdiri dari Beban Tenaga Kerja, *Overhead*, Subkonsultasi dan lain sebagainya menjadi beban utama dalam menunjang kinerja bisnis sampai dengan Triwulan I Tahun 2024.

Secara rinci laporan Laba Rugi Triwulan I Tahun 2024 disajikan pada **Lampiran**.



### 2.7.3 Laporan Arus Kas

Laporan Penerimaan dan Pengeluaran Kas menggambarkan seberapa besar aliran kas yang masuk dan keluar perusahaan dalam mendanai kegiatan proses bisnis perusahaan sampai dengan Triwulan I Tahun 2024.

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 penerimaan dan pengeluaran kas sebagai berikut :

**PT. Indra Karya (Persero)**

**Arus Kas**

**Per 31 Maret 2024**

**ARUS KAS DARI AKTIVITAS  
OPERASI**

	<b>Maret 2024</b>
Penerimaan Kas dari Pelanggan	61.910.635.449
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Karyawan	(68.534.769.230)
Pembayaran Beban Keuangan	(381.545.800)
Penerimaan Bunga	94.147.958
Pembayaran Pajak Penghasilan	(925.499.052)
Pembayaran Lain - lain	-
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	<u>(7.837.030.675)</u>

**ARUS KAS DARI AKTIVITAS  
INVESTASI**

Perolehan Aset Tetap	(132.904.774)
Penerimaan (Pembayaran) Ventura Bersama	--
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	<u>(132.904.774)</u>

**PT. Indra Karya (Persero)**
**Arus Kas**
**Per 31 Maret 2024**
**Maret 2024**
**ARUS KAS DARI AKTIVITAS  
PENDANAAN**

Penerimaan pinjaman dari Bank	-
(Pembayaran) pinjaman dari Bank	-
Penerimaan (Pembayaran)	
Pinjaman dari Pihak Ketiga	(18.668.395.810)
Pembayaran Liabilitas Lainnya	--
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk)	
Aktivitas Pendanaan	(18.668.395.810)

**KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH  
KAS DAN SETARA KAS**

(26.638.331.260)

**KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN**

42.763.914.181

**KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN**
**16.125.582.921**

Secara rinci laporan Arus Kas Triwulan I Tahun 2024 disajikan pada **Lampiran**.

## 2.7.4 Laporan Perubahan Ekuitas

Dengan diperolehnya laba bersih setelah pajak sebesar Rp. 2.369 juta, maka pencapaian ekuitas sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 adalah sebesar Rp. 177.531 juta. Pencapaian ekuitas ini terdiri dari :

**PT. Indra Karya (Persero)**  
**Posisi Keuangan**  
**Per 31 Maret 2024**

**Maret 2024**  
**Rp**

### **EKUITAS**

Modal Saham

Nilai Nominal

Rp 1.000.000 per Saham

Modal Dasar - 8.000 Lembar

Modal Ditempatkan dan

Disetor Penuh 2.000 Lembar

10.001.000.000

Saldo Laba

63.044.733.351

Pendapatan Komprehensif Lainnya

104.485.446.150

**Jumlah Ekuitas**

**177.531.179.501**

**JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS**

**359.222.195.354**

## 2.7.5 Penjelasan terhadap perubahan akun-akun material

Hingga Triwulan I Tahun 2024 terdapat perubahan akun-akun material sebagai berikut :

### 1. Aset Tidak Lancar

Terdapat penambahan pada aset tidak lancar akibat adanya revaluasi aset (revaluasi aset tanah) pada tahun 2022.

### 2. Biaya Tidak Langsung

Adanya perubahan atas batas usia pensiun tenaga penunjang yang semula 56 tahun menjadi 52 tahun.

## 2.8 Aksi Korporasi

Informasi mengenai realisasi atas rencana aksi korporasi sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 (unaudited) adalah :

No	Nama Perusahaan	Aksi Korporasi	Deskripsi Aksi Korporasi	Nilai Aksi Korporasi (Rp Milyar)	Target Waktu Selesai	Progress
1	PT Indra Karya (Persero)	Penerbitan Medium Term Notes (MTN) / Pengajuan Plafond Kredit	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Proses pengajuan plafond ke Bank Rakyat Indonesia (BRI), dengan nilai Plafond kredit terdiri dari Cash Loan sebesar Rp.10.000.000.000,-</li> <li>•Untuk modal kerja dalam menunjang pelaksanaan proses bisnis perusahaan</li> </ul>	10.000.000.000	TW III 2024	0%
2		Penghapusan Piutang	<p>Saldo Piutang Usaha yang telah disisihkan sebesar Rp.5.674.499.111,- sampai dengan tahun 2023 dimana penyisihan tersebut akibat dari Piutang dan Pendapatan Akan Diterima yang tidak tertagih serta Piutang macet PUMK dari tahun 2003 s.d 2005 sebesar Rp. 53.050.750,-.</p> <p>Atas dasar ini Perusahaan mengajukan atas piutang-piutang tersebut dan pendapatan akan diterima yang telah disisihkan seluruhnya dapat dilakukan penghapusan pembukuan. Hal ini agar pada posisi piutang dan pendapatan diterima dimuka menyajikan saldo yang sebenarnya.</p>	5.674.499.11 & 53.050.750	TW IV 2024	0%

## 2.9 Kontribusi kepada Negara

### 2.9.1 Pajak

Laporan Realisasi Pembayaran Pajak Ke Kas Negara s.d Triwulan I Tahun 2024 yaitu sebagai berikut :

No	Keterangan	Jumlah
1	PPh Pasal 21	826.024.077
2	PPh Pasal 23 dan 22 (Pihak Lain)	60.972.042
3	PPh Pasal 4 ayat 2	556.459.780
4	PPN Keluaran (kode faktur 01)	1.201.296.587
5	PBB	2.863.889
6	Pajak Kendaraan Bermotor	13.536.000
7	Pajak Lainnya (STP dan PPn Pihak Lain)	191.132.101
	<b>Total</b>	<b>2.852.284.476</b>

### 2.9.2 Deviden

Hingga Triwulan I Tahun 2024 PT Indra Karya (Persero) belum melakukan realisasi pembayaran Deviden.

### 2.9.3 PNBP Lainnya

Hingga Triwulan I Tahun 2024 PT Indra Karya (Persero) tidak ada Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) lainnya.

## 2.10 Dana Pensiun

Sumber pendanaan Dana Pensiun PT Indra Karya (Persero) sesuai dengan UU Dana Pensiun berasal dari iuran pegawai yang menjadi peserta, iuran pendiri dan hasil pengembangan kekayaan yang ada. Sebagaimana diketahui program pensiun bertujuan untuk menjamin dengan baik kesinambungan penghasilan bagi peserta pada masa tua, untuk itu maka pengelolaan kekayaan Dana Pensiun harus dilakukan secara hati-hati dan terencana dengan baik sehingga kekayaan yang terhimpun jumlahnya terus meningkat, dan pembayaran manfaat pensiun terjamin kelangsungannya. Hingga Triwulan I Tahun 2024. Dana Pensiun Indra Karya telah mencapai Rp 6.428.062.911 dengan jumlah peserta pegawai Indra Karya sebanyak 95 orang dan terdiri dari :

- Karyawan Tetap (Aktif) : 74 orang
- Karyawan Tidak Tetap : 0 orang
- Karyawan Tidak Aktif : 21 orang

Kewajiban tunjangan hari tua tersebut merupakan utang Dana *Past Service Liability* (PSL) jangka panjang kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan

Jiwasraya. Perusahaan menyelenggarakan program imbalan kerja karyawan (program imbalan pasti) sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, dengan usia pensiun normal adalah 55 tahun. Terdapat pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan manfaat karyawan tersebut yaitu Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK).

## BAB V MANAJEMEN RISIKO

### 5.1 Laporan Penerapan Manajemen Risiko

#### a) Laporan Pemantauan Risiko

Manajemen risiko perusahaan selalu mengalami perubahan yang dinamis setiap Triwulan dari waktu ke waktu PT. Indra Karya (Persero) telah menyusun dan menetapkan strategi risiko yang telah diselaraskan dengan Kebijakan Strategi Risiko Kementerian BUMN.

Dalam menghadapi berbagai krisis dan potensial risiko, perusahaan melakukan manajemen risiko dimana prosesnya akan dipaparkan pada Bab ini. Adapun Tabulasi *Risk Appetite Statement*, *Sikap terhadap Risiko*, *Parameter* dan *Limit Risiko* untuk seluruh kategori risiko per taksonomi risiko PT. Indra Karya (Persero) adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.1 Metrik Strategi Risiko PT. Indra Karya (Persero)**

Kategori Risiko BUMN	Kategori Risiko T2 & T3 KBUMN	Risk Appetite Statement	Sikap Terhadap Risiko	Parameter	Satuan Ukuran	Nilai Batasan/Limit
Strategis	Risiko Industri Umum - Formulasi Strategis	1. PT. Indra Karya (Persero) melakukan perluasan pasar dari laboratorium geoteknik dan survey investigasi. 2. PT. Indra Karya (Persero) mengembangkan Industry Division dengan memperkuat pasar eksisting dan pengembangan pasar baru produk Air Minum Dalam Kemasan (AMDK). 3. PT. Indra Karya (Persero) mendorong investasi bisnis penyediaan air bersih kawasan tertentu dalam sektor BUMN dan Swasta. 4. PT. Indra Karya (Persero) akan	<b>Strategis</b>	Tingkat kegagalan inovasi	%	<10%



Kategori Risiko BUMN	Kategori Risiko T2 & T3 KBUMN	Risk Appetite Statement	Sikap Terhadap Risiko	Parameter	Satuan Ukuran	Nilai Batasan/Limit
		<p>melakukan variasi produk <i>engineering</i> untuk sektor pengembangan sumber daya air dan energi dengan target pasar Pemerintah dan BUMN/BUMD.</p> <p>5. PT. Indra Karya (Persero) melakukan inovasi produk dan diversifikasi usaha, perluasan wilayah pasar dengan perpajakan tender Non-PUPR.</p> <p>6. PT. Indra Karya (Persero) melaksanakan riset pemasaran yang lebih efektif serta melaksanakan seleksi proyek yang <i>Profitabel, Cashable, dan Valuable</i> (PCV).</p>				
Keuangan	Risiko Industri Umum - Keuangan	<p>1. PT. Indra Karya (Persero) menerima risiko moderat dengan tidak ada kenaikan pada <i>collection periode</i> yaitu 187 hari sesuai RKAP.</p> <p>2. PT. Indra Karya (Persero) menerima risiko moderat dengan meningkatkan dana menjaga posisi permodalan yang kuat guna mendukung kelancaran operasional dan pemenuhan kewajiban jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan.</p> <p>3. PT. Indra Karya (Persero) menerima risiko yang strategis terhadap pengendalian biaya yang tidak melebihi 71% sesuai RKAP dengan penggunaan sesuai pagu anggaran.</p>	<b>Strategis</b>	Tingkat kegagalan pencapaian target	%	<10%

Kategori Risiko BUMN	Kategori Risiko T2 & T3 KBUMN	Risk Appetite Statement	Sikap Terhadap Risiko	Parameter	Satuan Ukuran	Nilai Batasan/Limit
		<p>4. PT. Indra Karya (Persero) menerima risiko yang strategis dengan menjaga posisi likuiditas dari <i>gap</i> negatif <i>cashflow</i>.</p> <p>5. PT. Indra Karya (Persero) mendiversifikasi pendanaan yang diberikan dari berbagai lini untuk menghindari konsentrasi risiko yang berlebih di satu area.</p>				
Operasional	Risiko Industri Umum – Operasional	<p>1. PT. Indra Karya (Persero) tidak memberikan ruang untuk aktivitas operasional perusahaan yang menimbulkan kerusakan lingkungan dan kecelakaan dalam kesehatan keselamatan kerja.</p> <p>2. PT. Indra Karya (Persero) meningkatkan aktivitas pengendalian proyek dengan mengacu pada parameter Biaya, Mutu, Waktu, Likuiditas, <i>Safety</i>, dan Fungsi (BMWLSF).</p> <p>3. PT. Indra Karya (Persero) berkomitmen meningkatkan <i>compliance</i> terhadap pelaksanaan operasional agar tetap terjaga dan termonitoring.</p>	<b>Konservatif</b>	Tingkat kegagalan operasional	%	<10%
Hukum & Kepatuhan	Risiko Industri Umum – Reputasi & Kepatuhan	<p>1. PT. Indra Karya (Persero) tidak memberikan ruang untuk melakukan pelanggaran terhadap peraturan</p>	<b>Tidak Toleran</b>	Penalty	Jumlah	0

Kategori Risiko BUMN	Kategori Risiko T2 & T3 KBUMN	Risk Appetite Statement	Sikap Terhadap Risiko	Parameter	Satuan Ukuran	Nilai Batasan/Limit
		<p>perundang-undangan, termasuk perusakan terhadap lingkungan dan kelalaian terhadap keamanan <i>cyber</i> serta perlindungan data pribadi.</p> <p>2. PT. Indra Karya (Persero) tidak memberikan ruang terhadap pelanggaran kewajiban kontraktual dan menghindari tuntutan hukum yang mungkin muncul dari aktivitas lainnya.</p>				
Reputasi & Keberlanjutan	Risiko Industri Umum – Reputasi & Kepatuhan	<p>1. PT. Indra Karya (Persero) tidak mentoleransi terhadap segala bentuk konten negatif yang terdapat pada media cetak/elektronik/media sosial yang berdampak pada reputasi perusahaan.</p> <p>2. PT. Indra Karya (Persero) tidak mentoleransi terhadap ancaman reputasi yang dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap pelaksanaan kegiatan bisnis perusahaan.</p> <p>3. PT. Indra Karya (Persero) menjunjung tinggi transparansi dalam hubungan para pihak dan menghindari investasi pada proyek yang tidak mempertimbangkan aspek <i>sustainability, social</i> dan <i>environmental</i>.</p>	Konservatif	Maksimal Rasio Pemberitaan Negatif/Total Pemberitaan	%	<5%
Teknologi Informasi	Risiko Industri Umum – Teknologi & Keamanan Siber	1. PT. Indra Karya (Persero) tidak memberikan ruang atas dampak risiko	Konservatif	1. Critical System	1. Jam 2. Jumlah	

Kategori Risiko BUMN	Kategori Risiko T2 & T3 KBUMN	Risk Appetite Statement	Sikap Terhadap Risiko	Parameter	Satuan Ukuran	Nilai Batasan/Limit
		<p>serangan <i>cyber</i>, tingkat keamanan informasi, perlindungan data pribadi dan kehandalan infrastruktur IT.</p> <p>2. PT. Indra Karya (Persero) tidak memberikan ruang atas tidak efektifnya implementasi sistem ERP yang tersedia.</p>		<p>Downtime</p> <p>2. Successful Cyber Attacks</p>		<p>1. 5</p> <p>2. 0</p>
Organisasi & SDM	Risiko Industri Umum - Operasional	<p>1. PT. Indra Karya (Persero) mengoptimalkan sumber daya <i>idle</i> atau yang belum memenuhi kapasitas usaha melalui berbagai upaya organik dan anorganik dengan menerima risiko bisnis yang wajar dan teratur.</p> <p>2. PT. Indra Karya (Persero) meningkatkan kapasitas dan kapabilitas melalui peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia, penguatan struktur organisasi yang tepat, serta tata kelola yang terintegrasi sehingga mampu memberikan arah kebijakan yang implementatif bagi pengembangan perusahaan.</p> <p>3. PT. Indra Karya (Persero) dapat menoleransi kekosongan posisi kunci (posisi yang vital untuk pencapaian tujuan strategis perusahaan) sampai dengan maksimal 2 bulan.</p>	<b>Konservatif</b>	Kapasitas SDM	%	<10%

Kategori Risiko BUMN	Kategori Risiko T2 & T3 KBUMN	Risk Appetite Statement	Sikap Terhadap Risiko	Parameter	Satuan Ukuran	Nilai Batasan/Limit
Makro, Geopolitik & Pasar	Risiko Industri Umum – Pasar & Makroekonomi	<ol style="list-style-type: none"> <li>PT. Indra Karya (Persero) melakukan optimalisasi pengelolaan volatilitas pasar dan makroekonomi dengan menerima konsekuensi beban secara terukur.</li> <li>PT. Indra Karya (Persero) menerima risiko moderate untuk mencapai pertumbuhan dan keuntungan, tetapi tetap memperhatikan perlindungan dan berkomitmen melakukan mitigasi terhadap kerugian pasar.</li> </ol>	<b>Moderate</b>	Pengelolaan volatilitas pasar	%	<10%

Berikut adalah tabel yang menggambarkan satuan moneter atas Risk Capacity, Risk Appetite, Risk Tolerance dan Risk Limit.

**Tabel 5.2. Satuan Moneter Strategi Risiko**

Nama Perusahaan	Risk Capacity (Ekuitas)	Risk Appetite	Risk Tolerance	%	Limit Risiko
PT. Indra Karya (Persero)	175,962	8,799	17,597	90%	15,840

\*Angka dalam Miliar Rupiah Audited 2023

PT. Indra Karya (Persero) akan terus menyesuaikan strategi risiko dengan mempertimbangkan dinamika bisnis yang mungkin akan berubah secara signifikan di masa depan, termasuk menyelaraskan parameter risiko lainnya seperti toleransi risiko (*risk tolerance*), batas risiko (*risk limit*), dan target risiko (*risk target*). Penyesuaian tersebut selanjutnya juga menjadi bisnis untuk pengembangan lebih lanjut untuk RKAP berbasis risiko (*risk based budgeting*).

## 1. Profil Risiko

Profil risiko merupakan representasi prioritas risiko. Prioritas risiko adalah daftar risiko yang telah diperingkat mulai dari yang tertinggi sampai terendah berdasarkan kriteria penentuan yang ditetapkan.

PT. Indra Karya (Persero) telah menyusun risiko utama perusahaan berdasarkan sasaran dan KPI PT. Indra Karya (Persero) yang telah ditetapkan berdasarkan Aspirasi Pemegang Saham (APS) Kementerian BUMN untuk RKAP Tahun 2024. Risiko utama PT. Indra Karya (Persero) terdiri dari 4 (empat) risiko utama yang menjadi perhatian perusahaan dalam pencapaian sasaran dan KPI yang telah ditetapkan. Terhadap risiko utama tersebut akan dilakukan pemantauan (*monitoring*) secara periodik, untuk selanjutnya akan dilaporkan berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

---



Berikut disajikan Risiko Utama (*Top Risk*) PT. Indra Karya (Persero).

**Tabel 5.3 Risiko Utama PT. Indra Karya (Persero)**

No	Inheren		Penjelasan		Rencana Perlakuan Risiko					Residual	
	Dampak	Prob.								Dampak	Prob.
1	5	4	Peristiwa Risiko	Revenue perusahaan tidak mencapai target RKAP dengan produksi sebesar Rp 250.979.272.262	Rencana Perlakuan	1. Melakukan perencanaan produksi melalui monitoring, evaluasi, dan update ROPT secara periodik melalui IKSmart 2. Melakukan kontrol terhadap biaya langsung proyek secara periodik 3. Melakukan penyusunan dan monitoring berkala atas jadwal penyerapan anggaran (invoice) atas pengakuan progress oleh pemberi kerja 4. Diskusi kolegial untuk meningkatkan kompetensi tenaga ahli 5. Melakukan perencanaan dan monitoring atas pemenuhan tenaga ahli sesuai kebutuhan dan jadwal penugasan 6. Melakukan analisis atas proyek berjalan dalam upaya efisiensi penyerapan dengan mempercepat progress pekerjaan				3	4
			Penyebab	Progres proyek tidak termonitoring sesuai rencana kontrak	KRI	Revenue	Aman	Hati-hati	Bahaya		
			Dampak	Rp 100,392 miliar			Pencapaian revenue >90% dari RKAP	Pencapaian revenue > 80% s.d 90% dari RKAP	Pencapaian revenue < 80% dari RKAP		
			Perhitungan Dampak	Revenue perusahaan tidak bisa diperoleh pada tahun 2024 sesuai target RKAP							
			Limit	Nilai batasan risiko Perusahaan sampai dengan Rp 100 Miliar							
2	4	4	Peristiwa Risiko	Likuiditas perusahaan terlambat akibat terlambatnya pencairan piutang dimana sumber dana non APBN/APBD dalam perjanjian term of payment rata-rata diatas 60 hari	Rencana Perlakuan	1. Mengalihkan proses pengelolaan piutang (anjak piutang) melalui pihak perbankan atau pihak ketiga 2. Terbentuknya kebijakan pemberian denda terhadap keterlambatan pembayaran 3. Revisi klausul syarat pembayaran dalam penyusunan kontrak 4. Melakukan monitoring piutang secara efektif 5. Melakukan monitoring dan evaluasi laporan manajemen terkait rencana kontrak, rencana realisasi dan realisasi piutang 6. Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan pemberi kerja 7. Melakukan monitoring jadwal penagihan sesuai kontrak				3	3

No	Inheren		Penjelasan		Rencana Perlakuan Risiko					Residual	
	Dampak	Prob.								Dampak	Prob.
						8. Integrasi IK SMART dengan laporan manajemen dalam monitoring penagihan secara tersistem 9. Evaluasi per-2 minggu rencana realisasi pencairan piutang 10. Melakukan penyisihan cadangan kerugian piutang sesuai PSAK 11. Menetapkan dasar expected credit loss atas piutang dan tagihan bruto sesuai kondisi gambaran masing-masing pemberi kerja 12. Membuat evaluasi terkait risiko operasional sehubungan pengelolaan piutang					
			Penyebab	Belum optimalnya monitoring pada piutang	KRI		Aman	Hati-hati	Bahaya		
			Dampak	Rp 911,300 juta		Collection Periode	Collection Periode sesuai dengan RKAP	Collection Periode terlambah > 30 hari s.d 60 hari dari RKAP	Collection Periode terlambah > 60 hari dari RKAP		
3	5	4	Peristiwa Risiko	Profitabilitas perusahaan tidak tercapai sesuai target RKAP dengan pendapatan sebesar Rp 250.979.272.262	Rencana Perlakuan	1. Melakukan kontrol biaya dan dokumen pendukung biaya 2. Melakukan monitoring & evaluasi biaya secara periodik 3. Menyusun program efisiensi biaya/cost reduction program 4. Sosialisasi program EKPP kepada Team Leader atau Admin Proyek 5. Melakukan kontrol langsung terhadap proyek dengan risiko produksi tidak tercapai 6. Penyediaan personil siap tugas, mutu dan waktu 7. Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan pemberi kerja 8. Pengecepatan progres pekerjaan 9. Rescheduling progres/kurva S 10. Penguatan hak dan kewajiban dalam kontrak 11. Sosialisasi program ROPT				3	4

No	Inheren		Penjelasan		Rencana Perlakuan Risiko					Residual	
	Dampak	Prob.								Dampak	Prob.
						12. Melibatkan Team Leader/Tenaga Ahli dalam pembuatan ROPT 13. Monitoring & evaluasi biaya dan dokumen pendukung 14. Kontrol langsung terhadap proyek dengan potensi risiko biaya tinggi 15. Memperkuat klausul pasal dalam risiko biaya					
			Penyebab	Risiko proyek tidak teridentifikasi dan termitigasi	KRI		Aman	Hati-hati	Bahaya		
			Dampak	Rp 9,250 miliar		EBITDA	Pencapaian revenue >90% dari RKAP	Pencapaian revenue > 80% s.d 90% dari RKAP	Pencapaian revenue < 80% dari RKAP		
			Perhitungan Dampak	Revenue perusahaan tidak bisa diperoleh pada tahun 2024 sesuai target RKAP							
			Limit	Nilai batasan risiko Perusahaan sampai dengan Rp 10 Miliar							
4	4	4	Peristiwa Risiko	Ketersediaan tenaga ahli tidak tercapai sesuai target RKAP	Rencana Perlakuan	1. Menyusun program pengembangan SDM 2. Sosialisasi program pengembangan SDM 3. Optimalisasi anggaran pengembangan SDM 4. Optimalisasi sistem untuk bank data personil 5. Standarisasi remunerasi 6. Menyusun sistem rekrutment personil				3	2

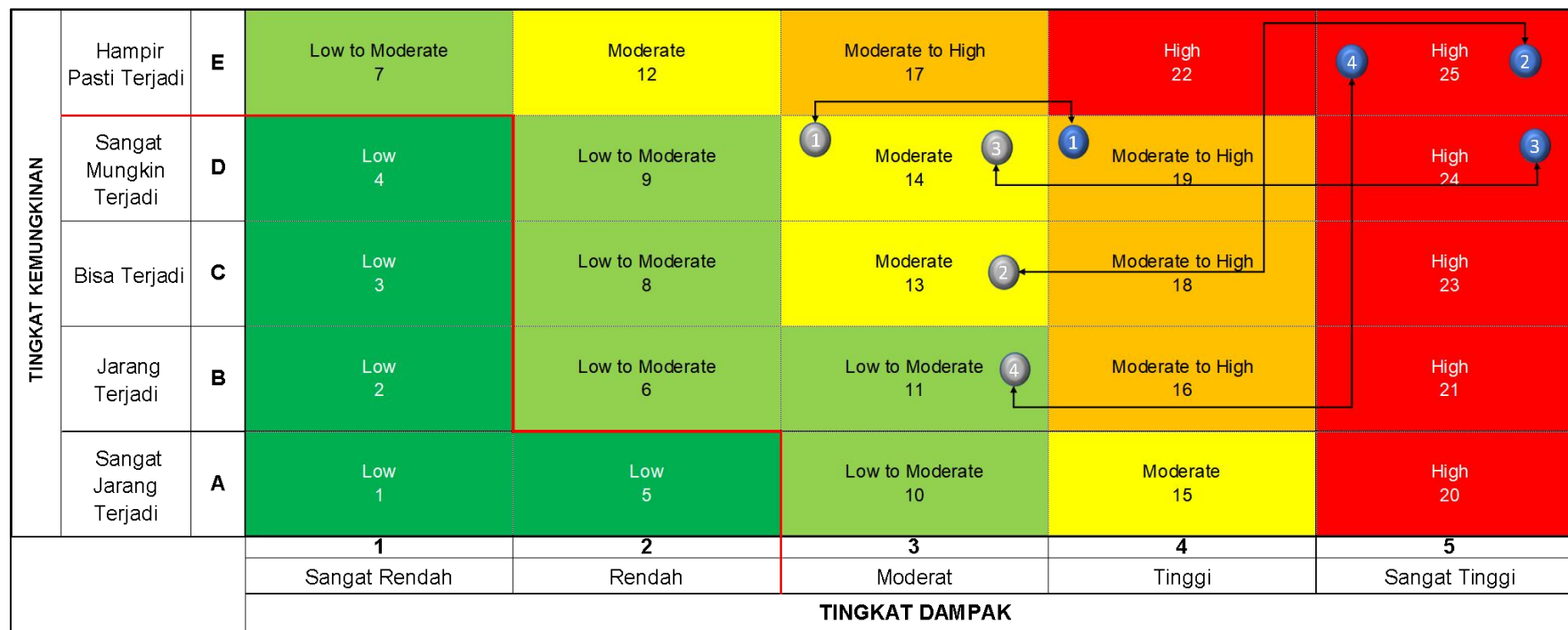
No	Inheren		Penjelasan		Rencana Perlakuan Risiko					Residual	
	Dampak	Prob.								Dampak	Prob.
			Penyebab	Belum tersusunnya <i>database</i> SDM dengan optimal dan adanya peraturan tentang penempatan tenaga ahli dalam suatu proyek	KRI		Aman	Hati-hati	Bahaya		
			Dampak	Rp 2,763 miliar		Realisasi Kebutuhan Proyek	100% dari RKAP	>80% s.d 90% dari RKAP	<80% dari RKAP		
			Perhitungan Dampak	Tenaga ahli tidak mencukupi kebutuhan							
			Limit	Nilai batasan risiko Perusahaan sampai dengan Rp 3 Miliar							

Penyusunan Top Risk PT. Indra Karya (Persero) dilakukan dengan melakukan agregasi dan integrasi risiko dari semua sasaran Perusahaan. Nominasi Top Risk kemudian dilakukan prioritas risiko berdasarkan dampak risiko kuantitatif yang berpengaruh langsung kepada laporan laba rugi Perusahaan. Terhadap Top Risk tersebut selanjutnya akan dilakukan monitoring berkala atas penanganan risiko yang telah dibuat sehingga dapat terealisasi untuk dapat menurunkan dampak risiko akhir tahun (target risiko) sesuai dengan strategi risiko yang telah ditetapkan.

## 2. Peta Risiko

Terhadap Risiko Utama PT. Indra Karya (Persero) yang telah diidentifikasi selanjutnya disajikan dalam *Risk Heatmap* untuk Triwulan I adalah sebagai berikut:

**Gambar 5.1 Peta Risiko**



### Keterangan:

- Risiko Current
- Risiko Residual Target

### 3. Realisasi Perhitungan Risiko

**Tabel 5.5 Realisasi Perhitungan Risiko**

No	Risk Owner	Kategori Risiko	Peristiwa risiko	Dampak Laporan Keuangan (Revenue / Expense) (R/E)	Dampak Risiko Inheren Per 1-Jan-24	Penjelasan Dampak Risiko Inheren	Dampak Residual Per 31-Mar- 24	Penjelasan Dampak Risiko Inheren	Dampak Residual Target Per 31-Des-24	Level Residual Target Per 31-Des-24
1	Operation and Business Development Division	Strategi	Potensi revenue perusahaan tidak tercapai target RKAP dengan produksi sebesar Rp 250.979.272.262	R	Rp 100.391.708.905	a. Progres pengawasan mengikuti progres konstruksi fisik b. Keterlambatan mitra dapat mempengaruhi progres proyek secara keseluruhan karena porsi mitra sebagai penentu tahapan pekerjaan selanjutnya c. Terbatasnya ketersediaan personil mempengaruhi pemenuhan tenaga pada proyek d. Keterlambatan pekerjaan dapat menurunkan tingkat kepercayaan pelanggan	Rp 100.391.708.905	a. Perusahaan menargetkan risiko yang moderate atas capaian kinerja pendapatan dalam jangka pendek, dalam pengambilan keputusan strategis untuk mendapatkan manfaat jangka panjang b. Perusahaan mengupayakan peningkatan pendapatan di lini bisnis industri dan developer c. Sinergi antara klaster Danareksa dapat meningkatkan pendapatan perusahaan	Rp 9.637.604.055	Moderate

No	Risk Owner	Kategori Risiko	Peristiwa risiko	Dampak Laporan Keuangan (Revenue / Expense) (R/E)	Dampak Risiko Inheren Per 1-Jan-24	Penjelasan Dampak Risiko Inheren	Dampak Residual Per 31-Mar- 24	Penjelasan Dampak Risiko Inheren	Dampak Residual Target Per 31-Des-24	Level Residual Target Per 31-Des-24
2	Finance, Accounting & Risk Management	Finansial	Potensi likuiditas perusahaan terhambat akibat terlambatnya pencairan piutang sampai dengan diatas 187 hari	R	Rp 911.300.081	a. Progres pekerjaan terlambat mengakibatkan penagihan invoice terlambat b. Penagihan invoice tidak sesuai schedule pembayaran sesuai pada kontrak c. Dokumen penagihan tidak/kurang lengkap	Rp 911.300.081	a. Perusahaan menargetkan risiko yang moderate atas umur collection periode dalam pengambilan keputusan strategis untuk mendapatkan manfaat jangka panjang b. Perusahaan mengupayakan terealisasi pencairan invoice sesuai dengan jadwal pada kontrak c. Pemenuhan dokumen pendukung sebagai syarat cara pembayaran yang tercantum pada kontrak dilakukan tepat waktu	Rp 459.295.241	Moderate
3	Finance, Accounting & Risk	Finansial	Profitabilitas perusahaan tidak tercapai sesuai	R	Rp 9.250.000.000	a. Potensi menurunnya pihak ke 3	Rp 9.250.000.000	a. Potensi menurunnya pihak ke 3	Rp 4.662.000.000	Moderate



No	Risk Owner	Kategori Risiko	Peristiwa risiko	Dampak Laporan Keuangan (Revenue / Expense) (R/E)	Dampak Risiko Inheren Per 1-Jan-24	Penjelasan Dampak Risiko Inheren	Dampak Residual Per 31-Mar- 24	Penjelasan Dampak Risiko Inheren	Dampak Residual Target Per 31-Des-24	Level Residual Target Per 31-Des-24
	Management		target RKAP dengan potensi pendapatan sebesar Rp 250.979.272..262			b. Kehilangan target produksi c. Menurunkan daya saing perusahaan d. Target equitas tidak optimal		b. Kehilangan target produksi c. Menurunkan daya saing perusahaan d. Target equitas tidak optimal		
4	Human Capital, General Affair, Transformation & MIS Division	Organisasi & SDM	Ketersediaan tenaga ahli tidak mencukupi kebutuhan	E	Rp 2.210.400.000	a. Menurunkan daya saing perusahaan b. Keterlambatan dalam pengerjaan proyek c. Kualitas tenaga ahli tidak memenuhi kualitas dari pemberi kerja d. Tidak terstandarisasi unit HC e. Adanya penggantian tenaga ahli sesuai dengan kesepakatan dan kebijakan pemberi kerja f. Pengembalian dana anggaran atas nilai tenaga ahli tersebut	Rp 2.210.400.000	a. Menurunkan daya saing perusahaan b. Keterlambatan dalam pengerjaan proyek c. Kualitas tenaga ahli tidak memenuhi kualitas dari pemberi kerja d. Tidak terstandarisasi unit HC	Rp 1.315.188.000	Low to Moderate

Berdasarkan Tabel Realisasi Perhitungan Risiko di atas selanjutnya dilakukan agregasi dan akumulasi perhitungan dampak risiko terhadap Laporan Keuangan yang diklasifikasikan atas pendapatan (*revenue*) dan biaya (*expense*), sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 5.6 di bawah ini:

**Tabel 5.6 Realisasi Perhitungan Risiko dan Dampak terhadap Laporan Keuangan**

No	Risk Owner	Kategori Risiko	Peristiwa Risiko	Eksposur Inherent per 1-Jan-24		Eksposur Residual per 31-Mar-24		Eksposur Residual Target per 31-Mar-24	
				Revenue	Expense	Revenue	Expense	Revenue	Expense
1	Operation and Business Development Division	Strategis	Potensi revenue perusahaan tidak tercapai target RKAP akibat keterlambatan mobilisasi personil	Rp 100.391.708.905	-	Rp 100.391.708.905	-	Rp 9.637.604.055	-
2	Finance, Accounting & Risk Management	Finansial	Potensi likuiditas perusahaan terhambat akibat terlambatnya pencairan piutang	Rp 911.300.081	-	Rp 911.300.081	-	Rp 459.295.241	-
3	Finance, Accounting & Risk Management	Finansial	Profitabilitas perusahaan tidak tercapai	Rp 9.250.000.000	-	Rp 9.250.000.000	-	Rp 4.662.000.000	-
4	Human Capital, General Affair, Transformation & MIS Division	Organisasi & SDM	Ketersediaan tenaga ahli tidak mencukupi kebutuhan	-	Rp 2.210.400.000	-	Rp 2.210.400.000	-	Rp 1.315.188.000

#### 4. Realisasi Pelaksanaan Perlakuan Risiko dan Biaya Penanganan Risiko

**Tabel 5.7 Realisasi Pelaksanaan Perlakuan Risiko dan Biaya Penanganan Risiko**

No Risiko	Risk Owner	Peristiwa Risiko	Kontrol Eksisting	Rencana Penanganan Risiko	Waktu Penanganan Risiko	Eksisting Kontrol	Rencana Penanganan	Q4 (per 31 Mar 2024)			Biaya Penanganan Risiko
								Completed	In Progress	Not yet started	
1	Operation and Business Development Division	Potensi revenue perusahaan tidak tercapai target RKAP akibat keterlambatan mobilisasi personil	<ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan keuangan secara periodik bulanan</li> <li>Laporan manajemen secara periodik bulanan</li> <li>Rapat rutin secara periodik bulanan</li> <li>Laporan progres eksternal dan internal</li> <li>EKPP</li> <li>IKA-PK-MLK3-10 Prosedur Pekerjaan Study</li> <li>IKA-PK-MLK3-11 Prosedur Pelaksanaan Pekerjaan Desain</li> <li>IKA-PK-MLK3-12 Prosedur Pelaksanaan Pekerjaan Pengawasan</li> <li>IKA-PK-MLK3-13 Prosedur Pengendalian Proyek</li> <li>IKA-PK-MLK3-14 Prosedur</li> </ol>	<p><b>Reduce:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan monitoring kurva S (progres/waktu) eksternal</li> <li>Laporan monitoring progres mitra</li> <li>Laporan monitoring kondisi lapangan</li> <li>Laporan monitoring mingguan/bulanan</li> <li>Monitoring pendapatan <i>real time</i> pada IK SMART</li> <li>Laporan atas evaluasi kinerja secara periodik bulanan untuk divisi</li> <li>Pencepatan progres pekerjaan</li> <li><i>Rescheduling</i> progres/pekerjaan</li> <li>Pengembangan lini bisnis industri dan developer</li> <li>Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan pemberi kerja</li> </ol> <p><b>Accept:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan evaluasi atas EKPP bulanan</li> <li>Evaluasi secara</li> </ol>	<p><b>Reduce:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Q3</li> <li>Q3</li> <li>Q3</li> <li>Q3</li> <li>Q4</li> <li>Q3</li> <li>Q4</li> <li>Q4</li> <li>Q3</li> <li>Q1</li> </ol> <p><b>Accept:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Q3</li> <li>Q3</li> </ol>	10	12	1	7	4	Rp 1.000.000.000

			Penyerahan Produk	periodik bulanan							
2	<b>Finance, Accounting &amp; Risk Management</b>	Potensi likuiditas perusahaan terhambat akibat terlambatnya pencairan piutang	<ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan keuangan secara periodik bulanan</li> <li>Laporan manajemen secara periodik bulanan</li> <li>Laporan rencana pencairan invoice secara periodik bulanan</li> <li>IKA-PK-MLK3-15 Prosedur Pengajuan Penagihan</li> </ol>	<p><b>Transfer:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengalihkan proses pengelolaan piutang (anjak piutang) melalui pihak perbankan atau pihak ke 3</li> </ol> <p><b>Reduce:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Terbentuknya kebijakan pemberian denda terhadap keterlambatan pembayaran</li> <li>Revisi klausul syarat pembayaran dalam penyusunan kontrak</li> <li>Monitoring piutang secara efektif</li> <li>Monitoring dan evaluasi laporan manajemen terkait rencana kontrak, rencana realisasi dan realisasi piutang</li> <li>Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan pemberi kerja</li> <li>Melakukan monitoring jadwal penagihan sesuai kontrak</li> <li>Integrasi IK SMART dengan laporan manajemen dalam monitoring penagihan secara tersistem</li> </ol> <p><b>Accept:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi per-2 minggu rencana</li> </ol>	<p><b>Transfer:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Q3</li> </ol> <p><b>Reduce:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Q4</li> <li>Q4</li> <li>Q3</li> <li>Q1</li> <li>Q1</li> <li>Q4</li> </ol> <p><b>Accept:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Q1</li> <li>Q4</li> <li>Q4</li> <li>Q3</li> </ol>	4	12	2	5	5	Rp 500.000.000

				<p>realisasi pencairan piutang</p> <p>2. Melakukan penyisihan cadangan kerugian piutang sesuai PSAK 71</p> <p>3. Menetapkan dasar expected credit loss atas piutang dan tagihan bruto sesuai kondisi gambaran masing-masing pemberi kerja</p> <p>4. Membuat evaluasi terkait risiko operasional sehubungan pengelolaan piutang</p>							
3	<b>Finance, Accounting &amp; Risk Management</b>	Pencapaian target EBITDA	<p>1. Laporan manajemen perusahaan &amp; keuangan secara periodik bulanan dan diserahkan ke kantor pusat untuk dikonsolidasikan</p>	<p><b>Reduce:</b></p> <p>1. Kontrol biaya dan dokumen pendukung biaya</p> <p>2. Monitoring &amp; evaluasi biaya secara periodik</p> <p>3. Optimalisasi pengendalian &amp; monitoring ROPT &amp; EKPP di proyek</p> <p>4. Menyusun program efisiensi biaya/<i>cost reduction</i> program</p> <p>5. Sosialisasi program EKPP kepada team leader atau admin proyek</p> <p>6. Kontrol langsung terhadap proyek dengan risiko produksi tidak tercapai</p> <p>7. Penyediaan personil siap tugas, mutu dan waktu</p> <p>8. Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan pemberi kerja</p>	<p><b>Reduce:</b></p> <p>1. Q3</p> <p>2. Q3</p> <p>3. Q3</p> <p>4. Q4</p> <p>5. Q1</p> <p>6. Q3</p> <p>7. Q4</p> <p>8. Q1</p> <p>9. Q4</p> <p>10. Q4</p> <p>11. Q4</p> <p>12. Q1</p> <p>13. Q1</p> <p>14. Q3</p> <p>15. Q3</p> <p>16. Q4</p>	1	16	4	6	6	Rp 500.000.000

				9. Percepatan progres pekerjaan 10. Rescheduling progres/kurva S 11. Penguatan hak dan kewajiban dalam kontrak 12. Sosialisasi program ROPT 13. Melibatkan team leader/tenaga ahli dalam pembuatan ROPT 14. Monitoring & evaluasi biaya dan dokumen pendukung 15. Kontrol langsung terhadap proyek dengan potensi risiko biaya tinggi 16. Memperkuat klausul pasal dalam kontrak terkait risiko biaya							
4	<b>Human Capital, General Affair, Transformation &amp; MIS Division</b>	Pemenuhan Tenaga Ahli	1. Monitoring secara rutin dan berkala 2. Penyusunan database/bank data personil dengan lengkap 3. Pedoman pengembangan SDM	<b>Transfer:</b> 1. Optimalisasi kerjasama dengan pihak ketiga dalam pemenuhan tenaga ahli  <b>Reduce:</b> 1. Menyusun program pengembangan SDM 2. Merekrut personil dibidang HC 3. Sosialisasi program pengembangan SDM 4. Optimalisasi anggaran pengembangan SDM 5. Optimalisasi sistem untuk bank data personil 6. Standarisasi remunerasi 7. Menyusun sistem	<b>Transfer:</b> 1. Q3  <b>Reduce:</b> 1. Q3 2. Q1 3. Q3 4. Q4 5. Q4 6. Q4 7. Q3	3	8	1	4	3	Rp 1.000.000.000

---

				rekrutment personil							
					<b>Total</b>	24	66	12	31	23	

---

## 5. Ikhtisar Perubahan Risiko

Berikut disajikan ikhtisar perubahan risiko hingga periode pelaporan Triwulan I Tahun 2024.

**Tabel 5.8 Ikhtisar Perubahan Risiko**

No	Kategori Risiko	Peristiwa Risiko	Level Risiko Inherent	Level Risiko Residual Q1	Level Risiko Residual Target	Kuantifikasi Dampak Risiko Current Q1
1	Strategi	Potensi revenue perusahaan tidak tercapai target RKAP akibat keterlambatan mobilisasi personil	High	Moderate to High	Moderate	Rp 100,391,708,905
2	Finansial	Potensi likuiditas perusahaan terhambat akibat terlambatnya pencairan piutang	Moderate to High	High	Moderate	Rp 911,300,081
3	Finansial	Profitabilitas perusahaan tidak tercapai	High	High	Moderate	Rp 9,250,000,000
4	Organisasi & SDM	Ketersediaan tenaga ahli tidak mencukupi kebutuhan	Moderate to High	High	Low to Moderate	Rp 2,763,000,000



## **6. Catatan Kejadian Kerugian (*Loss Event Database*)**

Sampai periode pelaporan Triwulan I Tahun 2024, belum ditemukan dan dicatatkan kejadian kerugian (*loss event database*) pada Perusahaan.

---

## 7. Realisasi Pemenuhan Aspirasi Pemegang Saham (APS) Manajemen Risiko Tahun 2024

No	Aspirasi Pemegang Saham Fungsi Manajemen Risiko	Status Pemenuhan
<b>1. Strategi Risiko dan Perencanaan Risiko</b>		
1.	BUMN wajib menyusun RKAP 2024 berbasis manajemen risiko sesuai dengan strategi risiko yang disusun sebagaimana ketentuan pada bagian "C. Kebijakan Strategi Risiko Kementerian BUMN"	Dalam Proses
	A. Penyesuaian Risk Appetite Statement (RAS) BUMN sesuai dengan RAS KBUMN	Selesai
	B. BUMN dan Anak Perusahaan BUMN wajib menerapkan manajemen risiko secara efektif dengan melengkapi pemenuhan organ pengelola risiko sesuai dengan kategori dan klasifikasi risiko BUMN dan Anak Perusahaan BUMN sebagaimana ketentuan pada Pasal 49 sampai dengan Pasal 53 dalam PER-2/MBU/03/2023	Dalam Proses
	C. Kelengkapan organ pengelola risiko BUMN dan Anak Perusahaan BUMN wajib dipenuhi paling lambat tanggal 24 Maret 2024	Dalam Proses
	D. Pemetaan kategori dan klasifikasi risiko BUMN	Selesai
	E. Mandatory organ pengelola risiko sesuai dengan pemetaan kategori dan klasifikasi risiko BUMN dan Anak Perusahaan mengikuti ketentuan pada Pasal 56 dalam PER-2/MBU/03/2023	Dalam Proses
	F. Bagi BUMN Sistemik A di luar dari BUMN HIMBARA, wajib menyusun rencana darurat (contingency plan) yang merupakan dokumen terpisah dari RKAP dengan ketentuan sebagai berikut: 1) Direktur Yang Membidangi Pengelolaan Risiko wajib menyusun rencana darurat (contingency plan) secara realistis dan komprehensif paling sesuai dengan ketentuan pada APS (Bagian i sampai dengan iv); 2) Rencana darurat (contingency plan) tersebut wajib mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan memperoleh pengesahan dari pemegang saham pengendali; 3) Rencana darurat (contingency plan) wajib dievaluasi dan dilakukan pengujian (stress testing) secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun atau sewaktu-waktu berdasarkan kondisi tertentu yang berpengaruh signifikan kepada perusahaan. Hasil evaluasi dan pengujian tersebut dilaporkan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan pemegang saham pengendali; 4) Pengkinian atau updating atas rencana darurat (contingency plan) dilakukan paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun dan wajib memperoleh persetujuan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas serta pengesahan dari pemegang saham pengendali; 5) Rencana darurat (contingency plan) disampaikan kepada Kementerian BUMN setiap tahun paling lambat setiap akhir bulan Juni;	<i>Not Applicable</i>
	G. BUMN non Sistemik A, tidak diwajibkan namun dianjurkan menyusun rencana darurat (contingency plan) dengan ketentuan yang sama sebagaimana pada butir F di atas.	Tidak Relevan
	H. Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko dapat menerbitkan Petunjuk Teknis mengenai penyusunan rencana darurat (contingency plan) dan ketentuan turunannya apabila diperlukan.	Bagian KBUMN

No	Aspirasi Pemegang Saham Fungsi Manajemen Risiko	Status Pemenuhan
	I. Direksi BUMN wajib menyusun strategi risiko yang terdiri dari: (i) pernyataan selera risiko (risk appetite statement) BUMN dengan memperhatikan selera risiko Kementerian BUMN, (ii) nilai ambang risiko di level enterprise/korporat yang memuat risk capacity, risk appetite, risk tolerance, dan risk limit, serta (iii) metrik strategi risiko.	Selesai
	J. Penyusunan metrik strategi risiko memuat paling sedikit: (i) kategori Risiko, (ii) sikap terhadap risiko, (iii) parameter dan satuan ukur, (iv) nilai batasan/limit.	Selesai
	K. Metrik strategi risiko wajib digunakan sebagai dasar dalam menetapkan berbagai pilihan sasaran dan strategi yang akan menjadi usulan dalam rancangan RKAP dengan pilihan: (i) accept/terima, apabila imbal hasil (return) yang akan diperoleh sebanding dengan risiko (risk) yang dapat diterima oleh perusahaan, dan (ii) avoid/hindari, apabila risiko (risk) di luar ambang yang dapat diterima oleh perusahaan walaupun imbal hasil (return) tinggi.	Selesai
	L. Strategi risiko sebagaimana butir 9 di atas wajib memperoleh persetujuan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan dimasukkan dalam rancangan RKAP.	Selesai
	M. BUMN yang masuk dalam klasifikasi risiko sistemik A dan sistemik B menganggarkan secara memadai dalam RKAP 2024 kegiatan revidi atas pelaksanaan Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) dengan ketentuan: 1. Pelaksanaan revidi ICOFR dilakukan bersama dengan konsultan independen; 2. Laporan hasil revidi ICOFR memuat paling sedikit: (i) laporan analisa kesenjangan, termasuk rekomendasi perbaikan atas proses bisnis dan pengendalian internal terkait pengendalian umum IT dan pengendalian aplikasi IT, (ii) identifikasi kelemahan pengendalian internal (internal control) atas proses pelaporan keuangan yang dapat menyebabkan ketidakakuratan material dalam pencatatan aset, utang, pendapatan dan biaya, (iii) usulan perbaikan kebijakan akuntansi berkelanjutan, (iv) analisa kuantitatif dan kualitatif potensi koreksi akuntansi atas rekomendasi perbaikan kebijakan berdasarkan temuan hasil revidi ICOFR ini. 3. Laporan hasil revidi ICOFR disampaikan kepada Kementerian BUMN paling lambat akhir semester I tahun 2024; 4. Laporan hasil revidi ICOFR disampaikan kepada Kementerian BUMN paling lambat akhir semester I tahun 2024; 5. Kegiatan revidi ICOFR tidak perlu dilakukan bagi BUMN yang sudah melakukan tahun 2023.	Not Applicable
2.	Keputusan dalam menetapkan pilihan sasaran dan strategi yang diusulkan dalam rancangan RKAP dilengkapi dengan pertimbangan berdasarkan hasil perhitungan antara risiko yang dapat diterima dengan hasil yang ditargetkan dapat diperoleh oleh perusahaan sebagaimana kebijakan strategi risiko BUMN.	Selesai
3.	Target yang diusulkan dalam rancangan RKAP wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut: a) Target disusun dengan nilai yang paling optimal sesuai dengan penerimaan risiko dalam strategi Risiko; b) Target yang diusulkan harus memberikan perlindungan dan penciptaan nilai bagi BUMN serta harus direalisasikan dengan melindungi dari risiko yang tidak dapat diterima oleh perusahaan; c) Target harus telah memperhitungkan risiko (risk adjusted target). Ketidaktercapaian target pada akhir tahun 2024 sepenuhnya merupakan tanggung jawab Direksi dalam melakukan pengurusan perusahaan dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dalam melakukan pengawasan, kecuali yang disebabkan oleh suatu risiko yang semua perusahaan dalam industri tersebut terdampak; d) Target harus telah memperhitungkan risiko (risk adjusted target). Ketidaktercapaian target pada akhir tahun 2024 sepenuhnya merupakan tanggung jawab Direksi dalam melakukan pengurusan perusahaan dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dalam melakukan pengawasan, kecuali yang disebabkan oleh suatu risiko yang semua	Selesai

No	Aspirasi Pemegang Saham Fungsi Manajemen Risiko	Status Pemenuhan												
	perusahaan dalam industri tersebut terdampak;													
4.	<p>Berdasarkan sasaran, strategi dan target yang diusulkan dalam RKAP, BUMN wajib menyusun profil risiko, perhitungan risiko, rencana perlakuan risiko dan peta risiko dengan ketentuan sebagai berikut:</p> <p>A. Profil risiko memuat informasi paling sedikit: (i) sasaran, (ii) strategi, (iii) taksonomi risiko, (iv) peristiwa risiko, (v) penyebab risiko, (vi) Key Risk Indicator (KRI), dan (vii) threshold KRI dalam 3 (tiga) kategori yaitu batas bahaya, batas hati-hati, dan batas aman sebagai early warning signal, (viii) kontrol saat ini (existing control) dan penilaian efektivitas kontrol, (ix) dampak risiko, dan (x) perkiraan waktu terjadinya eksposur risiko;</p> <p>B. Perhitungan risiko terdiri dari risiko inheren dan risiko residual, memuat informasi paling sedikit: (i) peristiwa risiko, (ii) kuantifikasi risiko inheren, dan (iii) kuantifikasi risiko residual;</p> <p>1) Nilai risiko inheren dan risiko residual terdiri dari: (i) eksposur risiko, (ii) skala risiko, dan (iii) level risiko;</p> <p>2) Perhitungan eksposur risiko terdiri dari:</p> <p>a) Eksposur risiko kuantitatif dihasilkan dari perkalian nilai dampak kuantitatif berupa nilai rupiah atau mata uang fungsional pembukuan atas Dampak langsung dan/atau tidak langsung secara finansial terhadap pencapaian target keuangan, dikali dengan nilai Probabilitas (%);</p> <p>b) Eksposur risiko kualitatif dihasilkan dari perkalian skor Risiko (berupa penilaian skala dampak dikali dengan 1% dari batasan risiko/risk limit level enterprise/korporat yang ditetapkan dalam strategi Risiko), dikali dengan nilai Probabilitas (%);</p> <p>3) Perhitungan skala risiko menggunakan kriteria skala dampak dan skala probabilitas sebagaimana ketentuan dalam Petunjuk Teknis mengenai Proses Manajemen Risiko dan Agregasi pada Taksonomi Risiko Portofolio BUMN. Untuk kepentingan internal perusahaan dalam rangka pemantauan dan evaluasi risiko yang lebih mendalam, BUMN dapat menetapkan kriteria Skala Dampak dan Skala Probabilitas yang berbeda dengan acuan pada Petunjuk Teknis tersebut;</p> <p>4) Perhitungan level risiko menggunakan hasil pemetaan dengan skala risiko sebagai berikut:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Skala Risiko</th> <th>Level Risiko</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1 - 5</td> <td>Low</td> </tr> <tr> <td>6 - 11</td> <td>Low to Moderate</td> </tr> <tr> <td>12 - 15</td> <td>Moderate</td> </tr> <tr> <td>16 - 19</td> <td>Moderate to High</td> </tr> <tr> <td>20 - 25</td> <td>High</td> </tr> </tbody> </table> <p>5) Hasil kuantifikasi risiko inheren disajikan paling sedikit memuat: (i) asumsi perhitungan dampak, (ii) nilai dampak rupiah atau mata uang fungsional pembukuan untuk risiko kuantitatif atau nilai skor risiko untuk risiko kualitatif, (iii) skala dampak, (iv) skala probabilitas, (v) eksposur risiko, (vi) skala risiko, dan (vii) level risiko;</p> <p>6) Hasil kuantifikasi risiko residual disajikan dalam target triwulan paling sedikit memuat: (i) target nilai dampak</p>	Skala Risiko	Level Risiko	1 - 5	Low	6 - 11	Low to Moderate	12 - 15	Moderate	16 - 19	Moderate to High	20 - 25	High	Selesai
Skala Risiko	Level Risiko													
1 - 5	Low													
6 - 11	Low to Moderate													
12 - 15	Moderate													
16 - 19	Moderate to High													
20 - 25	High													

No	Aspirasi Pemegang Saham Fungsi Manajemen Risiko	Status Pemenuhan																																											
	<p>tiap triwulan, (ii) target skala dampak tiap triwulan, (iii) target nilai probabilitas tiap triwulan, (iv) target skala probabilitas tiap triwulan, (v) target eksposur risiko tiap triwulan, (vi) target skala risiko tiap triwulan, dan (vii) target level risiko tiap triwulan;</p> <p>7) Penjabaran target risiko residual triwulan disesuaikan berdasarkan sifat dan karakter setiap risiko seperti ditinjau dari estimasi waktu terjadinya (one shot atau continuous);</p> <p>C. Rencana perlakuan risiko disusun untuk menurunkan tingkat risiko sesuai dengan target risiko residual, yang memuat informasi paling sedikit: (i) opsi perlakuan risiko dengan pilihan accept/monitor, reduce/mitigate, transfer/sharing, (ii) kegiatan rencana perlakuan risiko, (iii) jenis program kegiatan di dalam RKAP, (iv) output kegiatan perlakuan risiko, (v) anggaran biaya perlakuan risiko, (vi) pejabat yang bertanggung jawab, (vii) timeline pelaksanaan kegiatan perlakuan risiko;</p> <p>D. Peta risiko memuat informasi posisi risiko inheren dan posisi risiko residual dalam pemetaan warna skala hasil kalibrasi antara skala probabilitas dengan skala dampak yang mengacu pada heatmap sebagai berikut:</p> <table><tr><td rowspan="6">PROBABILITAS</td><td>Hampir Pasti Terjadi 5</td><td>Low to Moderate 7</td><td>Moderate 12</td><td>Moderate to High 17</td><td>High 22</td><td>High 25</td></tr><tr><td>Sangat Mungkin Terjadi 4</td><td>Low 4</td><td>Low to Moderate 9</td><td>Moderate 14</td><td>Moderate to High 19</td><td>High 24</td></tr><tr><td>Bisa Terjadi 3</td><td>Low 3</td><td>Low to Moderate 8</td><td>Moderate 13</td><td>Moderate to High 18</td><td>High 23</td></tr><tr><td>Jarang Terjadi 2</td><td>Low 2</td><td>Low to Moderate 6</td><td>Low to Moderate 11</td><td>Moderate to High 16</td><td>High 21</td></tr><tr><td>Sangat Jarang Terjadi 1</td><td>Low 1</td><td>Low 5</td><td>Low to Moderate 10</td><td>Moderate 15</td><td>High 20</td></tr><tr><td></td><td>Sangat rendah 1</td><td>Rendah 2</td><td>Moderat 3</td><td>Tinggi 4</td><td>Sangat tinggi 5</td></tr><tr><td colspan="6">DAMPAK</td></tr></table>	PROBABILITAS	Hampir Pasti Terjadi 5	Low to Moderate 7	Moderate 12	Moderate to High 17	High 22	High 25	Sangat Mungkin Terjadi 4	Low 4	Low to Moderate 9	Moderate 14	Moderate to High 19	High 24	Bisa Terjadi 3	Low 3	Low to Moderate 8	Moderate 13	Moderate to High 18	High 23	Jarang Terjadi 2	Low 2	Low to Moderate 6	Low to Moderate 11	Moderate to High 16	High 21	Sangat Jarang Terjadi 1	Low 1	Low 5	Low to Moderate 10	Moderate 15	High 20		Sangat rendah 1	Rendah 2	Moderat 3	Tinggi 4	Sangat tinggi 5	DAMPAK						
PROBABILITAS	Hampir Pasti Terjadi 5		Low to Moderate 7	Moderate 12	Moderate to High 17	High 22	High 25																																						
	Sangat Mungkin Terjadi 4		Low 4	Low to Moderate 9	Moderate 14	Moderate to High 19	High 24																																						
	Bisa Terjadi 3		Low 3	Low to Moderate 8	Moderate 13	Moderate to High 18	High 23																																						
	Jarang Terjadi 2		Low 2	Low to Moderate 6	Low to Moderate 11	Moderate to High 16	High 21																																						
	Sangat Jarang Terjadi 1		Low 1	Low 5	Low to Moderate 10	Moderate 15	High 20																																						
		Sangat rendah 1	Rendah 2	Moderat 3	Tinggi 4	Sangat tinggi 5																																							
DAMPAK																																													
5.	<p>BUMN wajib menyusun perencanaan audit intern paling kurang memenuhi ketentuan sebagai berikut:</p> <p>A. Perencanaan audit disusun berdasarkan risiko (risk based audit) yang dilakukan secara terintegrasi dalam tata kelola tiga lini (three lines model) dan telah melalui pengumpulan serta analisis input yang berasal dari: (i) Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, (ii) sasaran dan strategi dalam rancangan RKAP, (iii) regulasi dan ketentuan sektoral, (iv) temuan audit tahun sebelumnya, (v) profil risiko BUMN dan anak perusahaan, (vi) catatan kejadian kerugian (loss event database), (vii) data lain yang relevan;</p> <p>B. Perencanaan audit memuat informasi paling sedikit: (i) jenis penugasan (audit, umum, audit tematik, audit mandatory</p>	Selesai																																											

No	Aspirasi Pemegang Saham Fungsi Manajemen Risiko	Status Pemenuhan
	<p>oleh regulator, audit anak perusahaan, consulting, atau jenis audit lainnya), (ii) subjek audit, (iii) objek audit, (iv) ruang lingkup audit, (v) strategi audit, (vi) sumber daya yang digunakan, (vii) jadwal audit;</p> <p>C. Perencanaan audit BUMN mencakup penyelarasan dengan perencanaan audit anak perusahaan secara terintegrasi yang tidak terbatas pada penentuan strategi pelaksanaan audit dan perumusan prinsip audit serta metodologi langkah pelaksanaan pengendalian mutu audit;</p> <p>D. Laporan audit intern disampaikan kepada Kementerian BUMN dengan ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Laporan audit intern yang menjadi bagian dari laporan manajemen hanya memuat ringkasan informasi berupa statistik temuan, tindak lanjut, dan status penyelesaiannya;</li> <li>2) Laporan Audit Intern yang disampaikan secara tersendiri atau terpisah dari laporan manajemen memuat seluruh informasi yang telah ditetapkan dalam Petunjuk Teknis mengenai Pelaporan Manajemen Risiko dan ditandatangani oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama. Hal ini dimaksudkan agar informasi yang bersifat rahasia atau informasi yang hanya diperuntukkan untuk pengambilan keputusan oleh pihak-pihak tertentu tidak disalahgunakan oleh pembaca laporan manajemen;</li> </ol>	
6.	BUMN wajib menindaklanjuti Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK, BPKP dan KAP serta melaporkan perkembangan tindak lanjut rekomendasi kepada Kementerian BUMN c.q. Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko yang merupakan bagian dari Laporan Audit Intern.	Akan Dipenuhi
7.	<p>BUMN Konglomerasi wajib menyusun perencanaan tata kelola terintegrasi paling kurang memenuhi ketentuan:</p> <p>A. Perencanaan penyusunan struktur tata kelola terintegrasi yang akan dijalankan oleh Direksi BUMN Induk, Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN Induk (termasuk Komite Tata Kelola Terintegrasi sebagai organ Dewan Komisaris/Dewan Pengawas), Unit Kerja Manajemen Risiko, dan SPI;</p> <p>B. Perencanaan pelaksanaan proses tata kelola terintegrasi yang meliputi: (i) penyusunan kebijakan harmonisasi BUMN Induk dengan anak perusahaan, dan (ii) pelaksanaan proses tata kelola terintegrasi oleh Direksi, Dewan Komisaris/Dewan Pengawas (termasuk Komite Tata Kelola Terintegrasi sebagai organ Dewan Komisaris/Dewan Pengawas), Unit Kerja Manajemen Risiko, dan SPI;</p> <p>C. Perencanaan atas hasil tata kelola terintegrasi yang terdiri dari: (i) hasil pelaksanaan tata kelola terintegrasi pada tahun sebelumnya, (ii) rencana peningkatan hasil pelaksanaan tata kelola terintegrasi pada tahun RKAP dengan mencantumkan sejumlah perbaikan yang akan dilakukan, meliputi: (a) aspek penyempurnaan kebijakan tata kelola terintegrasi, (b) rencana tindak lanjut atas daftar temuan manajemen risiko terintegrasi, audit intern terintegrasi, dan kepatuhan terintegrasi, (c) rencana penataan portofolio dan perbaikan kinerja anak perusahaan, (d) rencana penguatan unit kerja manajemen risiko terintegrasi dan SPI terintegrasi, dan (e) area fokus rencana kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi;</p>	<i>Not Applicable</i>
<b>2. KPI Fungsi Manajemen Risiko</b>		

No	Aspirasi Pemegang Saham Fungsi Manajemen Risiko	Status Pemenuhan												
1.	BUMN wajib memasukkan dalam KPI Direksi kolegiat indikator penguatan penerapan manajemen risiko;	Akan Dipenuhi												
2.	<div>Indikator KPI tersebut sebagai berikut:</div> <table><tr><th>No</th><th>Indikator</th><th>Formula *)</th><th>Target</th></tr><tr><td>1.</td><td>Rasio Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko</td><td>Jumlah personil organ pengelola risiko yang <u>memenuhi kualifikasi</u> / Total jumlah personil organ pengelola risiko <math>\times 100\%</math></td><td>i. Minimal 90%. ii. Bagi BUMN yang telah mencapai rasio 90% pada tahun 2023, maka target 2024 lebih baik dari tahun lalu.</td></tr><tr><td>2.</td><td>Implementasi Roadmap Perbaikan Penerapan Manajemen Risiko</td><td>Jumlah program yang <u>dilaksanakan tahun 2024</u> / Total program <i>roadmap</i> perbaikan penerapan manajemen risiko <math>\times 100\%</math></td><td>Target 100%</td></tr></table> <div>*) Glossary: 1). Personil organ pengelola risiko meliputi: a. Seluruh anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. b. Seluruh Direksi termasuk didalamnya Direktur yang membidangi pengelolaan keuangan dan Direktur yang membidangi pengelolaan risiko. c. Seluruh anggota Komite Audit. d. Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko. e. Seluruh anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi. f. Kepala dan seluruh anggota Unit Kerja Manajemen Risiko. g. Kepala dan seluruh anggota SPI. 2). Pemenuhan kualifikasi organ pengelola risiko merujuk pada Keputusan Deputy Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Nomor SK-3/DKU.MBU/05/2023 tentang Petunjuk Teknis Komposisi dan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko di Lingkungan BUMN. 3). Program <i>Roadmap</i> perbaikan penerapan manajemen risiko mengacu pada rekomendasi yang diperoleh dari hasil penilaian indeks kematangan risiko (<i>risk maturity index</i>) yang dilaksanakan tahun 2023.</div>	No	Indikator	Formula *)	Target	1.	Rasio Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko	Jumlah personil organ pengelola risiko yang <u>memenuhi kualifikasi</u> / Total jumlah personil organ pengelola risiko $\times 100\%$	i. Minimal 90%. ii. Bagi BUMN yang telah mencapai rasio 90% pada tahun 2023, maka target 2024 lebih baik dari tahun lalu.	2.	Implementasi Roadmap Perbaikan Penerapan Manajemen Risiko	Jumlah program yang <u>dilaksanakan tahun 2024</u> / Total program <i>roadmap</i> perbaikan penerapan manajemen risiko $\times 100\%$	Target 100%	Akan Dipenuhi
No	Indikator	Formula *)	Target											
1.	Rasio Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko	Jumlah personil organ pengelola risiko yang <u>memenuhi kualifikasi</u> / Total jumlah personil organ pengelola risiko $\times 100\%$	i. Minimal 90%. ii. Bagi BUMN yang telah mencapai rasio 90% pada tahun 2023, maka target 2024 lebih baik dari tahun lalu.											
2.	Implementasi Roadmap Perbaikan Penerapan Manajemen Risiko	Jumlah program yang <u>dilaksanakan tahun 2024</u> / Total program <i>roadmap</i> perbaikan penerapan manajemen risiko $\times 100\%$	Target 100%											
3. Penilaian Indeks Kematangan Risiko (Risk Maturity Index) dan Pelaporan														

No	Aspirasi Pemegang Saham Fungsi Manajemen Risiko	Status Pemenuhan
1.	Penilaian indeks kematangan risiko (risk maturity index/"RMI") tahun 2024 atas tahun buku 2023 dilakukan setelah angka audit tahun buku 2023 diterbitkan oleh KAP. Hasil penilaian RMI disampaikan kepada Kementerian BUMN paling lambat pada triwulan III tahun 2024 dan pelaksanaan rekomendasi hasil penilaian RMI tahun 2024 tersebut dijadikan sebagai bagian dari roadmap perbaikan penerapan manajemen risiko yang dijalankan pada RKAP tahun berikutnya;	Akan Dipenuhi
2.	Pelaporan manajemen risiko, audit intern dan tata kelola terintegrasi disampaikan kepada Kementerian BUMN secara berkala mengikuti ketentuan dalam Petunjuk Teknis mengenai Pelaporan Manajemen Risiko;	Akan Dipenuhi
<b>4. Pemenuhan Kelengkapan Data Manajemen Risiko Dalam Pengesahan RKAP 2024</b>		
1.	Seluruh informasi pada bagian "C. Kebijakan Strategi Risiko Kementerian BUMN" dan bagian "H. Aspirasi Pemegang Saham Fungsi Manajemen Risiko" di atas dimuat di dalam Bab Manajemen Risiko pada dokumen RKAP;	Selesai
2.	Data softfile (dalam format Excel) atas metrik strategi risiko, pilihan sasaran dan strategi, profil risiko, perhitungan risiko, rencana perlakuan risiko, dan peta risiko disampaikan kepada Kementerian BUMN dengan ketentuan sebagai berikut; <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Data softfile tersebut disampaikan bersamaan dengan penyampaian rancangan RKAP dengan format penamaan file: namaBUMN_risiko2024_rancanganRKAP;</li> <li>b) Setelah dilakukan pembahasan dengan Kementerian BUMN atas rancangan RKAP tersebut, data softfile yang telah diperbaharui berdasarkan hasil pembahasan dikirimkan kepada Kementerian BUMN paling lambat satu minggu sebelum proses administrasi pengesahan RKAP. Format penamaan file: namaBUMN_risiko2024_RKAPfinal;</li> <li>c) Bagi BUMN Terbuka, data softfile tersebut disampaikan kepada Kementerian BUMN bersamaan dengan penyerahan rancangan RKAP kepada Dewan Komisaris, dengan format penamaan file yang sama dengan butir 1 di atas;</li> <li>d) Setelah dilakukan pembahasan dengan Dewan Komisaris, data softfile yang telah diperbaharui berdasarkan hasil pembahasan dikirimkan kepada Kementerian BUMN paling lambat satu minggu sebelum Dewan Komisaris mengesahkan RKAP. Format penamaan file sama dengan butir 2 di atas;</li> <li>e) Data softfile mengikuti format sebagaimana template dalam file yang dapat diakses melalui link berikut: <a href="https://tinyurl.com/risiko2024">https://tinyurl.com/risiko2024</a>;</li> <li>f) Penyampaian data softfile kepada Kementerian BUMN dikirimkan melalui email asdep.mrk@bumn.go.id.</li> </ul>	Selesai

## b) Laporan Manajemen Risiko Insidental

Hingga periode pelaporan Triwulan I Tahun 2024, belum ada potensi kondisi tidak normal yang dapat mengakibatkan kerugian luar biasa atau terhentinya proses bisnis yang dialami PT. Indra Karya (Persero). Namun demikian, PT. Indra Karya (Persero) akan terus mengidentifikasi dan melakukan monitoring terhadap risiko insidental yang dapat berakibat signifikan terhadap proses bisnis dan operasional perusahaan.



## 1.2. Laporan Audit Intern

### Pengantar

#### 1. Latar Belakang

PT. Indra Karya sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang *Engineering, Developer* dan *Industry* dalam pengelolaan bisnisnya menerapkan sistem manajemen untuk dapat mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran Perusahaan. Untuk mampu bersaing dengan perusahaan lainnya, seluruh aktivitas di Perusahaan perlu dilakukan peningkatan/ perbaikan secara kontinyu dan berkesinambungan. Divisi Internal Audit merupakan salah satu bagian yang ada dalam perusahaan yang diharapkan mampu menjadi pengawal dan pengendali agar setiap visi, misi, tujuan dan sasaran perusahaan dapat berjalan dengan baik.

Selain itu dalam rangka penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) PT. Indra Karya (Persero) wajib membentuk dan membangun suatu sistem Pengendalian Intern yang efektif, efisien dan ekonomis untuk menjaga dan mengamankan aset serta pelaksanaan operasional perusahaan, dengan membentuk satuan kerja yaitu **Divisi Internal Audit**.

#### 2. Tujuan

Membantu Direktur Utama dalam pencapaian tujuan perusahaan, dalam hal melaksanakan pemeriksaan keuangan, operasional, kepatuhan terhadap peraturan perundang undangan, pengelolaan resiko dan *Good Corporate Governance* (GCG) dengan memberikan konsultansi, pendapat/ rekomendasi yang konstruktif dan akurat, melalui Fungsi Audit Internal dengan melakukan:

1. Evaluasi atas efektifitas pelaksanaan pengendalian intern.
2. Evaluasi atas efektifitas pengelolaan manajemen risiko.
3. Evaluasi tata kelola perusahaan berdasarkan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan.
4. Pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas bidang keuangan, operasional baik OH maupun proyek.
5. Pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas bidang Sumber Daya Manusia.
6. Pemeriksaan dan penilaian atas aset perusahaan.
7. Pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas Teknologi Informasi.

#### 3. Struktur dan Kedudukan Divisi Internal Audit

1. Divisi Internal Audit mempunyai kedudukan langsung di bawah Direktur Utama.
2. Organisasi Divisi Internal Audit dipimpin oleh seorang Kepala Internal Audit (Ka. Divisi Internal Audit) yang berkedudukan dalam organisasi perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.
3. Kepala Divisi Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.
4. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Divisi Internal Audit, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika kepala Divisi Internal Audit tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Divisi Internal Audit

sebagaimana diatur dalam persyaratan jabatan kepala Divisi Internal Audit dan/ atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugasnya.

5. Auditor yang duduk dalam Divisi Internal Audit PT. Indra Karya (Persero) bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Divisi Internal Audit.
  6. Divisi Internal Audit PT Indra Karya (Persero) sekurang-kurangnya terdiri dari:
    - Seorang bertindak sebagai Kepala SPI.
    - 1 (satu) orang Internal Auditor bidang keuangan.
    - 1 (satu) orang Internal Auditor bidang operasional.
  7. Untuk mendukung berjalannya fungsi pengawasan, kepala Divisi Internal Audit dibantu oleh Audit Financial Manager, Audit Non Financial Manager.
  8. Audit Financial Manager, Audit Non Financial Manager diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dan dalam pelaksanaan tugas bertanggung jawab langsung kepada Divisi Internal Audit.
-

## 5.2.1 Laporan Audit Intern

**PT. INDRA KARYA (PERSERO)  
REALISASI PROGRAM PENGAWASAN INTERN OLEH DIVISI INTERNAL AUDIT  
TRIWULAN I TAHUN 2024**

*(dalam satuan rupiah)*

NO	BULAN	WILAYAH	OBJEK PEMERIKSAAN		SASARAN PEMERIKSAAN	JUMLAH PEMERIKSA	HARI PEMERIKSAAN			REALISASI BIAYA (Rp)	REALISASI PENERBITAN LAPORAN 2022	KETERANGAN
			NO	NAMA			DALAM KOTA	LUAR KOTA	JUMLAH HARI			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
<p style="text-align: center;"><b>Pemeriksaan Audit Internal Tahun 2024 akan dilakukan pada awal Triwulan II Tahun 2024</b></p>												
JUMLAH :												

### 5.2.2 Laporan Hasil Kaji Ulang Pihak Eksternal yang Independen (setiap 3 tahun)

#### Laporan Tindak Lanjut Auditor Eksternal Audited Tahun 2023

No	Perihal	Rekomendasi	Tanggapan Management dalam Management Letter	Status	Tindak Lanjut
1.	Sistem akuntansi MyGL tidak dapat melakukan interface dengan sistem akuntansi MyGL .	Perusahaan mengoptimalkan sistem akuntansi MyGL untuk mendukung penyusunan laporan keuangan lebih akurat.	Perusahaan saat ini telah mengembangkan sistem akuntansi terintegrasi melalui program ERP selain mengoptimalkan sistem akuntansi MyGL yang telah ada agar penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan secara otomatis dari masing-masing Divisi.	Open	Masih dalam proses tindak lanjut s.d TW I 2024
2.	Terdapat piutang jasa konsultasi yang belum difakturkan pada tanggal 31 Desember 2023 atas beberapa	Perusahaan melakukan prosedur penagihan dan kontrol pembayaran sesuai dengan	Perusahaan telah memiliki monitoring dan evaluasi secara berkala dan akan selalu melakukan optimalisasi	Open	Masih dalam proses tindak lanjut s.d TW I 2024

	<p>proyek yang ada pada divisi di bawah ini dengan total sebesar Rp19.608.994.518, namun belum menjadi piutang jasa konsultasi sesuai dengan pengaturan di kontrak tentang penagihan dan kontrol pembayaran</p>	<p>standar operasional prosedur yang ada.</p>	<p>terhadap evaluasi rutin untuk dapat melakukan sesuai dengan standar operasional prosedur yang ada dalam proses penagihan dan pembayaran piutang jasa konsultasi dan piutang jasa konsultasi yang belum difakturkan Perusahaan</p>		
3.	<p>Perusahaan belum menyusun laporan keuangan KSO secara berkala dan berkelanjutan atas KSO sebagai lead firm ataupun sebagai anggota. Laporan keuangan KSO, dibuat terutama dalam rangka</p>	<p>Perusahaan agar mendorong monitoring yang ketat atas pelaporan perkembangan proyek yang dilaksanakan melalui KSO.</p>	<p>Perusahaan akan melakukan monitoring dan tinjauan terhadap Kerjasama Operasi (KSO) sesuai dengan rekomendasi dan menerbitkan edaran terkait Laporan Keuangan KSO</p>	Open	<p>Masih dalam proses tindak lanjut s.d TW I 2024</p>

	pelaksanaan audit tahunan. Belum dilakukan monitoring yang optimal secara berkala dan berkesinambungan atas perkembangan proyek yang dilakukan melalui KSO sebagai lead firm ataupun sebagai anggota.		sebagai lead firm yang dibuat secara berkala serta melaksanakan rapat progres berkala dengan pihak KSO dan menjalankan komunikasi secara aktif baik sebagai lead firm dan anggota KSO.		
4.	Perusahaan telah memiliki kebijakan atas persediaan dalam Pedoman Pelaporan Keuangan No. IKA-PD-FAR-03, namun perusahaan belum melakukan pengendalian dan monitoring persediaan pada divisi industri.	Perusahaan segera melakukan tinjauan secara berkala dan berkesinambungan terhadap monitoring persediaan pada divisi industri.	Perusahaan telah memiliki monitoring persediaan dan akan melakukan update secara pada divisi Industri secara berkala.	Open	Masih dalam proses tindak lanjut s.d TW I 2024
5.	Perusahaan telah memiliki kebijakan atas aset tetap	Perusahaan segera melakukan tinjauan secara	Perusahaan telah memiliki monitoring asset	Open	Masih dalam proses tindak lanjut

	dalam Pedoman Pelaporan Keuangan No. IKA-PD-FAR-03, namun perusahaan belum melakukan pengendalian dan monitoring aset tetap pada divisi industri.	berkala dan berkesinambungan terhadap monitoring aset tetap pada divisi industri.	tetap dan akan melakukan update secara pada divisi Industri secara berkala.		s.d TW I 2024
--	---	---	---	--	---------------

### 5.2.3 Laporan Pengangkatan atau Pemberhentian Kepada SPI

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 013-3/KPTS/IK/IV/2022 tanggal 20 Agustus 2022 bahwa Rachmat Kurniawan, S.Si diangkat sebagai Plt. Ketua Satuan Pengawas Internal. Berikutnya berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 024/KPTS/IK/X/2023 tanggal 16 Oktober 2023 Rachmat Kurniawan, S.Si, CIAE diberhentikan sebagai Kepala Divisi Internal Audit dan mengangkat Ir. Ferdinandus Baskoro H.S.W, ST.,MT., MM. sebagai Kepala Divisi Internal Audit sampai dengan saat ini berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. No. 025/KPTS/IK/X/2023 tanggal 16 Oktober 2023.

## 5.3. Laporan Tata Kelola Terintegrasi

### 5.3.1 Struktur Tata Kelola Terintegrasi

Berdasarkan Arahan dari PT Danareksa (Persero) selaku pemegang Surat Kuasa Khusus (SKK) dari Pemegang Saham Kementerian BUMN pada Tahun 2023 PT Indra Karya (Persero) termasuk kedalam BUMN Individu dengan klasifikasi *netral* yang tidak memerlukan pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi (Komite TKT) di lingkungan Perusahaan. Sehingga pada Tahun 2024 masih mengadopsi peraturan yang sama, namun jika ada perubahan Peraturan atau Arahan maka akan disesuaikan kembali berdasarkan Arahan kondisi Perusahaan.

### 5.3.2 Proses Tata Kelola Terintegrasi

Berdasarkan *Key Performance Indicators* (KPI) Tahun 2023, sebagaimana Arahan Pemegang Saham (APS) perusahaan direncanakan mengimplementasikan modul Internal Audit dalam E-GRC pada indikator kepemimpinan teknologi dengan bobot 4 dengan target pelaksanaan Triwulan IV tahun 2023. Hingga Triwulan IV tahun 2023, Implementasi modul Internal Audit dalam E-GRC telah terealisasi sebesar 100% dengan nilai skor 4.

Pada Tahun 2024 untuk *Key Performance Indicators* (KPI) Perseroan tidak ada indikator yang secara khusus memuat perihal GRC atau E-GRC, namun dalam hal pengelolaan Tata Kelola Terintegrasi tetap berjalan sesuai dengan Kebijakan dan Peraturan Perusahaan dan Arahan Holding BUMN Danareksa.

### 5.3.3 Hasil Tata Kelola Terintegrasi

Hasil tata kelola terintegrasi sesuai dengan *Key Performance Indicators* (KPI) yang direalisasikan pada Triwulan IV tahun 2023 untuk pengelolaan sistem yg diintegrasikan dengan PT Danareksa (Persero) melalui sistem E-GRC serta berdasarkan PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara untuk laporan triwulanan terkait dengan laporan tata kelola terintegrasi, terdapat opsi penyampaian “jika ada” sehingga PT Indra Karya (Persero) yang termasuk kedalam BUMN Individu dengan klasifikasi *netral* tidak melakukan laporan tata kelola terintegrasi.

Pada Tahun 2024 perihal Hasil Tata Kelola Terintegrasi didasarkan pada Assessment Internal yang dalam hal ini masih dalam tahap proses pelaksanaan.



#### **5.3.4 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Assessment GCG Tahun Sebelumnya**

Tindak lanjut atas rekomendasi Hasil Assessment GCG masih dalam tahap proses.

---

## BAB VI

### PELAKSANAAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

#### 6.1 Kinerja Program CID berdasarkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan sampai dengan Triwulan I Tahun 2024

Secara rinci berikut merupakan gambaran Kinerja Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan berdasarkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) CID sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 sebagai berikut :

**Tabel 6.1 Kinerja TJSL Berdasarkan TPB**

No	Nama Program	Pilar TPB	Nilai Anggaran	Realisasi
<b>I</b>	<b>Program Prioritas Pilar Sosial</b>			
a.	Program Kolaborasi Sekolah Hijau	4	35.000.000	-
b.	Program Lestarian Pendidikan Budaya (LIDA BUAYA)	4	20.000.000	-
c.	Program Bantuan Bencana Alam	2	10.000.000	9.920.452
d.	Program Bantuan Yatim Piatu	1	20.000.000	-
<b>II</b>	<b>Program Prioritas Pilar Lingkungan</b>			
a.	Program Kolaborasi Bank Sampah	11	35.000.000	
b.	Kawasan Rindang Nusantara (KARINA)	15	40.000.000	-
<b>III</b>	<b>Program Prioritas Pilar Ekonomi</b>			
a.	Program Vokasi & Sertifikasi UMK Mandiri Sejahtera (UMK MANSTRA)	8	22.500.000	16.000.000
b.	Program Kolaborasi UMK Berdaya	8	17.500.000	-
c.	Program Desa Wisata	8	20.000.000	-
<b>IV</b>	<b>Program <i>Creating Share Value</i> (CSV)</b>			
a.	Mitra agen AMDK Merah Putih	8	50.000.000	-
b.	Program Desa Mandiri Air Bersih dan Sanitasi Layak	6	80.000.000	-
<b>TOTAL</b>			<b>350.000.000</b>	<b>25.920.452</b>

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan atau Non-UMK Anggaran CID sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 telah melaksanakan program Bantuan Bencana Alam Banjir Demak Jawa Tengah sebesar Rp9.920.452,-, dan Program Bantuan Tingkat Trekking pada Paguyuban Local Guide Sentul sebesar Rp16.000.000,-.

#### 6.2 Kinerja Program Non-CID sampai dengan Triwulan I Tahun 2024

Secara rinci berikut merupakan gambaran Kinerja Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan berdasarkan kategori Non-CID sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 sebagai berikut :

**Tabel 6.2 Kinerja Non-CID**

No	Nama Program	Pilar TPB	Nilai Anggaran	Realisasi
<b>I</b>	<b>Program Pilar Sosial</b>			
a.	Sertifikat dan Pelatihan Tenaga Ahli	4	200.000.000	30.000.000
b.	Pelatihan Tenaga Ahli dan Karyawan	4	538.000.000	13.777.000
c.	Program Sosial Kemasyarakatan	2	100.000.000	7.450.000
d.	Program Magang	4	166.000.000	50.400.000
e.	Mendukung Masyarakat Mandiri dan Sejahtera	1	20.000.000	-
f.	Mudik Bersama	3	100.000.000	-
<b>II</b>	<b>Program Pilar Lingkungan</b>			
a.	Mendorong Lingkungan Bersih dan Sehat Berkelanjutan	13	50.000.000	-
<b>III</b>	<b>Program Pilar Hukum dan Tata Kelola</b>			
a.	Perogram Kerja Tata Kelola yang Baik (GCG)	16	100.000.000	-
b.	Assesment ISO	16	93.540.000	9.750.000
<b>TOTAL</b>			<b>1.367.540.000</b>	<b>111.377.000</b>

Program TJSL Non-CID sampai dengan Triwulan I Tahun 2024, telah melaksanakan Sertifikasi QIA (Qualified Internal Audit) untuk karyawan sebesar Rp30.000.000,-. Program Pelatihan dan Pengembangan Karyawan sebesar Rp13.777.000,-. Program kegiatan sosial seperti sumbangan-sumbangan seperti untuk keluarga karyawan yang meninggal, snack ke Masjid, dan Perbaikan Jalan sebesar Rp7.450.000,-. Program Mahasiswa Magang selama Triwulan I Tahun 2024 sebesar Rp50.400.000,-. Dan terdapat pelatihan ISO 19011 : 2018 sebesar Rp9.750.000,-. Jadi total anggaran yang sudah digunakan pada Triwulan I Tahun 2024 sebesar Rp111.377.000,-.

### 6.3 Kinerja Program PUMK sampai dengan Triwulan I Tahun 204

Sesuai dengan Risalah Rapat Pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Nomor: RIS-49/DSI.MBU.B/01/2024 tanggal 22 Januari 2024, pendanaan UMK tahun 2024 yang akan disalurkan melalui kerja sama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

#### a. Sumber Dana

Sumber dana untuk Kegiatan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT. Indra Karya (Persero) berasal dari :

- Anggaran kegiatan yang diperhitungkan sebagai biaya pada Perusahaan dalam tahun anggaran berjalan, Penyisihan sebagian laba bersih Perusahaan pada tahun anggaran sebelumnya, dan Sumber lain yang sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Pengembalian pinjaman dari Mitra Binaan
- Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman dari Mitra Binaan yang memperoleh bantuan Program Kemitraan ditetapkan sebesar 3% (tiga persen) efektif dan suku bunga flat yang setara dengan 3% (tiga persen) efektif, dengan jangka waktu/tenor pinjaman maksimal selama 3 (tiga) tahun.
- Penerimaan lain-lain yang diperoleh dari jasa giro dan bunga deposito atas

**LAPORAN MANAJEMEN PERUSAHAAN TRIWULAN I TAHUN 2024**

dana yang ditempatkan di bank, tabungan, atau giro sebelum dana tersebut disalurkan kepada para Mitra Binaan.

**b. Laporan Keuangan PUMK**

Laporan keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) dapat dilihat sebagai berikut.

NO	URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI s.d TRIWULAN I	%
1	2	3	4	5 = 4/3
<b>I</b>	<b>Saldo Awal Tahun</b>	32.908.998	609.402	1,85177926
<b>II</b>	<b>Penerimaan/Sumber Dana Kemitraan</b>			
	A. Tambahan dana dari BUMN Pembinaan	0	0	0
	B. Pengembalian Pokok Pinjaman Mitra Binaan	21.184.121	1.744.000	8
	C. Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	5.255.714	70.903	1
	D. Penerimaan Bunga/Jasa Giro	82.011	485,22	1
	Dana Tersedia	59.266.822	2.424.790	4
<b>III</b>	<b>Penggunaan Dana</b>			
	Pemberian Pinjaman Mitra/Hibah Bank BRI	25.000.000	-	0
	JUMLAH PENGGUNAAN DANA	50.826.898	-	0
<b>IV</b>	<b>SALDO</b>	<b>8.439.924</b>	<b>2.424.790</b>	<b>4</b>

**c. Kinerja (Efektivitas, Kolektibilitas, UMK Naik Kelas)**

Kinerja Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) dapat dilihat sebagai berikut.

KETERANGAN	RKA 2024 (%)	REALISASI S.D TW I (%)	%
Laporan Efektivitas Penyaluran Dana	43,06	0	0
Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman	25,00	29,69	118,4

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2024, belum ada Usaha Mikro dan Kecil (UMK) yang dinyatakan naik kelas.

## **BAB VII**

### **KERJA SAMA DAN ANAK PERUSAHAAN**

#### **7.1 Kerja Sama Sesama BUMN**

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 pencapaian upaya kemitraan dalam bentuk kerja sama kolaborasi melalui inisiasi bisnis dengan PT Bank Mandiri (Persero) melalui Program Penyediaan Sarana dan Prasarana Air Bersih di Pulau Adonara dan Komodo, NTT. PT Pertamina (Persero) melalui Kolaborasi Program Pendampingan Sanitasi Sehat untuk Menumbuhkan Ekonomi 10 Desa Wisata Danau Toba. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) melalui Program Penyediaan Air Bersih di Kabupaten Sampang, Madura. PT Wijaya Karya (Persero), PT Pembangunan Perumahan (Persero), PT Jamkrindo, PT Brantas Abipraya (Persero) melalui Program penyediaan Air Bersih di wilayah Kecamatan Cidadap, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. PT Hutama Karya (Persero) melalui pekerjaan supervisi pembangunan jalan tol lintas Sumatera, PT Vale Indonesia yang merupakan member dari Semen Indonesia Group melalui pekerjaan Soil/Investigation, PT Pelindo III (Persero) untuk kegiatan kepelabuhannya. Kedepan, Perseroan akan meningkatkan kolaborasi yang ada secara intensif atas rencana kerja sama strategis lanjutan dengan BUMN Anggota Klaster Danareksa yang saat ini masih dalam progres kearah kolaborasi inisiasi kerjasama strategis untuk meningkatkan pengembangan wilayah maupun proyek-proyek strategis pemerintah, terutama proyek pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) baru.

#### **7.2 Kerja Sama dengan Mitra Usaha Lain**

Kemitraan dengan mitra usaha lain telah dilakukan bersama-sama melaksanakan jasa konsultansi, antara lain :

- (1) Studi, Penelitian dan Pengembangan terkait Hidrologi terintegrasi, Studi dan penelitian khusus pada pengembangan Sumber Daya Air (Model Test), Aplikasi Geoteknik dan pengembangan wilayah.
- (2) Badan Pengkajian dan Pengembangan Teknologi (BPPT) untuk pelaksanaan Kajian Teknik Pertanahan.
- (3) Institusi pendidikan tinggi lainnya seperti Lemtek UI, UB, UGM, LAPI ITB dan FT. UNS Solo dalam rangka pemenuhan kebutuhan tenaga ahli yang tidak dimiliki oleh PT. Indra Karya (Persero).

##### **7.2.1 Kerja Sama Dalam Negeri**

Kemitraan dengan mitra usaha dalam negeri terbangun melalui lini bisnis engineering, developer, dan industri dengan Instansi Pemerintahan, Lembaga, BUMN dan Swasta.

Kerjasama dalam negeri dengan pemerintahan dibangun melalui Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) pada proyek nasional untuk lini bisnis Engineering sedangkan Kerjasama dalam negeri dengan BUMN dikuatkan

melalui Kolaborasi BUMN di berbagai bidang yang salah satunya melalui lini bisnis Developer seperti penyediaan Air Bersih dan Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) untuk lini bisnis Industri.

### **7.2.2 Kerja Sama Luar Negeri**

Kemitraan dengan mitra asing dilakukan dengan Konsultan asing pada proyek-proyek dengan pembiayaan loan ADB maupun perluasan pasar global seperti Nippon Koei Co. Ltd. (Jepang), CTI Engineering International Co. Ltd. (Jepang), Sinotech Engineering (Taiwan), KRC (Korea), SMEC (Australia), WAPCOS Ltd (India), Oriental Ltd (Jepang), Newjec Inc (Jepang), Yachiyo Eng Co, Ltd. (Jepang), dan yang terbaru adalah penandatanganan proyek kerjasama dengan Kunhwa Engineering & Consultant Co., Ltd. berkaitan dengan pekerjaan proyek potensial di wilayah Asia. Selain itu, Mitra Kerja Divisi Engineering yang sampai dengan saat ini aktif bekerja sama diantaranya Kunhwa Engineering, SMEC, BIDR, DMEC, KRC dll.

## **7.3 Anak Perusahaan dan Afiliasi**

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 PT. Indra Karya (Persero) tidak memiliki entitas anak perusahaan maupun entitas afiliasi lainnya.

### **7.3.1 Kepemilikan dan Kepengurusan**

Tidak Ada

### **7.3.2 Laporan Keuangan**

Tidak Ada

## **BAB VIII**

### **RESTRUKTURISASI**

#### **8.1 Restrukturisasi**

Hingga Triwulan I Tahun 2024, Perusahaan tidak melakukan restrukturisasi organisasi dan restrukturisasi organisasi terakhir dilakukan pada tahun 2021 sebagaimana Surat Keputusan Direksi No. 026/KPTS/IK/2021 Tanggal 7 September 2021, Tentang Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan PT. Indra Karya (Persero) dan pada tahun 2023 Perusahaan berupaya untuk melakukan peningkatan fungsi organisasi dengan *Organization Development*.

##### **8.1.1 Restrukturisasi Usaha**

PT Indra Karya (Persero) sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 tidak melaksanakan restrukturisasi usaha.

##### **8.1.2 Restrukturisasi Organisasi**

Perusahaan telah direstrukturisasi organisasi sebagaimana Surat Keputusan Direksi No. 026/KPTS/IK/2021 Tanggal 7 September 2021, Tentang Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan PT. Indra Karya (Persero).

Namun, struktur organisasi yang terdapat di Perusahaan pada tahun 2024 ini bertujuan untuk memberikan optimasi fungsi organisasi dengan cara mengefektifkan proses bisnis pada semua fungsi. Pada tahun 2023 Perusahaan berupaya untuk melakukan peningkatan fungsi organisasi dengan *Organization Development*. *Organization Development* dilakukan dalam rangka melakukan percepatan proses pengambilan keputusan di tingkat Manajemen Kantor Pusat dan penguatan terhadap proses bisnis dari Divisi Bisnis sesuai dengan tiga lini bisnis utama yang dimiliki perusahaan yakni Engineering, Developer, Industry.



**BAB IX**  
**LAPORAN PENGGUNAAN TAMBAHAN PMN**

PT Indra Karya (Persero) sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 tidak mendapatkan tambahan Penyertaan Modal Negara (PMN). Sehingga tidak ada aktivitas proyek dengan sumber pendanaan PMN.

**BAB X**
**PELAKSANAAN PROYEK STRATEGIS NASIONAL ATAU PENUGASAN LAIN**

PT Indra Karya (Persero) sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 sudah melaksanakan proyek strategis nasional atau penugasan lain, diantaranya:

No	Nama Perusahaan	Nama Anak BUMN Pelaksana Proyek (Jika ada)*	Dasar Hukum	Nama Proyek	Nilai Proyek (Rp Milyar)	Deskripsi Proyek	Target Waktu Selesai	Progress
1	PT. Indra Karya (Persero)		Perpres No. 109 Tahun 2020	Supervisi Pembangunan Bendungan Way Apu Kab. Buru, Provinsi Maluku	27,032	Lokasi Bendungan Kab Buru, Prov Maluku	Desember 2026	73%
2	PT. Indra Karya (Persero)		Perpres No. 109 Tahun 2020	Supervisi Pembangunan Bendungan Meninting di Kabupaten Lombok Barat	21,974	Lokasi Bendungan Kab Lombok Barat, Prov NTB	Desember 2024	90%
3	PT. Indra Karya (Persero)		Perpres No. 109 Tahun 2020	Supervisi Konstruksi Pembangunan Bendungan Lolak Kab. Bolaang Mongondow	9,579	Provinsi Sulawesi Utara	Februari 2024	100%
4	PT. Indra Karya (Persero)		Perpres No. 109 Tahun 2020	Supervisi Bendungan Mbay di NTT	29,270	Provinsi NTT	Desember 2025	55%
5	PT. Indra Karya (Persero)		Perpres No. 109 Tahun 2020	Supervisi Pembangunan Bendungan Pamukkulu Kab. Takalar	8,632	Kab Takalar Sulawesi Selatan	Juni 2024	95%
6	PT. Indra Karya (Persero)		Perpres No. 109 Tahun 2020	Supervisi Konstruksi Pembangunan Bendungan Ameroro Kabupaten Konawe	13,107	Kab Konawe Sulawesi Tenggara	Desember 2023	100%
7	PT. Indra Karya (Persero)		Perpres No. 109 Tahun 2020	Supervisi Konstruksi Pembangunan Bendungan Budong-Budong Kab. Mamuju Tengah	16,759	Kab Mamuju Tengah Sulawesi Barat	Desember 2026	58%
8	PT. Indra Karya (Persero)		Perpres No. 109 Tahun 2020	Konsultan Supervisi Pembangunan Jaringan Perpipaan SPAM Semarang Barat mendukung KPBU (PSN)	0,748	Semarang Jawa Tengah	Mei 2023	100%
9	PT. Indra Karya (Persero)		Perpres No. 109 Tahun 2020	Jasa Konsultansi Pengawasan Pembangunan Jalan Tol Ruas Binjai - Langsa Seksi Binjai - Pangkalan	7,146	Prov Sumatera Utara	Juli 2024	90%

**LAPORAN MANAJEMEN PERUSAHAAN TRIWULAN I TAHUN 2024**

				Brandan				
10	PT. Indra Karya (Persero)		Perpres No. 109 Tahun 2020	Paket 8 (Jasa Konsultasi Desain Dan Supervisi Pembangunan Fasilitas Pelabuhan) Untuk Proyek Pembangunan Pelabuhan Patimban (1) (Rayakons, Rayasurv, IKA) Addendum- 2	2,803	Kab Subang Jawa Barat	Maret 2023	100%
11	PT. Indra Karya (Persero)		Perpres No. 109 Tahun 2020	Jasa Konsultan Pembangunan Prasarana Kereta Api Ringan / Light Rail Transit (LRT) Terintegrasi Di Wilayah Jabodebek (SYC 2022)	0,35	DKI Jakarta	Maret 2023	100%

## **BAB XI**

### **TINDAK LANJUT TERHADAP TEMUAN AUDITOR DAN KEPUTUSAN RUPS**

#### **9.1 Tindak Lanjut Terhadap Temuan Auditor**

**Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023**

#### **LAMPIRAN B – IKHTISAR TEMUAN DAN REKOMENDASI AUDIT**

#### **TEMUAN TAHUN 2020 YANG BELUM SELESAI DITINDAKLANJUTI**

##### **1. Tidak Dilakukan *Monitoring* atas Utang Pajak yang Telah *Outstanding* Sejak Tahun 2018 Sehingga**

Dapat Berpotensi Dikenakan Sanksi Administrasi Sesuai Ketentuan Perpajakan yang Berlaku

#### **Kondisi**

Berdasarkan pemeriksaan kami atas rincian utang pajak PPh Pasal 21 dan PPh Pasal 23 pada tanggal

31 Desember 2021, ditemukan terdapat sejumlah saldo yang telah *outstanding* sejak tahun 2018. Saldo *outstanding* tersebut atas PPh Pasal 21 sebesar Rp1.065.808.619 dan atas PPh Pasal 23 sebesar Rp2.500.000.

Berdasarkan penelusuran lebih lanjut, diketahui bahwa dalam kertas kerja *monitoring* atau pencatatan saldo utang pajak yang dibuat, Perusahaan tidak melakukan pemisahan kode akun atas pencatatan transaksi untuk pajak masa yang terutang dengan transaksi utang pajak lainnya dalam laporan keuangan. Kondisi tersebut menyebabkan Perusahaan mengalami kesulitan dalam melakukan *monitoring* pengelolaan utang pajak beserta potensi denda keterlambatan pembayaran atas saldo yang sudah lama *outstanding*.

#### **Kriteria**

- Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan;
- Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan; dan
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 80/PMK.03/2010 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan No. 184/PMK.03/2007 tentang Penentuan Tanggal Jatuh Tempo Pembayaran dan Penyetoran Pajak, Penentuan Tempat Pembayaran Pajak, dan Tata Cara Pembayaran, Penyetoran dan Pelaporan Pajak, serta Tata Cara Pengangsuran dan Penundaan Pembayaran Pajak.

Berdasarkan ketentuan perpajakan diatas, Perusahaan diwajibkan menyetor SPT Masa paling lama tanggal 10 bulan berikutnya setelah Masa Pajak

berakhir untuk PPh Pasal 21, PPh Pasal 22, PPh Pasal 23, dan PPh Pasal 4(2).

Pembayaran atau penyetoran pajak yang dilakukan setelah tanggal jatuh tempo pembayaran atau penyetoran pajak dikenai sanksi administrasi berupa bunga sebesar 2% (dua persen) per bulan yang dihitung dari tanggal jatuh tempo pembayaran sampai dengan tanggal pembayaran, dan bagian dari bulan dihitung penuh 1 (satu) bulan.

### **Sebab**

Manual Akuntansi Perusahaan belum mengatur tentang tata kelola perpajakan secara terperinci, termasuk aktivitas *monitoring* atas pencatatan saldo utang pajak.

### **Akibat**

Timbul potensi sanksi administrasi akibat keterlambatan pelaporan SPT Masa sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku seperti tersebut diatas.

### **Rekomendasi**

- Perusahaan sebaiknya melakukan pemisahan kode akun atas pencatatan transaksi untuk pajak masa yang terutang dengan transaksi utang pajak lainnya dalam laporan keuangan sehingga dapat segera dilakukan *monitoring* atas pencatatan saldo utang pajak tersebut;
- Perusahaan agar segera melaporkan dan menyetorkan SPT Masa PPh tepat waktu sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku; dan
- Perusahaan sebaiknya segera membuat Manual Akuntansi yang mengatur tentang tata kelola perpajakan Perusahaan.

### **Tanggapan ManajemenTanggapan 2020**

- Perusahaan akan melakukan pemisahan kode akun atas pencatatan transaksi untuk pajak masa yang terutang dengan transaksi utang pajak lainnya dalam laporan keuangan;
- Untuk ke depannya, Perusahaan akan membuat monitoring pencatatan utang pajak;
- Perusahaan akan melaporkan dan menyetorkan SPT Masa PPh tepat waktu sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku; dan
- Perusahaan akan menambahkan pengaturan tentang tata kelola perpajakan secara terperinci dalam Manual Akuntansi Perusahaan yang mengakomodir peraturan perpajakan yang baru dan akan disesuaikan dengan peraturan yang berlaku ke depannya, termasuk aktivitas *monitoring* atas pencatatan saldo utang pajak.

### **Tanggapan 2021**

- Perusahaan akan melengkapi kekurangan monitoring pajak yang belum dilakukan;

- Pemisahan kode akun dilakukan per tahun, tahun pajak tidak per masa pajak dan untuk proyek dipisahkan per proyek, ke depannya akan dilakukan pemisahan sub ledger; dan
- Pada tahun 2022, Perusahaan akan melakukan monitoring agar sesuai dengan peraturan perpajakan sebagai aktivitas rutin.

### **Tanggapan 2022**

- Perusahaan sedang dalam perubahan sistem pencatatan akuntansi ke ERP – Odoo (IK SMART) atas perubahan sistem, akan dilakukan sesuai rekomendasi untuk diseragamkan pemisahan setiap COA dengan tahun pajak dan masa pajak ;
- Perusahaan telah melakukan penyetoran dan pelaporan setiap bulan dan berupaya melakukan penyetoran dan pelaporan tepat waktu sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
- Perusahaan telah memiliki SOP Perpajakan sesuai MD No. 022/MD/IK/XII/2021 perihal pedoman perlakuan perpajakan, untuk melengkapi tentang tata kelola perpajakan Perusahaan sedang melakukan perubahan atas pedoman perlakuan perpajakan yang ada.

### **Tanggapan 2023**

- Perusahaan dalam proses optimalisasi penggunaan sistem pencatatan akuntansi ke ERP – Odoo (IK SMART) sehingga COA atas perpajakan dibukukan berdasarkan tahun pajak dan masa pajak;
- Perusahaan mengoptimalkan penerapan untuk penyetoran dan pelaporan secara tepat waktu sesuai dengan perundang-undangan dan SOP Perusahaan yang berlaku dalam upaya memitigasi risiko atas sanksi administrasi atas keterlambatan penyetoran dan pelaporan; dan
- Perusahaan telah mengupdate SOP Perpajakan sebagai dasar tata kelola perpajakan di Perusahaan.

## **Kepatuhan Terhadap Pengendalian Internal untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023**

### **LAMPIRAN B – IKHTISAR TEMUAN DAN REKOMENDASI AUDIT**

#### **I. TEMUAN TAHUN 2023**

##### **a. Pengendalian atas Sistem**

##### **Akuntansi MyGL Kondisi**

- Sistem Sistem akuntansi MyGL tidak dapat melakukan *interface* dengan sistem akuntansi MyGL pada divisi lain;
- Sistem akuntansi MyGL tidak secara otomatis melakukan perhitungan beban penyusutan;
- *Chart of Account* (COA) sistem akuntansi MyGL atas masing-masing divisi tidak memiliki keseragaman; dan
- Penyusunan laporan keuangan atas konsolidasi divisi dilakukan secara manual dengan menambahkan jumlah masing-masing divisi.

**Sebab**

Sistem akuntansi MyGL yang tidak optimal untuk mendukung penyusunan laporan keuangan.

**Akibat**

- Terdapat transaksi dan saldo *intercompany* dengan divisi yang belum habis tereliminasi; dan
- Penyusunan laporan keuangan masih dilakukan secara manual dengan menambah jumlah masing-masing divisi

**Rekomendasi**

Perusahaan mengoptimalkan sistem akuntansi MyGL untuk mendukung penyusunan laporan keuangan lebih akurat.

**Tanggapan Manajemen 2022**

Perusahaan saat ini telah mengembangkan sistem akuntansi terintegrasi melalui program ERP selain mengoptimalkan sistem akuntansi MyGL yang telah ada agar penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan secara otomatis dari masing-masing Divisi.

**Tanggapan Manajemen 2023**

Perusahaan saat ini telah mengembangkan sistem akuntansi terintegrasi melalui program ERP selain mengoptimalkan sistem akuntansi MyGL yang telah ada agar penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan secara otomatis dari masing-masing Divisi.

**b. Pengendalian atas Piutang Jasa Konsultasi yang Belum Difakturkan**

Kondisi jasa konsultasi yang belum difakturkan pada tanggal 31 Desember 2023 atasTerdapat Piutang piutang

beberapa proyek yang ada pada divisi dibawah ini dengan total sebesar Rp19.608.994.518, namun belum menjadi Piutang Jasa Konsultansi sesuai dengan pengaturan di kontrak tentang penagihan dan kontrol pembayaran dengan perincian sebagai berikut:

- Divisi DE 3 Sebesar Rp9.057.406.433
- Divisi DE 1 Sebesar Rp4.713.508.944
- Divisi DE 2 Sebesar Rp3.253.585.218
- Divisi Industri Sebesar Rp1.783.626.962
- Divisi Hidrologi Sebesar Rp387.664.200
- Divisi Developer Sebesar Rp378.027.759

**Sebab**

Pengendalian internal atas prosedur penagihan dan kontrol pembayaran belum berjalan dengan baik.

**Akibat**

Terdapat keterlambatan penagihan dari piutang jasa konsultasi yang belum difakturkan menjadi piutangjasa konsultasi.

### **Rekomendasi**

Perusahaan melakukan prosedur penagihan dan kontrol pembayaran sesuai dengan standar operasional prosedur yang ada.

### **Tanggapan Manajemen**

Perusahaan telah memiliki monitoring dan evaluasi secara berkala dan akan selalu melakukan optimalisasi terhadap evaluasi rutin untuk dapat melakukan sesuai dengan standar operasional prosedur yang ada dalam proses penagihan dan pembayaran piutang jasa konsultansi dan piutang jasa konsultasi yang belum difakturkan Perusahaan.

#### **c. Pengendalian atas Proyek**

##### **Kerjasama Operasi (KSO) Kondisi**

Perusahaan belum menyusun laporan keuangan KSO secara berkala dan berkelanjutan atas KSO sebagai *lead firm* ataupun sebagai anggota. Laporan keuangan KSO, dibuat terutama dalam rangka pelaksanaan audit tahunan. Belum dilakukan *monitoring* yang optimal secara berkala dan berkesinambungan atas perkembangan proyek yang dilakukan melalui KSO sebagai *lead firm* ataupun sebagai anggota.

##### **Sebab**

Perusahaan mengalami kesulitan dalam memperoleh Laporan Keuangan dari pihak KSO. Namun Perusahaan memonitor perkembangan dan kemajuan beberapa KSO.

##### **Akibat**

Perusahaan belum dapat melakukan *monitoring* yang optimal secara berkala dan berkesinambungan atas perkembangan proyek.

### **Rekomendasi**

Perusahaan agar mendorong *monitoring* yang ketat atas pelaporan perkembangan proyek yang dilaksanakan melalui KSO.

### **Tanggapan Manajemen 2022**

Perusahaan segera melakukan tinjauan/monitoring pengendalian terhadap proyek yang melakukan Kerjasama Operasi (KSO) sebagai anggota agar dapat mengetahui perkembangan proyek KSO.

### **Tanggapan Manajemen 2023**

Perusahaan akan melakukan monitoring dan tinjauan terhadap Kerjasama Operasi (KSO) sesuai dengan rekomendasi dan menerbitkan edaran terkait Laporan Keuangan KSO sebagai *lead firm* yang dibuat secara berkala serta melaksanakan rapat progres berkala dengan pihak KSO dan menjalankan komunikasi secara aktif baik sebagai *lead firm* dan member KSO.



**d. Pengendalian atas Persediaan Divisi Industri****Kondisi**

Perusahaan telah memiliki kebijakan atas persediaan dalam Pedoman Pelaporan Keuangan No. IKA-PD-FAR-03, namun perusahaan belum melakukan pengendalian dan monitoring persediaan pada divisi industri.

**Sebab**

Perusahaan belum melakukan pengendalian atas monitoring persediaan secara berkala pada divisi industri.

**Akibat**

Perusahaan tidak mengetahui monitoring persediaan pada divisi industri.

**Rekomendasi**

Perusahaan segera melakukan tinjauan secara berkala dan berkesinambungan terhadap monitoring persediaan pada divisi industri.

**Tanggapan Manajemen**

Perusahaan telah memiliki monitoring persediaan dan akan melakukan update secara berkala pada divisi Industri secara berkala.

**e. Pengendalian atas Aset Tetap Divisi Industri**

Kondisi Perusahaan telah memiliki kebijakan atas aset tetap dalam Pedoman Pelaporan Keuangan No. IKA-PD-FAR-03, namun perusahaan belum melakukan pengendalian dan monitoring aset tetap pada divisi industri.

**Sebab**

Perusahaan belum melakukan pengendalian atas monitoring aset tetap pada divisi industri.

**Akibat**

Perusahaan tidak mengetahui monitoring aset tetap pada divisi industri.

**Rekomendasi**

Perusahaan segera melakukan tinjauan secara berkala dan berkesinambungan terhadap monitoring aset tetap pada divisi industri.

**Tanggapan Manajemen**

Perusahaan telah memiliki monitoring aset tetap dan akan melakukan update secara berkala pada divisi Industri secara berkala.

## 9.2 Tindak Lanjut Terhadap Keputusan RUPS

Arahan dari Pemegang Saham pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tentang Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023 sebagaimana termaktub pada Risalah RUPS Nomor : 01/RUPS/IK/I/2023 tanggal 30 Januari 2023 serta tindak lanjut atas arahan tersebut adalah sebagai berikut :

1. RKAP Tahun 2024 yang disahkan ini merupakan pedoman bagi Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Tahun 2024;
2. Direksi dan Dewan Komisaris diminta berkomitmen untuk mencapai target RKAP dan KPI, serta aspirasi pemegang saham tahun 2024 dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG);
3. Direksi berperan aktif dalam pengembangan potensi kerjasama dan sinergi antar perusahaan di dalam ekosistem Holding Danareksa yang berdampak pada pertumbuhan pendapatan dan efektivitas pemanfaatan biaya;
4. Direksi diminta untuk melaksanakan percepatan transformasi pengelolaan SDM sesuai dengan rencana implementasi Roadmap Human Capital, serta mendorong pengembangan kompetensi karyawan dan internalisasi budaya diantaranya melalui Program Danareksa Learning Institute;
5. Direksi melakukan implementasi *back-office consolidation* dengan berkoordinasi secara intensif dan memastikan pelaksanaannya berjalan sesuai dengan rencana Holding Danareksa;
6. Direksi melakukan percepatan implementasi standardisasi teknologi informasi dan melakukan koordinasi untuk semua inisiatif Teknologi Informasi guna memastikan kesesuaian dengan arahan Holding Danareksa;
7. Direksi agar melakukan koordinasi dan konsultasi dengan Holding Danareksa atas rencana pelaksanaan kegiatan investasi, kerja sama, dan transaksi valuta asing perusahaan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Surat Edaran Direksi Danareksa Nomor SE-46/002/DIR tanggal 29 September 2022 tentang Koordinasi dan Konsultasi Rencana Investasi, Kerja Sama, dan Transaksi Valuta Asing Anggota Holding Danareksa, beserta surat perubahannya;
8. Direksi diminta untuk menindaklanjuti dan menyelesaikan temuan-temuan, serta rekomendasi hasil pemeriksaan oleh auditor internal maupun eksternal agar tidak menjadi temuan berulang melalui penguatan fungsi Satuan Pengawasan Internal (SPI) dan manajemen risiko perusahaan dalam rangka *early warning system*. Selanjutnya, Dewan Komisaris diminta untuk melakukan evaluasi atas efektivitas peran SPI dan manajemen risiko, serta melaporkan hasilnya kepada pemegang saham;
9. Direksi dan Dewan Komisaris agar melakukan penerapan dan pengawasan atas strategi risiko beserta satuan moneter strategi risiko yang telah ditetapkan dalam kegiatan bisnis dan operasional Perusahaan;
10. Dewan Komisaris agar meningkatkan pengawasan atas kinerja Direksi dalam pencapaian target RKAP Perseroan Tahun 2024 dengan melaporkan hasil pengawasan tersebut secara berkala minimal per triwulan atau sewaktu-waktu jika dibutuhkan kepada pemegang saham;
11. Dewan Komisaris agar melakukan monitoring terhadap komitmen pelaksanaan proses audit laporan keuangan tahun 2023 sehingga kegiatan audit dapat diselesaikan pada

akhir bulan Februari 2024;

12. Direksi wajib menyusun dan melaksanakan rencana upaya tindak lanjut atas rekomendasi audit hukum dan kepatuhan yang masih merupakan temuan berulang maupun temuan baru yang memerlukan langkah-langkah penyelesaian, termasuk namun tidak terbatas pada pemenuhan dokumen perusahaan dan kewajiban ketenagakerjaan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan selambat-lambatnya pada Triwulan I Tahun 2024 serta berkoordinasi dengan Holding Danareksa dalam penyusunan/pelaksanaan upaya tindak lanjut tersebut;
13. Direksi wajib memastikan terpenuhinya kewajiban pelaporan secara tepat waktu, baik secara internal maupun eksternal, sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan menyampaikan pemberitahuan pelaksanaan pelaporan tersebut melalui Sistem E-GRC Danareksa;
14. Direksi agar melakukan upaya penanganan permasalahan hukum yang sedang berjalan atau berpotensi terjadi terhadap Perseroan secara optimal, dengan tetap mengedepankan prinsip-prinsip *good corporate governance* serta menyampaikan perkembangan penanganan permasalahan hukum tersebut kepada Pemegang Saham secara berkala;
15. Direksi agar mengutamakan penggunaan *advisory service* dari Danareksa untuk kegiatan yang membutuhkan jasa konsultan;
16. Direksi wajib memastikan perjanjian atau dokumen perikatan lain telah melindungi kepentingan Perseroan serta mengatur secara jelas hak dan kewajiban masing-masing Pihak;
17. Direksi agar menyusun dan/atau menyesuaikan kebijakan dan SOP mengenai pengelolaan dana, koordinasi dan konsultasi rencana investasi, kerja sama dan transaksi valuta asing, standardisasi klausul perjanjian pengadaan barang/jasa, dan tata kelola dan kegiatan korporasi signifikan dengan merujuk pada ketentuan yang berlaku di Holding Danareksa paling lama 1 (satu) bulan sejak RUPS Pengesahan RKAP Tahun 2024 dilaksanakan;
18. Direksi mengupayakan peningkatan keuntungan bersih proyek yang berpedoman atas Rencana Anggaran Pengendalian Proyek (RAPP) setiap kontrak pekerjaan yang berdampak pada peningkatan laba bersih Perseroan;
19. Direksi agar meningkatkan kualitas penagihan baik *deliverables* pekerjaan maupun administrasi penagihan agar target perputaran hari piutang dalam KPI dapat tercapai yang berdampak pada terjaganya likuiditas Perseroan yang sehat untuk ketersediaan modal kerja Perseroan;
20. Direksi mengupayakan pengembangan *market resources* untuk meningkatkan peluang tender yang akan diikuti dan tingkat kemenangan tender, terutama peningkatan pada tender proyek Non APBN yang berdampak langsung pada peningkatan pendapatan Perseroan dengan tetap memperhatikan aspek manajemen risiko dan prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik;
21. Direksi mengupayakan secara optimal implementasi kerjasama dengan Reputable Global Consulting Engineering untuk meningkatkan kualitas pekerjaan dengan adanya *transfer knowledge* dan ahli teknologi yang berdampak adanya referral perolehan kontrak pekerjaan skala internasional;
22. Direksi agar menjaga kualitas pelaksanaan pekerjaan atas proyek-proyek, terutama

- yang bersifat strategis, yang telah diperoleh untuk menghindari adanya keterlambatan progress pekerjaan dan sanksi dari pemberi kerja;
23. Direksi agar memberikan dukungan secara penuh dan berkoordinasi dengan Holding Danareksa serta BUMN Konsultan Karya lainnya untuk menyiapkan kebijakan dan platform untuk implemtasi talent pool management tenaga ahli BUMN Konsultan Karya;
  24. Direksi agar menyusun Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2024 - 2029 yang sejalan dengan arahan holding.

**Berdasarkan Arahan dari Pemegang Saham diatas, Direksi berkomitmen dan terus berupaya dalam peningkatan kinerja perseroan dalam mencapai target yang telah ditetapkan disertai dengan tetap melakukan koordinasi lanjutan dengan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.**

## LAMPIRAN

## PT. INDRA KARYA (PERSERRO)

## NERACA

## ANGGARAN PER 31 MARET 2024 DAN REALISASI PER 31 MARET 2024

(diisi rupiah penuh)

NO	AKTIVA	PER 31 MAR 2023	RKAP	PER 31 MAR 2024	NO	PASIVA	PER 31 MAR 2023	RKAP	PER 31 MAR 2024
<b>I</b>	<b>ASET LANCAR</b>				<b>IV</b>	<b>LIABILITAS LANCAR</b>			
1	Kas dan Bank	15.705.317.344	16.716.324.316	16.125.582.922	1	Hutang Bank	4.905.264.429	3.000.000.000	4.998.557.534
2	Investasi Jangka Pendek	-	-	-	2	Hutang Usaha	10.906.247.665	21.699.455.575	17.598.031.002
3	Piutang Usaha	28.492.595.117	21.748.371.947	22.095.337.061	3	Hutang Pajak	10.044.543.313	6.608.846.868	2.716.614.108
4	Piutang lain-lain	3.990.404.817	13.189.561.201	45.069.777.820	4	Uang muka yang diterima	25.529.642.062	22.922.090.292	17.913.015.355
5	Panjar Kerja	788.257.521	193.645.469	677.748.547	5	Utang Sewa	16.544.225.999	779.061.749	1.585.538.836
6	Uang muka pajak	271.489.981	96.822.735	34.841.402	6	Hutang lain-lain	2.090.606.906	14.067.153.391	25.571.933.356
7	Jaminan Bank	502.496.000	-	-	7	Biaya yang masih harus dibayar	35.796.768.059	48.353.394.388	49.765.516.924
8	Biaya dibayar di muka	421.286.181	581.815.586	1.058.557.486		<b>JUMLAH LIABILITAS LANCAR</b>	<b>105.817.298.433</b>	<b>117.430.002.263</b>	<b>120.149.207.114</b>
9	Persediaan Barang Habis Pakai	1.023.343.004	-	1.698.199.864	<b>V</b>	<b>LIABILITAS TIDAK LANCAR</b>			
10	Pendapatan Akan Diterima	92.729.439.034	89.500.256.908	94.133.535.129	1	Hutang Bank	-	-	-
11	Penugasan Jasa Konsultan dalam Pelaksanaan	3.291.728.417	3.469.066.506	2.641.798.388	2	Uang Muka Diterima	2.890.814.070	11.364.933.128	4.390.568.671
	<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>147.216.357.416</b>	<b>145.495.864.668</b>	<b>183.535.378.619</b>	3	Utang Sewa	40.355.504.401	37.274.617.977	36.645.795.754
<b>II</b>	<b>ASET VENTURA BERSAMA</b>	<b>18.381.315.939</b>	<b>11.579.270.970</b>	<b>5.672.787.124</b>	4	Liabilitas Jaminan Hari Tua & Pasca Kerja	26.462.076.940	14.973.024.673	13.846.802.724
<b>III</b>	<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				5	Liabilitas Pajak Tangguhan	-	-	1.159.582.525,00
1	Tanah	127.940.230.000	142.611.487.722	129.376.785.000	6	Liabilitas Lainnya	308.929.059	860.036.538	6.658.641.590
2	Bangunan	46.045.266.408	15.360.869.785	8.350.410.054		<b>JUMLAH LIABILITAS TIDAK LANCAR</b>	<b>70.017.324.470</b>	<b>64.472.612.316</b>	<b>62.701.391.264</b>
3	Inventaris Kantor	9.877.595.102	10.383.481.679	10.263.481.679		<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>175.834.622.903</b>	<b>181.902.614.579</b>	<b>182.850.598.378</b>
4	Kendaraan/Alat Transport	6.999.898.331	8.329.836.783	6.999.173.117	<b>VI</b>	<b>EKUITAS</b>			
5	Peralatan S & I	1.504.761.317	1.864.761.317	1.504.761.317	1	Modal Saham yang Disetor	10.001.000.000	10.001.000.000	10.001.000.000
	<b>JUMLAH NILAI PEROLEHAN</b>	<b>192.367.751.158</b>	<b>178.550.437.286</b>	<b>156.494.611.167</b>	2	Cadangan	2.402.511.093	2.402.511.093	120.974.239.865
6	Akumulasi Penyusutan	(16.079.291.713)	(20.811.796.975)	(18.083.876.733)		<b>VII</b>	<b>Saldo Laba (Rugi)</b>		
		<b>176.288.459.445</b>	<b>157.738.640.311</b>	<b>138.410.734.434</b>	1	Lab a (Rugi) s/d Tahun Yang Lalu	44.909.688.451	55.116.630.838	58.272.990.512
7	Aset Hak Guna Sewa	37.270.002.812	28.981.556.781	36.307.030.561	2	Lab a (Rugi) Tahun ini	743.650.413	790.866.650	2.369.231.746
8	Akumulasi Amortisasi Hak Guna Sewa	(6.488.902.957)	-	(6.044.561.167)	3	Penghasilan Komprehensif Lainnya	140.332.896.853	96.064.484.605	(14.086.282.622)
		<b>30.781.099.855</b>	<b>28.981.556.781</b>	<b>30.262.469.394</b>		<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>198.389.746.810</b>	<b>164.375.493.186</b>	<b>177.531.179.501</b>
9	Aset Tidak Berwujud (Intangible Aset)	1.066.931.734	2.482.775.035	2.017.120.751					
10	Akumulasi Amortisasi Hak Guna Sewa	-	-	-					
		<b>1.066.931.734</b>	<b>2.482.775.035</b>	<b>2.017.120.751</b>					
11	Aktiva Tetap Berwujud Dalam Pelaksanaan	490.205.324	-	483.287.557					
12	Aset Lain-Lain	-	-	-					
	<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>227.008.012.297</b>	<b>200.782.243.097</b>	<b>176.846.399.260</b>					
	<b>JUMLAH ASET</b>	<b>374.224.369.713</b>	<b>346.278.107.765</b>	<b>360.381.777.879</b>		<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>374.224.369.713</b>	<b>346.278.107.765</b>	<b>360.381.777.879</b>

## LAMPIRAN II

**PT. INDRA KARYA (PERSERO)**  
**PERHITUNGAN LABA/RUGI**  
**ANGGARAN PER 31 MARET 2024 DAN REALISASI PER 31 MARET 2024**

(diisi rupiah penuh)

NO	U R A I A N	PER 31 MAR 2023		RKAP 31 MAR TAHUN 2024		PER 31 MAR 2024	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	PENDAPATAN DARI PENJUALAN	48.488.117.365	100,00	45.160.252.613	100,00	49.300.846.781	100,00
2	BEBAN POKOK PENJUALAN (BEBAN LANGSUNG)	34.969.630.243	72,12	31.837.978.092	70,50	34.934.272.410	70,86
3	LABA KOTOR SEBELUM VENTURA BERSAMA	13.518.487.122	27,88	13.322.274.521	29,50	14.366.574.371	29,14
4	PENDAPATAN BERSIH VENTURA BERSAMA	732.191.185	1,51	363.875.186	0,81	917.602.470	1,86
5	LABA BRUTO SETELAH VENTURA BERSAMA	14.250.678.307	29,39	13.686.149.707	30,31	15.284.176.841	31,00
6	BEBAN USAHA (BEBAN TIDAK LANGSUNG)	12.501.826.610	25,78	11.494.214.086	25,45	11.959.639.317	24,26
7	LABA (RUGI) USAHA SEBELUM PAJAK FINAL	1.748.851.697	3,61	2.191.935.621	4,85	3.324.537.524	6,74
8	BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1.192.357.154	2,46	1.580.608.841	3,50	925.499.052	1,88
9	LABA (RUGI) USAHA SETELAH PAJAK FINAL	556.494.543	1,15	611.326.780	1,35	2.399.038.472	4,87
10	PENDAPATAN LAIN-LAIN	351.303.719	0,72	689.988.544	1,53	571.212.422	1,16
11	BEBAN LAIN-LAIN	164.147.849	0,34	510.448.674	1,13	601.019.148	1,22
12	LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	743.650.413	1,53	790.866.650	1,75	2.369.231.746	4,81
13	PAJAK PENGHASILAN	-	0,00	-	0,00	-	0,00
14	LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN	743.650.413	1,53	790.866.650	1,75	2.369.231.746	4,81
15	PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-	0,00	-	0,00	-	0,00
16	LABA KOMPREHENSIF	743.650.413	1,53	790.866.650	1,75	2.369.231.746	4,81

**PT. INDRA KARYA (PERSERO)**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**ANGGARAN PER 31 MARET 2024 DAN REALISASI PER 31 MARET 2024**

(diisi rupiah penuh)

NO	U R A I A N	PER 31 MAR	RKAP PER 31 MAR	PER 31 MAR
		2023	2024	2024
<b>I.</b>	<b>AKTIVITAS OPERASI</b>			
	Penerimaan Kas dari pelanggan	39.703.985.098	52.670.005.317	61.910.635.449
	Pengeluaran kas kepada Pemasok dan Karyawan	(39.319.337.338)	(50.696.267.962)	(68.534.769.230)
	Kas yang dihasilkan dari operasi	<b>384.647.760</b>	<b>1.973.737.355</b>	<b>(6.624.133.781)</b>
	Penerimaan Bunga	117.629.419	-	94.147.958
	Pembayaran Bunga	(40.000.000)	(260.000.000)	(381.545.800)
	Pembayaran Pajak	(1.192.357.154)	(1.580.608.841)	(925.499.052)
	Penerimaan (Pembayaran) lain-lain	782.755.964	52.100.032	-
	<b>Arus kas bersih yang berasal dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>52.675.989</b>	<b>185.228.546</b>	<b>(7.837.030.675)</b>
<b>II.</b>	<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
	Pembelian Aktiva Tetap	-	-	(132.904.774)
	Perolehan Aset Takberwujud	-	(50.000.000)	-
	Penjualan Aktiva Tetap	-	-	-
	Penerimaan (Pembayaran) Ventura Bersama	1.046.666.865	(1.757.040.744)	-
	<b>Arus kas bersih yang berasal dari (digunakan untuk) aktivitas Investasi</b>	<b>1.046.666.865</b>	<b>(1.807.040.744)</b>	<b>(132.904.774)</b>
<b>III.</b>	<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
	Penerimaan pinjaman Bank	-	-	-
	Pembayaran pinjaman Bank	-	(2.000.000.000)	-
	Penerimaan (pembayaran) pinjaman kepada Pihak III	(19.137.983.402)	-	-
	Penerimaan (pembayaran) Lain-lain	-	(11.282.372.620)	(18.668.395.810)
	Pembayaran Dividen	-	-	-
	Pembayaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	-	-	-
	<b>Arus kas bersih yang berasal dari (digunakan untuk) aktivitas Pendanaan</b>	<b>(19.137.983.402)</b>	<b>(13.282.372.620)</b>	<b>(18.668.395.810)</b>
<b>IV.</b>	<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(18.038.640.548)</b>	<b>(14.904.184.818)</b>	<b>(26.638.331.259)</b>
<b>V.</b>	<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE</b>	<b>33.743.957.892</b>	<b>31.620.509.134</b>	<b>42.763.914.181</b>
<b>VI.</b>	<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>	<b>15.705.317.344</b>	<b>16.716.324.316</b>	<b>16.125.582.922</b>



## LAMPIRAN IV

PT. INDRA KARYA (PERSERO)  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR  
PER 31 MARET 2024  
(Dalam rupiah penuh)

	Modal disetor	Laba ditahan			Pendapatan Komprehensif Lainnya			Jumlah Ekuitas
		Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	Jumlah	Selisih Aktuaria			
					Imbalan Kerja	Revaluasi Aset	Jumlah	
Saldo per 31 Maret 2023	10.001.000.000	2.402.551.193	45.653.338.864	48.055.890.057	(9.353.915.200)	149.686.812.053	140.332.896.853	198.389.786.910
Program Kemitraan								
Bina Lingkungan								
Laba Tahun berjalan			2.369.231.746	2.369.231.746				2.369.231.746
Cadangan Lain	-	-		-				-
Laba Komprehensif							-	-
Pendapatan komprehensif lainnya								-
Saldo per 31 Maret 2024	10.001.000.000	2.402.551.193	48.022.570.610	50.425.121.803	(9.353.915.200)	149.686.812.053	140.332.896.853	200.759.018.656

PT. INDRA KARYA (PERSERO)  
PENGHAPUSAN PIUTANG/PERSEDIAAN/AKTIVATETAP/ AKTIVA LAINNYA  
ANGGARAN PER 31 MARET 2024 DAN REALISASI PER 31 MARET 2024

(diisi rupiah penuh)

NO.	U R A I A N	PER 31 MARET 2023		RKAP TRIWULAN I TAHUN 2024		PER 31 MARET 2023		KETERANGAN
		JUMLAH SATUAN	NILAI BUKU (Rp.)	JUMLAH SATUAN	NILAI BUKU (Rp.)	JUMLAH SATUAN	NILAI BUKU (Rp.)	
1	PIUTANG	-	-	-	-	-	-	
2	PERSEDIAAN	-	-	-	-	-	-	
3	TANAH	-	-	-	-	-	-	
4	BANGUNAN/GEDUNG	-	-	-	-	-	-	
5	PERALATAN PROYEK	-	-	-	-	-	-	
6	INVENTARIS KANTOR	-	-	-	-	-	-	
7	KENDARAAN	-	-	-	-	-	-	
8	AKTIVA LAIN-LAIN	-	-	-	-	-	-	
	JUMLAH	-	-	-	-	-	-	

PT. INDRA KARYA (PERSERO)  
PENJUALAN AKTIVA TETAP / AKTIVA LAIN-LAIN  
ANGGARAN PER 31 MARET 2024 DAN REALISASI PER 31 MARET 2024

(diisi rupiah penuh)

NO.	URAIAN	PER 31 MAR 2023		RKAP TAHUN 2024		PER 31 MAR 2024		KETERANGAN
		JUMLAH SATUAN	NILAI JUAL (Rp.)	JUMLAH SATUAN	NILAI JUAL (Rp.)	JUMLAH SATUAN	NILAI JUAL (Rp.)	
1	TANAH	-	-	-	-	-	-	
2	BANGUNAN/GEDUNG	-	-	-	-	-	-	
3	PERALATAN PROYEK	-	-	-	-	-	-	
4	INVENTARIS KANTOR	-	-	-	-	-	-	
5	KENDARAAN	-	-	-	-	-	-	
6	AKTIVA LAIN-LAIN	-	-	-	-	-	-	
	JUMLAH	-	-	-	-	-	-	

**PT. INDRA KARYA (PERSERO)**  
**BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN USAHA**  
**ANGGARAN PER 31 MARET 2024 DAN REALISASI PER 31 MARET 2024**

(diisi rupiah penuh)

NO.	URAIAN	PER 31 MARET 2023		RKAP TRIWULAN I 2024		PER 31 MARET 2024		KETERANGAN
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	<b>PENJUALAN BERSIH</b>	48.488.117.365	100,00	45.160.252.613	100,00	49.300.846.781	100,00	
	<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>							
	- Upah Langsung	14.473.703.033	29,85	13.596.817.207	30,11	12.068.612.337	24,48	
	- Beban Proposal dan Pemasaran	223.045.340	0,46	252.276.160	0,56	110.003.718	0,22	
	- Peralatan dan Kendaraan	2.298.336.763	4,74	1.935.076.610	4,28	2.180.426.414	4,42	
	- Biaya Pendukung Proyek	7.011.381.771	14,46	6.729.934.132	14,90	6.222.972.862	12,62	
	- Beban Umum	10.963.163.336	22,61	9.323.873.983	20,65	14.352.257.079	29,11	
	<b>JUMLAH (1)</b>	<b>34.969.630.243</b>	<b>72,12</b>	<b>31.837.978.092</b>	<b>70,50</b>	<b>34.934.272.410</b>	<b>70,86</b>	
2	<b>BEBAN USAHA</b>							
	- Beban Pegawai	8.314.462.171	17,15	7.969.871.146	17,65	8.106.266.011	16,44	
	- Beban Kendaraan dan Peralatan	63.229.281	0,13	150.659.289	0,33	78.844.052	0,16	
	- Beban Administrasi & Umum	267.956.552	0,55	394.484.454	0,87	267.522.366	0,54	
	- Beban Proposal & Pemasaran	3.299.009.001	6,80	2.482.472.503	5,50	3.121.856.729	6,33	
	- Beban Penyusutan	557.169.606	1,15	496.726.693	1,10	385.150.159	0,78	
	<b>JUMLAH (2)</b>	<b>12.501.826.610</b>	<b>25,78</b>	<b>11.494.214.086</b>	<b>25,45</b>	<b>11.959.639.317</b>	<b>24,26</b>	
3	<b>JUMLAH (1 + 2)</b>	<b>47.471.456.853</b>	<b>97,90</b>	<b>43.332.192.178</b>	<b>95,95</b>	<b>46.893.911.727</b>	<b>95,12</b>	
	<b>LABA ( RUGI ) VENTURA BERSAMA</b>	<b>732.191.185</b>	<b>1,51</b>	<b>363.875.186</b>	<b>0,81</b>	<b>917.602.470</b>	<b>1,86</b>	
	<b>LABA ( RUGI ) USAHA :</b>	<b>1.748.851.697</b>	<b>3,61</b>	<b>2.191.935.621</b>	<b>4,85</b>	<b>3.324.537.524</b>	<b>6,74</b>	

## LAMPIRAN XVI

**PT. INDRA KARYA (PERSERO)**  
**PENDAPATAN LAIN-LAIN DAN BEBAN LAIN-LAIN**  
**ANGGARAN PER 31 MARET 2024 DAN REALISASI PER 31 MARET 2024**

(diisi rupiah penuh)

NO	URAIAN	PER 31 MAR TAHUN 2023	RKAP TW I TAHUN 2024	PER 31 MAR TAHUN 2024	KETERANGAN
I.	<b>PENDAPATAN LAIN-LAIN</b>				
	a. Pendapatan Bunga Deposito / Jasa Giro	77.629.419	52.100.032	94.147.958	
	b. Selisih Kurs	32.099.608	25.541.211	60.547.298	
	c. Selisih Kas	3.834		3.858	
	d. Penerima Piutang yang sudah dihapus				
	e. Laba penjualan asset dan barang bekas	-			
	f. Pendapatan Sewa	-			
	g. Penghapusan Utang				
	h. Lain-lainnya	241.570.858	612.347.301	416.513.308	
	<b>JUMLAH (1)</b>	<b>351.303.719</b>	<b>689.988.544</b>	<b>571.212.422</b>	
2	<b>BEBAN LAIN-LAIN</b>			-	
	a. Selisih Kurs	113.270.300		13.333.160	
	b. Selisih Kas	5.053		899	
	c. Bunga Bank dan Administrasi Bank	40.053.130	262.810.003	381.746.447	
	d. Rugi Penjualan asset dan barang bekas		227.825.020		
	e. Denda keterlambatan pembayaran				
	f. Penyisihan Piutang			-	
	g. Penghapusan Aktiva Tetap				
	h. Lain-lainnya	10.819.366	19.813.651	205.938.642	
	<b>JUMLAH (2)</b>	<b>164.147.849</b>	<b>510.448.674</b>	<b>601.019.148</b>	
	<b>JUMLAH (1 - 2)</b>	<b>187.155.870</b>	<b>179.539.870</b>	<b>(29.806.726)</b>	

PT. INDRA KARYA (PERSERO)  
PENERIMAAN DAN PELUNASAN KREDIT  
ANGGARAN PER 31 MARET 2024 DAN REALISASI PER 31 MARET 2024

(diisi rupiah penuh)

NO	URAIAN	PER 31 MAR 2023	RKAP TW I TAHUN 2024	PER 31 MAR 2024	KETERANGAN
1.	PENERIMAAN				KMK  Bringin Fortuna
	a. Kredit Bank	-	-	-	
	b. Obligasi	-	-	-	
	c. Surat Pengakuan Utang	-	-	-	
	d. Lain - lain/Non Bank	1.317.238.820	-	1.317.238.820	
2.	JUMLAH 1 :	1.317.238.820	-	1.317.238.820	KMK  Bringin Fortuna
	PELUNASAN / ANGSURAN				
	a. Kredit Bank	-	2.000.000.000	-	
	b. Obligasi	-			
	c. Surat Pengakuan Utang	-			
	d. Lain - lain/Non Bank	-		589.540.092	
	JUMLAH 2 :	-	2.000.000.000	589.540.092	